

PT Bank UOB Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2014
and for the year then ended with independent auditor's report*

No. 15/DIR/0161A

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
PT Bank UOB Indonesia**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
PT Bank UOB Indonesia**

Kami yang bertandatangan dibawah ini / We, the undersigned:

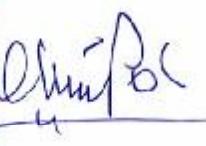
- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : ARMAND B. ARIEF |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10 Jakarta Pusat 10230 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Jl. Harapan No. 1, RT/RW. 001/003, Bintaro, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (62-21) 23506000 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : TAN CHIN POH |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10 Jakarta Pusat 10230 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Jln. Jend. Sudirman Kav. 1 Shangri-La Residences Jakarta, Kota BNI Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (62-21) 23506000 |
| Jabatan/Position | : Wakil Direktur Utama/ Deputy President Director |
- Menyatakan Bawa : State that :
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2015

R



ARMAND B. ARIEF
Direktur Utama / President Director

TAN CHIN POH
Wakil Direktur Utama / Deputy President Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERKAHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK UOB INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Pages | |
|--------------------------------------|-------------------|--|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan..... | 1-4 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | 5-6 | <i>Statement of Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 7 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 8-9 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 10-133 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |



Building a better
working world

Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7012/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank UOB Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank UOB Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7012/PSS/2015

The Shareholders and The Boards of Commissioners and Directors PT Bank UOB Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank UOB Indonesia (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7012/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank UOB Indonesia tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7012/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

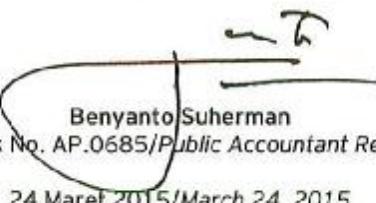
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

24 Maret 2015/March 24, 2015

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | 31 Desember/ December 31 2014 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31 2013 | |
|---|--|---------------------------|--|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas | 591.145 | 3,37,39 | 662.074 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 5.327.965 | 4,36,37,39 | 4.760.162 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | | | | Current accounts with other banks |
| Pihak ketiga | 867.184 | 5,37,39 | 766.559 | Third parties |
| Pihak berelasi | 375.327 | 34 | 394.341 | Related parties |
| | 1.242.511 | | 1.160.900 | |
| Penempatan pada Bank Indonesia, Bank Lain dan Lembaga Keuangan | | | | Placements with Bank Indonesia, Other Banks and Financial Institution |
| Pihak ketiga | 5.237.600 | 6,37,39 | 2.873.010 | Third parties |
| Pihak berelasi | - | 34 | 246.966 | Related parties |
| | 5.237.600 | | 3.119.976 | |
| Efek-efek yang diperdagangkan | 400.563 | 7,37,39 | 578.308 | Trading securities |
| Investasi keuangan | | | | Financial investments |
| Tersedia untuk dijual | 5.225.231 | 8,37,39 | 4.974.650 | Available-for-sale |
| Dimiliki hingga jatuh tempo | 1.403.305 | | 672.002 | Held-to-maturity |
| | 6.628.536 | | 5.646.652 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.353) | | (710) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 6.627.183 | | 5.645.942 | Net |
| Tagihan derivatif | | | | Derivatives receivable |
| Pihak ketiga | 230.118 | 9,37,39 | 349.294 | Third parties |
| Pihak berelasi | 8.847 | 34 | 987 | Related parties |
| | 238.965 | | 350.281 | |
| Kredit yang diberikan | | | | Loans |
| Pihak ketiga | 56.106.428 | 10,15,16 17,36,37,39 | 51.808.430 | Third parties |
| Pihak berelasi | 380.276 | 34 | 407.662 | Related parties |
| | 56.486.704 | | 52.216.092 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (653.835) | | (345.652) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 55.832.869 | | 51.870.440 | Net |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2014
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)**
As of December 31, 2014
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | 31 Desember/ December 31 2014 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31 2013 | |
|-----------------------------------|--|---------------------------|--|--|
| ASET (lanjutan) | | | | |
| Tagihan akseptasi | 3.136.138 | 11,37,39 | 1.845.261 | <i>Acceptances receivable</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.938) | | (2.106) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Neto | 3.133.200 | | 1.843.155 | <i>Net</i> |
| Aset tetap | | | | <i>Fixed assets</i> |
| Biaya perolehan | 1.676.469 | 12,28 | 1.641.744 | <i>Cost</i> |
| Akumulasi penyusutan | (687.594) | | (654.163) | <i>Accumulated depreciation</i> |
| Penurunan nilai | - | | (3.110) | <i>Impairment in value</i> |
| Nilai buku | 988.875 | | 984.471 | <i>Net book value</i> |
| Aset lain-lain - neto | 428.729 | 13,37,39 | 406.498 | <i>Other assets - net</i> |
| TOTAL ASET | 80.049.605 | | 71.382.207 | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2014
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)**
As of December 31, 2014
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | 31 Desember/ December 31 2014 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31 2013 | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------|-------------------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| LIABILITAS | | | | |
| Liabilitas segera | 67.710 | 14,37,39 | 67.723 | <i>Current liabilities</i> |
| Simpanan | | 10,37,39 | | <i>Deposits</i> |
| Giro | | 15 | | <i>Demand deposits</i> |
| Pihak ketiga | 7.223.621 | | 5.322.737 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 23.054 | 34 | 13.327 | <i>Related parties</i> |
| | 7.246.675 | | 5.336.064 | |
| Tabungan | | 16 | | <i>Saving deposits</i> |
| Pihak ketiga | 9.798.822 | | 9.257.841 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 35.580 | 34 | 30.946 | <i>Related parties</i> |
| | 9.834.402 | | 9.288.787 | |
| Deposito berjangka | | 17 | | <i>Time deposits</i> |
| Pihak ketiga | 46.059.675 | | 42.551.536 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 94.637 | 34 | 102.047 | <i>Related parties</i> |
| | 46.154.312 | | 42.653.583 | |
| Total simpanan | 63.235.389 | | 57.278.434 | <i>Total deposits</i> |
| Simpanan dari bank lain | 999.560 | 18,34,37,39 | 1.597.619 | <i>Deposits from other banks</i> |
| Bunga yang masih harus dibayar | 218.173 | 37,39 | 196.174 | <i>Interests payable</i> |
| Utang pajak | 120.418 | 19 | 131.331 | <i>Taxes payable</i> |
| Liabilitas derivatif | | 9,37,39 | | <i>Derivatives payable</i> |
| Pihak ketiga | 232.304 | | 346.045 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 23.289 | 34 | 7.986 | <i>Related parties</i> |
| | 255.593 | | 354.031 | |
| Liabilitas akseptasi | 3.136.138 | 11,37,39 | 1.845.261 | <i>Acceptance liabilities</i> |
| Pinjaman yang diterima | | 20,37,39 | | <i>Borrowings</i> |
| Pihak ketiga | 33.710 | | - | <i>Third party</i> |
| Pihak berelasi | 294.703 | 34 | - | <i>Related party</i> |
| | 328.413 | | - | |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 132.169 | 19 | 39.589 | <i>Deferred tax liability - net</i> |
| Liabilitas atas imbalan kerja | 86.582 | 32 | 78.720 | <i>Liabilities for employees' benefits</i> |
| Liabilitas lain-lain | 400.941 | 22,34,37,39 | 524.715 | <i>Other liabilities</i> |
| Efek hutang yang diterbitkan - neto | 993.479 | 21,34,37,39 | - | <i>Debt securities issued - net</i> |
| Total Liabilitas | 69.974.565 | | 62.113.597 | Total Liabilities |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | 31 Desember/ December 31 2014 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31 2013 | EQUITY |
|--|-------------------------------------|-------------------|-------------------------------------|---|
| EKUITAS | | | | |
| Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham | | 23 | | Share capital - par value Rp250 (full amount) per share |
| Modal dasar - 36.000.000.000 saham pada tahun 2014 dan 2013 | | | | Authorized - 36,000,000,000 shares in 2014 and 2013 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.553.885.804 saham pada tahun 2014 dan 2013 | 2.388.471 | | 2.388.471 | Issued and fully paid capital - 9,553,885,804 shares in 2014 and 2013 |
| Tambahan modal disetor - neto | 2.102.242 | 24 | 2.102.242 | Additional paid-in capital - net |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto | (50.819) | 8 | (177.415) | Unrealized loss on available-for-sale securities - net |
| Saldo laba | | | | |
| Telah ditentukan penggunaannya | 95.000 | 25 | 70.000 | Retained earnings Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 5.540.146 | | 4.885.312 | Unappropriated |
| Total Ekuitas | 10.075.040 | | 9.268.610 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 80.049.605 | | 71.382.207 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | Catatan/ Notes | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|---|-------------------|---|------------------|
| | | 2014 | 2013 |
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan dan beban bunga | | | |
| Pendapatan bunga | 26 | 6.834.553 | 5.429.894 |
| Beban bunga | 27,33 | (3.818.842) | (2.584.031) |
| PENDAPATAN BUNGA - NETO | | 3.015.711 | 2.845.863 |
| Pendapatan Operasional Lainnya | | | |
| Komisi dan jasa administrasi - neto | | 228.926 | 183.444 |
| Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto | | 50.238 | 142.901 |
| Keuntungan transaksi mata uang asing | | 128.253 | 146.707 |
| Lain-lain - neto | | 134.684 | 85.554 |
| Total Pendapatan Operasional Lainnya - Neto | | 542.101 | 558.606 |
| Pemulihan/(Pembentukan) penyisihan kerugian penurunan nilai: | | | |
| Aset keuangan | | (474.359) | 73.038 |
| Agunan yang diambil alih | 13 | 5.388 | 8.951 |
| Total Pemulihan / (Pembentukan) Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai | | (468.971) | 81.989 |
| Beban Operasional Lainnya | | | |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 29,32 | (1.273.332) | (1.252.413) |
| Beban umum dan administrasi | 12,28,34 | (913.968) | (743.748) |
| Total Beban Operasional Lainnya | | (2.187.300) | (1.996.161) |
| LABA OPERASIONAL | | 901.541 | 1.490.297 |
| Pendapatan non-operasional | | | |
| Keuntungan penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih | | | |
| Lain-lain - neto | 12,13 | 25.980 | 49.136 |
| | | 67 | 240 |
| Total Pendapatan Non-Operasional | | 26.047 | 49.376 |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK | | 927.588 | 1.539.673 |
| Beban pajak | | | |
| Tahun berjalan | | | |
| Tangguhan | 19 | (197.255) | (322.515) |
| | | (50.499) | (70.502) |
| Total beban pajak | | (247.754) | (393.017) |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 679.834 | 1.146.656 |
| OPERATING INCOME AND EXPENSES | | | |
| Interest income and expenses | | | |
| Interest income | | | |
| Interest expense | | | |
| INTEREST INCOME - NET | | | |
| Other operating income | | | |
| Administration fees and commissions - net | | | |
| Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net | | | |
| Gain from foreign currency transactions | | | |
| Others - net | | | |
| Total Other Operating Income - Net | | | |
| Reversal of/(Provision for) impairment losses: | | | |
| Financial assets | | | |
| Foreclosed assets | | | |
| Total Reversal of/(Provision for) Impairment Losses | | | |
| Other operating expenses | | | |
| Salaries and employees' benefits | | | |
| General and administrative expense | | | |
| Total Other Operating Expenses | | | |
| OPERATING INCOME | | | |
| Non-operating income | | | |
| Gain on sale of fixed assets and foreclosed assets | | | |
| Others - net | | | |
| Total Non-Operating Income | | | |
| INCOME BEFORE TAX EXPENSE | | | |
| Tax expense | | | |
| Current | | | |
| Deferred | | | |
| Total tax expense | | | |
| INCOME FOR THE YEAR | | | |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
(lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**
**For the Year Ended
December 31, 2014**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| Catatan/ Notes | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|--|---|--|
| | 2014 | 2013 |
| LABA TAHUN BERJALAN | 679.834 | 1.146.656 |
| | | INCOME FOR THE YEAR |
| Pendapatan komprehensif lainnya: | | <i>Other comprehensive income</i> |
| Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual | 168.322 | (284.377) |
| | | <i>Unrealized gain/(loss) on available-for-sale securities</i> |
| Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya | (41.726) | 71.094 |
| | | <i>Income tax related to component of other comprehensive income</i> |
| Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan - setelah pajak | 126.596 | (213.283) |
| | | <i>Other comprehensive income for the year - net of tax</i> |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 806.430 | 933.373 |
| | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Catatan/ Notes | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid - Share Capital | Tambahan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net | Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control | Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual - neto/ Unrealized Gain (Loss) on Available - for-Sale Securities - net | Saldo Laba/Retained Earnings | | | Total Ekuitas/ Total Equity | Balance, December 31, 2012 |
|---|---|---|--|---|------------------------------|------------------|-----------|--------------------------------|--|
| | 35.868 | 45.000 | 4.010.146 | | | | | | |
| Saldo, 31 Desember 2012 | 2.388.471 | 812.595 | 1.289.647 | | | | | 8.581.727 | |
| Laba komprehensif tahun berjalan Laba tahun berjalan 2013 Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto | 8 | - | - | - | - | - | 1.146.656 | 1.146.656 | Comprehensive income for the year Income for the year 2013 Unrealized loss on available-for-sale securities - net |
| Total laba komprehensif untuk tahun berjalan 2013 Pembentukan cadangan umum | 25 | - | - | - | (213.283) | - | 1.146.656 | 933.373 | Total comprehensive income for the year 2013 Appropriation for general reserve |
| Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali menjadi tambahan modal disetor | 24 | - | 1.289.647 | (1.289.647) | - | 25.000 | (25.000) | - | Reclassification of difference in the value of restructuring of entities transaction under common control |
| Dividen kas | 25 | - | - | - | - | - | (246.490) | (246.490) | Cash dividends |
| Saldo, 31 Desember 2013 | 2.388.471 | 2.102.242 | | (177.415) | 70.000 | 4.885.312 | | 9.268.610 | Balance, December 31, 2013 |
| Laba komprehensif tahun berjalan Laba tahun berjalan 2014 Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto | 8 | - | - | - | - | - | 679.834 | 679.834 | Comprehensive income for the year Income for the year 2014 Unrealized gain on available-for-sale securities - net |
| Total laba komprehensif untuk tahun berjalan 2014 Pembentukan cadangan umum | 25 | - | - | - | 126.596 | - | 679.834 | 806.430 | Total comprehensive income for the year 2014 Appropriation for general reserve |
| Saldo, 31 Desember 2014 | 2.388.471 | 2.102.242 | | (50.819) | 95.000 | 5.540.146 | | 10.075.040 | Balance, December 31, 2014 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| Catatan/ Notes | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
|---|---|--------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan bunga | 6.866.512 | 5.388.420 | Interest received |
| Penerimaan pendapatan operasional lainnya | 613.489 | 556.826 | Other operating income received |
| Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih | 39.087 | 73.594 | Receipts from sales of foreclosed assets |
| Penerimaan dari kredit yang telah dihapus bukukan | 18.089 | 29.573 | Receipts from loans previously written-off |
| Pembayaran bunga | (3.796.843) | (2.539.230) | Payments of interest |
| Pembayaran beban operasional | (2.063.086) | (1.928.504) | Payments of operating expenses |
| Pembayaran pajak penghasilan | (223.746) | (298.099) | Payments of income tax |
| Penerimaan dari transaksi non-operasional - neto | 68 | 240 | Receipts from non-operating transactions - net |
| Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi: | | | Changes in operating assets and liabilities: |
| Penurunan (kenaikan) aset operasi: | | | Decrease (increase) in operating assets: |
| Efek-efek yang diperdagangkan | 177.123 | (339.938) | Trading securities |
| Kredit yang diberikan | (4.495.634) | (7.345.131) | Loans |
| Tagihan akseptasi | (1.290.877) | (435.433) | Acceptances receivable |
| Aset lain-lain | (21.262) | 18.183 | Other assets |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi: | | | Increase (decrease) in operating liabilities: |
| Liabilitas segera | (14) | (150.080) | Current liabilities |
| Simpanan: | | | Deposits: |
| Giro | 1.910.611 | 348.932 | Demand deposits |
| Tabungan | 545.615 | 1.124.055 | Saving deposits |
| Deposito berjangka | 3.500.729 | 9.266.528 | Time deposits |
| Simpanan dari bank lain | (598.059) | (84.034) | Deposits from other banks |
| Utang pajak | 15.579 | 21.845 | Taxes payable |
| Liabilitas Akseptasi | 1.290.877 | 455.504 | Acceptance liabilities |
| Liabilitas lain-lain | (126.635) | 23.231 | Other liabilities |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 2.361.623 | 4.186.482 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Hasil penjualan aset tetap | 12 | 14.157 | Proceeds from sales of fixed assets |
| Pembelian investasi keuangan - neto | | (884.723) | Purchase of financial investment - net |
| Perolehan aset tetap | 12 | (116.840) | Acquisitions of fixed assets |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (987.406) | (3.074.286) | Net Cash Used in Investing Activities |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| Catatan/ Notes | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
|---|---|-------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| Pembayaran dividen kas | 25 | - | (246.490) <i>Cash dividends paid</i> |
| Penerimaan atas pinjaman | 20 | 328.413 | <i>Receipt from borrowings</i> |
| Penerimaan atas efek hutang yang diterbitkan | 21 | 993.479 | <i>Receipt from debt securities issued</i> |
| Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | 1.321.892 | (246.490) | Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities |
| Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas | | | <i>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</i> |
| Pengaruh neto perubahan kurs pada Kas dan setara kas | | 6.616 | <i>Net effect on exchange rate on cash and cash equivalent</i> |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 9.703.112 | 8.837.406 | <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i> |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | 12.399.221 | 9.703.112 | Cash and Cash Equivalents at End of Year |
| Komponen Kas dan Setara Kas | | | |
| Kas | 3 | 591.145 | <i>Cash</i> <i>Current accounts with</i> <i>Bank Indonesia</i> |
| Giro pada Bank Indonesia | 4 | 5.327.965 | <i>Current accounts with</i> <i>Bank Indonesia</i> |
| Giro pada bank lain | 5 | 1.242.511 | <i>Current accounts with other banks</i> |
| Penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan - jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan | 6 | 5.237.600 | <i>Placements with Bank Indonesia, other banks and financial institution maturing within 3 (three) months from the date of acquisition</i> |
| Total | | 12.399.221 | Total |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana) ("Bank") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No.1243 tanggal 30 November 1956.

Bank memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M.II tanggal 15 Oktober 1956 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Buana Indonesia berkedudukan di Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank telah memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 9/39/KEP/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976.

Pada tahun 2000, Bank mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 194 juta saham. Perubahan status Bank menjadi perusahaan terbuka telah disetujui oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1544/PM/2000, tanggal 27 Juni 2000. Selanjutnya pada tahun 2002, 2003 dan 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I, II dan III.

Pada tahun 2007, Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank Buana Indonesia Tbk) mengganti nama menjadi PT Bank UOB Buana Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 19 Januari 2007, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. W7-01036 HT.01.04-TH-2007 tanggal 29 Januari 2007.

1. General

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana) (the "Bank") was established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 150 dated August 31, 1956 of Eliza Pondaag, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree Letter No. J.A 5/78/4 dated October 24, 1956, as recorded at the Jakarta Court of Justice under registration No. 1811 dated October 27, 1956 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 Supplement No. 1243 dated November 30, 1956.

Bank's commercial banking activities begin on November 1, 1956 based on the Decision Letter of The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 203443/U.M.II dated October 15, 1956 about Granting Business License of PT Bank Buana Indonesia located in Jakarta. Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of Bank's business is to engage in general banking activities. The Bank also obtained a license to run the activities as a foreign banks based on BI Governor Decree No. 9/39/KEP/DIR/UD dated July 22, 1976.

In 2000, the Bank changed the status of the Company into a public company with initial public offering as many as 194 million shares to the public. Change the status of the Bank into a public company has been approved by Bapepam-LK based on Letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. S-1544/PM/2000, dated June 27, 2000. Furthermore, in 2002, 2003 and 2006, the Bank conducted Limited Public Offering I, II and III.

In 2007, the Bank (whose name at the time was PT Bank Buana Indonesia Tbk) changed the name into PT Bank UOB Buana Tbk as set forth in Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 9 dated 19 January 2007, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has obtained approval of the Minister of Law and Human Rights No. W7-01036 HT.01.04-TH-2007 dated 29 January 2007.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tahun 2008, RUPS Bank telah menyetujui perubahan status Bank dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan menghapuskan pencatatan (delisting) saham Bank di BEI. Perubahan status, termasuk delisting tersebut telah dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh OJK (dahulu Bapepam dan LK) dan BEI dan Bank telah menyelesaikan hak-hak pemegang saham minoritas melalui proses penawaran tender sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 16 Januari 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-26687.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 17 Juni 2009, Anggaran Dasar Bank telah diubah sehubungan dengan perubahan status Bank dari perusahaan terbuka (publik) menjadi perusahaan tertutup.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 15 April 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-14548 tanggal 14 Juni 2010, para pemegang saham Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) setuju untuk melakukan penggabungan usaha dengan suatu bank yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) secara efektif menerima penggabungan usaha PT Bank UOB Indonesia, penggabungan tersebut telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT Bank UOB Indonesia ke dalam PT Bank UOB Buana. Izin tersebut tetap berlaku sebagai izin usaha Bank sebagai perusahaan hasil penggabungan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In 2008, the general meeting of shareholders of the Bank has approved the change in Bank's status from publicly listed to private company and delisted the Bank's shares at BEI. The change in status, including the delisting, had been conducted in compliance to the requirements determined by OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) and BEI and the Bank which had settled the rights of minority shareholders through tender offer process in accordance with applicable regulations. Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 16 dated 16 January 2009, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Approval No. AHU-26687.AH.01.02.Tahun 2009 dated 17 June 2009, Articles of Association of the Bank have been amended in relation to the change in the Bank's status from a publicly listed to a private company.

By virtue of Deed of Resolutions Statement of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 12 dated 15 April 2010, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and as notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter of Notification Receipt No. AHU-AH.01.10-14548 dated 14 June 2010, shareholders of the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) agree to merged its business with a bank whose name at the time was PT Bank UOB Indonesia.

On June 30, 2010, the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) effectively accepted the business merger of PT Bank UOB Indonesia, this merger had obtained the approval of BI under Decision of BI Governor No. 12/45/KEP.GBI/2010 dated 10 June 2010 regarding Granting of Merger Permit of PT Bank UOB Indonesia into PT Bank UOB Buana. The permit still applies as the business permit of the Bank as the resulting bank.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada bulan Mei 2011, Bank melakukan perubahan nama dari PT Bank UOB Buana menjadi PT Bank UOB Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 13/34/KEP.GBI/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Buana Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

Pada bulan Mei 2014, Bank melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,35% dan dalam jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 25 Mei 2012 mengenai ketentuan Direksi Bank, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat No. AHU-AH.01.10-45670 tanggal 26 Desember 2012.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2014, jaringan layanan Bank mencakup 41 kantor cabang, 168 kantor cabang pembantu dan 189 ATM yang tersebar di 30 kota di 18 provinsi yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama, dan jaringan VISA di seluruh dunia, serta jaringan regional ATM grup usaha United Overseas Bank Limited.

Bank dimiliki sebesar 68,943% oleh UOB International Investment Private Limited (UOBII), anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited (UOB), Singapura dan sebesar 30,056% oleh UOB (Catatan 23).

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In May 2011, the Bank changed its name from PT Bank UOB Buana into PT Bank UOB Indonesia and has obtained approval from the Central Bank by virtue of BI Governor Decree No.13/34/KEP.GBI/2011 dated May 19, 2011 regarding the Change of Business Permit Use on Behalf of PT Bank UOB Buana into a Business License Under Name of PT Bank UOB Indonesia.

In May 2014, the Bank issued Bank UOB Indonesia Subordinated Bonds I Year 2014 amounted Rp1,000,000,000,000 with fix interest rate of 11.35% and tenor of 7 years since issuance date.

The latest amendment of Bank's Articles of Association was as stated on Resolutions of Shareholders Meeting No. 68 dated May 25, 2012 regarding provision on Bank's Board of Directors, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. This amendment of the Bank's Articles of Association was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.10-45670 dated December 26, 2012.

The Bank's head office is located at M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. As of December 31, 2014, the Bank service network covers 41 branches, 168 sub-branches and 189 ATMs across 30 cities in 18 provinces which collaborate with ATM Prima and ATM Bersama networks, VISA global network and regional ATM network of the United Overseas Bank Limited business group.

The Bank is 68.943% owned by UOB International Investment Private Limited (UOBII), a subsidiary of United Overseas Bank Limited (UOB), Singapore and 30.056% owned by UOB (Note 23).

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

| | | | | |
|-----------------------|---|-----------------------|---|-----------------------------|
| Komisaris Utama | : | Wee Cho Yaw | : | President Commissioner |
| Wakil Komisaris Utama | : | Wee Ee Cheong | : | Vice President Commissioner |
| Komisaris | : | Lee Chin Yong Francis | : | Commissioner |
| Komisaris Independen | : | Rusdy Daryono | : | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | : | Wayan Alit Antara | : | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | : | Aswin Wirjadi | : | Independent Commissioner |

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Direksi/
Board of Directors**

| | | | | |
|--|---|--------------------------|---|--|
| Direktur Utama | : | Armand Bachtiar Arief | : | President Director |
| Wakil Direktur Utama | : | Tan Chin Poh | : | Deputy President Director |
| Wakil Direktur Utama | : | Iwan Satawidinata | : | Deputy President Director |
| Direktur Keuangan dan Pelayanan Korporasi | : | Safrullah Hadi Saleh | : | Finance and Corporate Service Director |
| Direktur Penyetujuan Kredit dan <i>Special Asset Management (SAM)</i> : | : | Ajeep Rassidi Bin Othman | : | Credit Approval and Special Asset Management (SAM) Director |
| Direktur Kepatuhan | : | Soehadie Tansol | : | Compliance Director |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit/
Audit Committee**

| | | | | |
|--------------------|---|---------------|---|-------------------------|
| Ketua Komite Audit | : | Rusdy Daryono | : | Head of Audit Committee |
| Anggota | : | Thomas Abdon | : | Member |
| Anggota | : | Winny Widya | : | Member |

Pada tanggal 4 April 2012, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank UOB Indonesia No. 12/SKDIR/0401, Bank mengesahkan jabatan Kepala Sekretaris Perusahaan. Per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kepala Sekretaris Perusahaan Bank adalah Lina.

Per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) adalah Ridwan Moezwir berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank UOB Buana Tbk No. 08/SKDIR/1326 tanggal 12 Agustus 2008.

The composition of the Bank's Board of Commissioners as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

The composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

The members of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 were approved by Otoritas Jasa Keuangan.

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

On April 4, 2012, based on the Board of Directors PT Bank UOB Indonesia Decree No. 12/SKDIR/0401, Bank ratify Head Corporate Secretary. As of December 31, 2014 and 2013, Head of Corporate Secretary of the Bank is Lina.

As of December 31, 2014 and 2013, Internal Audit Unit Head is Ridwan Moezwir based on the Board of Directors PT Bank UOB Buana Tbk Decree No. 08/SKDIR/1326 dated August 12, 2008.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp28.199 dan Rp14.379.

Imbalan kerja jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp12.778 dan Rp14.542.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, total karyawan masing-masing sebanyak 4.918 dan 5.317 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

1. General (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Short-term employee benefits received by Bank's Board of Commissioners and Directors for December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp28,199 and Rp14,379, respectively.

Long-term employee benefits received by Bank's Board of Commissioners and Directors for December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp12,778 and Rp14,542, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has 4,918 and 5,317 employees (unaudited), respectively.

2. Summary of Significant Accounting Policies

The significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year 2014 and 2013, are as follows:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and disclosed in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia other banks and financial institution maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan.
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The presentation currency used in the financial statement is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

1. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control of the reporting entity ;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity, or*
 - c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent od the reporting entity.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
 - g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows: (continued)

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

c. Financial Assets and Liabilities

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset yang diperoleh Bank atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities classified as financial liabilities are measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value.

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are those assets that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated as and effective hedging instruments).

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets

- a) *Financial assets designated at fair value through profit or loss*

Financial assets designated at fair value through profit or loss comprises of financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto").

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized as other comprehensive income (as "Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities - net").

c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has positive intention and ability to hold the financial assets to maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statements of comprehensive income.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank pada awal pengakuan dimaksudkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak akan mendapat pemulihan secara substansial atas investasi awalnya, selain karena penurunan kualitas pinjaman aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

d) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank, upon initial recognition, designated as available-for-sale; or
- Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment. Amortized cost is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectability. The EIR amortization and losses arising from impairment is included in the statements of comprehensive income.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi komprehensif sebagai "Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan dalam klasifikasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities

- a) *Financial liabilities designated at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statements of comprehensive income as "Gains/losses from changes in fair value of financial instruments".

- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya

Aset keuangan:

Kas
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Giro pada Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Giro pada bank lain
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Penempatan pada Bank Indonesia
dan bank lain
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Efek-efek yang diperdagangkan
Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi

Investasi keuangan
Aset keuangan yang dimiliki hingga
jatuh tempo dan aset keuangan
tersedia untuk dijual

Tagihan derivatif
Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi

Kredit yang diberikan
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Tagihan akseptasi
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset lain-lain
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Liabilitas keuangan:

Liabilitas Segera
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan setelah diamortisasi

Simpanan
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan setelah diamortisasi

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(continued)**

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic:

Financial Instruments and their Classification

Financial assets:

*Cash
Loans and receivable*

*Current accounts with Bank Indonesia
Loans and receivable*

*Current accounts with other bank
Loans and receivable*

*Placements with Bank Indonesia and
other banks
Loans and receivable*

*Trading Securities
Financial assets designated at fair value
through profit or loss*

*Financial investments
Held-to-maturity financial assets and
available-for-sale financial assets*

*Derivative receivable
Financial assets designated at fair value
through profit or loss*

*Loans
Loans and receivable*

*Acceptances receivable
Loans and receivable*

*Other assets
Loans and receivable*

Financial liabilities:

*Current liabilities
Financial liabilities measured at
amortized cost*

*Deposits
Financial liabilities measured at
amortized cost*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya (lanjutan)

Liabilitas keuangan: (lanjutan)

Simpanan dari bank lain

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Liabilitas derivatif

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Pinjaman yang diterima

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Efek hutang yang diterbitkan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Liabilitas akseptasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Liabilitas lain-lain

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic: (continued)

Financial Instruments and their Classification (continued)

Financial liabilities: (continued)

Deposit from other Bank
Financial liabilities measured at amortized cost

Derivative payable
Financial liabilities at fair value through profit or loss

Borrowings
Financial liabilities measured at amortized cost

Debt securities issued
Financial liabilities measured at amortized cost

Acceptance liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost

Other liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan pada saat liabilitas diselesaikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum yang masih berlaku untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara bersih hanya jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga yang dikuotasi tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan model penetapan harga opsi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair Value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and routine market transaction in a fair transaction.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the usage of a recent market transaction performed fairly by those who are willing to and understand, and if there is available, the usage of discounted cash flow analysis and the usage of the recent fair value of other instrument which is substantially similar, and option pricing models.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak melakukan reklassifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklassifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(continued)**

Reclassification of Financial Instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Requirement for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances,*
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.*

The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank reclassifies a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) *Performed if financial assets are so close to maturity or call date, that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.*
- b) *When the Bank have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayment; or*
- c) *Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

d. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous gain or loss which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) *In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR.*
- b) *In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in statements of comprehensive income.*

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of comprehensive income.

d. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the EIR method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

f. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Surat Perbendaharaan Negara, dan Sertifikat Bank Indonesia yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Pada saat penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using EIR. Allowances for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

f. Trading securities

Trading securities comprises of Government Bonds, State Treasury Notes, and Certificates of Bank Indonesia that are classified as held for trading, and recorded in the statements of financial position at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statements of comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of comprehensive income according to the terms of the contract. At the time of sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

g. Investasi Keuangan

Investasi keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual

Efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan atau kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan EIR.

Efek-efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo dan Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

g. Financial Investments

Financial investments are classified as follows:

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, gains and losses from changes in fair value of securities, net of tax, are recognized directly to equity.

When the investment is disposed the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statements of comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the statements of comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the EIR.

Held-to-Maturity Securities and Loans and Receivables

Held-to-maturity securities and loans and receivables are recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, securities are measured at amortized acquisition cost using EIR.

h. Derivatives Financial Instruments

All derivatives instruments are recognized in statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statements of financial position date, discounted cash flows, price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

i. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan EIR dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

h. Derivatives Financial Instruments (continued)

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statements of comprehensive income.

Embedded derivatives instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in statements of comprehensive income (i.e a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

i. Loans

Loans are measured at amortized cost using the EIR less allowance for impairment losses. The amortized cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectability. The amortization is recognized in the statements of comprehensive income. The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi Kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Saat ini hanya terdapat restrukturisasi kredit dengan menggunakan metode perpanjangan jangka waktu kredit.

j. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Loans (continued)

Syndicated loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank.

Loan Restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

Currently, there was only loan restructuring using extension terms of loans method.

j. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment losses. Acceptance liabilities are measured at amortized cost by using the EIR.

The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan identifikasi kerugian ditentukan oleh Manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pada awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets

The Bank assesses at each statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by Management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 (three) months to 12 (twelve) months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menyimpulkan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan tertentu dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*).

Bank menetapkan bahwa kredit dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual bernilai signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual bernilai tidak signifikan.
3. Kredit yang telah direstrukturisasi yang secara individual bernilai tidak signifikan.

Bank menerapkan cadangan penurunan nilai secara kolektif yang dihitung dengan menggunakan metode statistik atas data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets includes in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have certain significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually by using discounted cash flows method.

The Bank determines that loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment.*
2. *Loans which individually have insignificant value.*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value.*

*The Bank provides allowance for impairment on impaired financial assets that was assessed collectively, using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), and by considering management's judgment of current economic and credit conditions.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Bank menggunakan nilai wajar agunan (*fair value of collateral*) sebagai dasar dari arus kas masa datang apabila salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Kredit bersifat tergantung pada agunan (*collateral dependent*), yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan setelah amortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan agunan (*collateralized financial asset*) yang mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank uses statistical model analysis method, i.e., roll rate analysis method to assess financial asset impairment collectively.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flows if one of the following conditions is met:

1. *Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by binding collateral agreement.*

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity securities and Government Bonds have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets which reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statements of comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika terjadi peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi komprehensif maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of comprehensive income.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statements of comprehensive income.

Impairment losses recognized in the statements of comprehensive income on investments in equity instruments classified as available-for-sale shall not be reversed.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statements of comprehensive income.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pemulihan kembali pada tahun berjalan aset keuangan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjenensi. Namun, Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

If the terms of the loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the terms is modified.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectability), the impairment loss that was previously recognized shall be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statements of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

I. Impairment of Non-Financial Assets

Based on the letter of Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011, Bank is no longer required to provide an allowance losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies. However, the Bank should calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeriksaan yang signifikan dilakukan, biaya pemeriksaan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

| Tahun/ Years | Percentase/ Percentage | |
|---|---------------------------|---|
| Bangunan dan prasarana bangunan Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan | 10-20 | <i>Buildings and building improvements Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i> |
| Bangunan dan prasarana bangunan Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan | 5-10 | <i>Buildings and building improvements Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i> |
| Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek. | 5-10 | <i>Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is recognized as an intangible asset and amortized over the legal life or economic life of the land, whichever is shorter.</i> |
| Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang, mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah. | 10-20 | <i>Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges-Net" account in the statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.</i> |

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

m. Fixed Assets

Fixed assets is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

| Tahun/ Years | |
|-----------------|--|
| 10-20 | <i>Buildings and building improvements Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i> |
| 5-10 | <i>Buildings and building improvements Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i> |

| Tahun/ Years | |
|-----------------|--|
| 5-10 | <i>Buildings and building improvements Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i> |
| 10-20 | <i>Buildings and building improvements Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i> |

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is recognized as an intangible asset and amortized over the legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges-Net" account in the statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bank menentukan taksiran jumlah yang dapat direalisasi kembali atas semua asetnya.

n. Agunan yang Diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain".

p. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.

The Bank evaluates any indication of asset impairment at the end of the year. The Bank determines the estimated realizable amount of its assets if there is an event or condition which indicates the asset impairment.

n. Foreclosed Assets

Collaterals acquired through loan foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other Assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated in statements of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statements of comprehensive income as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are presented as part of "Non-Operating Income (Expense) - Others - Net" in the statements of comprehensive income for the current year.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Other Assets" account.

p. Deposits

Deposit are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits consist of demand deposits, saving deposits and time deposit.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

p. Simpanan (lanjutan)

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

s. Efek Hutang yang Diterbitkan

Efek hutang yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal efek hutang yang diterbitkan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

p. Deposits (continued)

Demand deposits, saving deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

s. Debt Securities Issued

Debt securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of debt securities issued and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan EIR, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk fee/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Ketika nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan atau macet. Sedangkan efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing*, jika penerbit efek mengalami wanprestasi dalam memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

t. Interest Income and Expense

All financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as available-for-sale, its interest income and expenses is recognized using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and included any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statements of comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Loans and other earning assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as substandard, doubtful, or loss. While securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or, if they are rated at least 1 (one) level below investment grade.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

u. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian asset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan asset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan EIR sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dari penyelesaian.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada PAPI dimana transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs tengah mata uang asing adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|-------------------------|-----------|-----------|------------------------------|
| Dinar Kuwait | 42.295,76 | 43.104,10 | Kuwait Dinar |
| Pound Sterling Inggris | 19.288,40 | 20.110,93 | Great Britain Pound Sterling |
| Euro Europa | 15.053,35 | 16.759,31 | European Euro |
| Franc Swiss | 12.515,80 | 13.674,16 | Swiss Franc |
| Dolar Amerika Serikat | 12.385,00 | 12.170,00 | United States Dollar |
| Dolar Kanada | 10.679,49 | 11.434,22 | Canadian Dollar |
| Dolar Australia | 10.148,27 | 10.855,65 | Australian Dollar |
| Dolar Selandia Baru | 9.709,23 | 9.995,83 | New Zealand Dollar |
| Dolar Brunei Darussalam | 9.373,35 | 9.620,17 | Brunei Darussalam Dollar |
| Dolar Singapura | 9.376,19 | 9.622,08 | Singapore Dollar |
| Ringgit Malaysia | 3.542,12 | 3.715,47 | Malaysian Ringgit |
| Riyal Arab Saudi | 3.299,59 | 3.244,94 | Saudi Arabian Riyal |
| Yuan China Renminbi | 1.995,62 | 2.010,27 | Chinese Yuan Renminbi |
| Kroner Swedia | 1.604,61 | 1.897,39 | Swedish Kroner |
| Dolar Hong Kong | 1.596,98 | 1.569,54 | Hong Kong Dollar |
| Yen Jepang | 103,56 | 115,75 | Japanese Yen |

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

u. Fees and Commissions Income and Expense

Fees and commissions that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the EIR during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans receivable terminated or settles prior to maturity are recognized as income on settlement.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Accounting policy for transaction and balances in foreign transaction is based on BAPEPAM-LK rule No. VIII.G.7 and Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI"). The Bank refers to PAPI where transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate which is the average of bid rate and ask rate based on Reuters on December 31, 2014 and 2013, respectively.

The resulting gains or losses are credited or charged to the statements of comprehensive income for the current year.

As of December 31, 2014 and 2013, the middle rates of the foreign currencies are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan perjanjian ketenagakerjaan Bank.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Bila terjadi perubahan imbalan pasca-kerja, kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan kerja (*the Present Value of Defined Benefit Obligation*) pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial yang berada di luar koridor 10% tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja dalam program tersebut.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti. Imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan berdasarkan jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja dan karyawan ditambah dengan hasil investasi iuran tersebut.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

w. Employee Benefits

The Bank recognizes employee benefits obligation for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003) and the Bank's labor agreement.

The liability recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the increased or decreased benefits relating to past services by employees are charged or credited to the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the average remaining service years until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the unrecognized accumulated gains or losses at the end of the prior period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. Gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized over the average remaining service years of the employees in the program.

The Bank has a defined contribution plan. The benefit to be received by employees is determined based on the amount of contribution paid by the employer and employee and the investment earnings of the fund.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan (bila ada), diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaatnya masih dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan pada nilai buku dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dikarenakan adanya perubahan dalam tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan transaksi yang sebelumnya telah dibebankan ataupun dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan liabilitas pajak dicatat pada saat ketetapan pajak diterima atau dicatat pada saat keberatan/banding diterima, apabila Bank mengajukan keberatan atau melakukan banding.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

x. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses (if any), are recognized to the extent that realization of such benefits in the future is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rate that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Change in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against by the Bank, when the result of the objection or appeal is determined.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

y. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Sejak tanggal 1 Januari 2013, Bank menerapkan secara prospektif PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahhan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Bank secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Bank tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahhan Modal Disetor - Neto".

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

y. Restructuring transactions among entities under common control

Starting January 1, 2013, the Bank prospectively adopted PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the previously recognized difference in value of restructuring transactions of entities under common control, are presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section. PSAK No. 38 prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.

Under PSAK No. 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Bank or to the individual entity within the Bank. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

z. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok *wholesale*, *retail* dan lainnya.

aa. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, Manajemen menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, namun bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, digunakan pertimbangan manajemen untuk menentukan nilai wajar.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

z. Segment Information

An operating segment is a Bank's component that is involved in business activities which derive income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decision related to resource that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been determined to be wholesale, retail and others.

aa. Judgments and Significant Accounting Estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgment and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for foreseeable future. Furthermore, the Management is realized of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

aa. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: diperoleh dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik valuasi untuk seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik valuasi yang menggunakan seluruh input yang memiliki dampak signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

Penurunan nilai efek yang tersedia untuk dijual

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut menggunakan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

aa. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Management judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and
- Level 3: valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

Impairment in value of available-for-sale securities

The Bank reviews securities which are classified as available-for-sale at each financial position date to assess whether impairment has occurred. The assessment uses the same considerations as applied to individual assessment on loans.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

aa. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

aa. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2c.

Employee benefits

The determination of the Bank's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 5 to 20 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

aa. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. Kas

Akun ini terdiri dari:

| | <i>31 Desember/December 31</i> | | |
|-----------------------|--------------------------------|----------------|-----------------------------|
| | <i>2014</i> | <i>2013</i> | <i>Rupiah</i> |
| Rupiah | 456.353 | 575.652 | |
| Mata uang asing | | | <i>Foreign currencies</i> |
| Dolar Singapura | 97.061 | 42.211 | <i>Singapore Dollar</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 37.731 | 44.211 | <i>United States Dollar</i> |
| Total | 591.145 | 662.074 | Total |

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sejumlah Rp18.294 dan Rp15.752 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

3. Cash

This account consists of:

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp18,294 and Rp15,752 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

4. Giro pada Bank Indonesia

Akun ini terdiri dari:

| | <i>31 Desember/December 31</i> | | |
|---|--------------------------------|------------------|---|
| | <i>2014</i> | <i>2013</i> | |
| Rupiah | 3.513.600 | 3.324.978 | <i>Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | | | <i>United States Dollar</i> |
| (\$AS146.497.000 dan \$AS117.928.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013) | 1.814.365 | 1.435.184 | <i>(US\$146,497,000 and US\$117,928,000 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)</i> |
| Total | 5.327.965 | 4.760.162 | Total |

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 pada tanggal 24 Desember 2013, efektif per tanggal 31 Desember 2013, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 8% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM primer dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah.

4. Current Accounts with Bank Indonesia

This account consists of:

Based on the Bank Indonesia's regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013, starting on December 31, 2013, Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah and in foreign currencies of 8% from customer's deposits and secondary reserves in Rupiah of 4% from customer's deposits.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dihitung berdasarkan PBI tersebut di atas.

GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

GWM Bank adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|-------|-------|
| | 2014 | 2013 |
| Rupiah Primer | 8,10% | 8,12% |
| Rupiah Sekunder | 9,62% | 9,06% |
| Valuta asing | 8,10% | 8,22% |

Primary Rupiah
Secondary Rupiah
Foreign Currencies

5. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain terdiri dari:

5. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks consist of:

| Jenis Giro pada Bank Lain | 31 Desember/December 31 | | Types of Current Accounts with Others Bank |
|---|--|--|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Pihak ketiga Rupiah: PT Bank Central Asia Tbk. Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 4.353 | 26.114 | Third parties Rupiah: PT Bank Central Asia Tbk. |
| | 509 | 1.012 | Others (below Rp2,000 each) |
| Sub-total - Pihak ketiga - Rupiah | 4.862 | 27.126 | Sub-total - Third parties - Rupiah |
| Mata uang asing: ANZ Bank Ltd., Australia PT Bank Mandiri Tbk (Persero) JP Morgan Chase Bank, Amerika Serikat Deutsche Bank, Frankfurt Bank Central Asia, Jakarta Unicredit Bank AG, Jerman Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jepang Danske Stockholm Bank, Swedia National Australia Bank, Australia Deutsche Bank Trust Co ANZ National Bank, Selandia Baru Citibank N.A., Amerika Serikat Bank of China Ltd, Jakarta The Royal Bank of Scotland, Belanda Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 250.847 193.780 193.335 62.367 58.380 57.879 11.341 7.058 5.842 5.797 4.831 3.043 2.387 - | 36.023 288.136 164.543 34.969 - 18.727 18.289 2.526 4.450 - 6.487 2.725 121.731 36.275 4.552 | Foreign currencies: ANZ Bank Ltd., Australia PT Bank Mandiri Tbk (Persero) JP Morgan Chase Bank, United States of America Deutsche Bank, Frankfurt Bank Central Asia, Jakarta Unicredit Bank AG, Germany Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Japan Danske Stockholm Bank, Sweden National Australia Bank, Australia Deutsche Bank Trust Co ANZ National Bank, New Zealand Citibank N.A., United States of America Bank of China Ltd, Jakarta The Royal Bank of Scotland, Netherlands Others (below Rp2,000 each) |
| Sub-total - Pihak ketiga - Mata uang asing | 862.322 | 739.433 | Sub-total - Third parties - Foreign currencies |
| Total - Pihak ketiga | 867.184 | 766.559 | Total - Third parties |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Giro pada bank lain terdiri dari: (lanjutan)

**5. Current Accounts with Other Banks
(continued)**

Current accounts with other banks consist of:
(continued)

| Jenis Giro pada Bank Lain | 31 Desember/December 31 | | Types of Current Accounts with Others Bank |
|--------------------------------------|-------------------------|------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Pihak berelasi (Catatan 34) | | | Related parties (Note 34) |
| Mata uang asing: | | | Foreign Currencies: |
| United Overseas Bank Ltd., Singapura | 301.407 | 322.122 | United Overseas Bank Ltd., Singapore |
| United Overseas Bank, Inggris | 39.107 | 33.694 | United Overseas Bank Ltd., Great Britain |
| United Overseas Bank, Jepang | 32.499 | 36.445 | United Overseas Bank Ltd., Japan |
| United Overseas Bank, Hong Kong | 1.688 | 1.411 | United Overseas Bank Ltd., Hong Kong |
| United Overseas Bank, Australia | 582 | 623 | United Overseas Bank Ltd., Australia |
| United Overseas Bank, Malaysia | 44 | 46 | United Overseas Bank Ltd., Malaysia |
| Total - Pihak berelasi | 375.327 | 394.341 | Total - Related parties |
| Total giro pada bank lain | 1.242.511 | 1.160.900 | Total current accounts with other banks |

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The annual average interest rate for current accounts with other banks are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|--|--|------|
| | 2014 | 2013 |

| | | | |
|-----------------|-------|-------|------------------|
| Rupiah | 1,04% | 0,35% | Rupiah |
| Mata uang asing | 0,00% | 0,00% | Foreign currency |

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

The Bank's management believes that as of December 31, 2014 and 2013, current accounts with other banks are classified as current and not impaired.

6. Penempatan pada Bank Indonesia, Bank Lain dan Lembaga Keuangan

Penempatan pada Bank Indonesia, Bank Lain dan Lembaga Keuangan terdiri dari:

6. Placements with Bank Indonesia, Other Banks and Financial Institution

Placements with Bank Indonesia, Other Banks and Financial Institution consist of:

| Jenis Penempatan | 31 Desember/December 31 | | Description |
|-------------------------------------|-------------------------|-----------|--------------------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah: | | | Rupiah: |
| Fasilitas Simpanan Bank Indonesia | 3.256.000 | 1.608.000 | Deposit Facilities of Bank Indonesia |
| Call Money: | | | Call Money: |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | - | 360.000 | Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk | - | 110.000 | PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank Bukopin Tbk | - | 100.000 | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | - | 50.000 | PT Bank Mega Tbk |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. Penempatan pada Bank Indonesia, Bank Lain dan Lembaga Keuangan (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia, Bank Lain dan Lembaga Keuangan terdiri dari: (lanjutan)

6. Placements with Bank Indonesia, Other Banks and Financial Institution (continued)

Placements with Bank Indonesia, Other Banks and Financial Institution consist of: (continued)

| Jenis Penempatan | 31 Desember/December 31 | | <i>Description</i> |
|---|-------------------------|------------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Pihak ketiga (lanjutan) | | | <i>Third parties (continued)</i> |
| Mata uang asing: | | | <i>Foreign currencies:</i> |
| Term Deposit Bank Indonesia | 1.981.600 | - | <i>Term Deposits of Bank Indonesia</i> |
| <i>Call money:</i> | | | <i>Call money:</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (\$AS50.000.000) | - | 608.500 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$50,000,000)</i> |
| PT Bank Mizuho Indonesia (\$AS3.000.000) | - | 36.510 | <i>PT Bank Mizuho Indonesia (US\$3,000,000)</i> |
| Total - Pihak ketiga | 5.237.600 | 2.873.010 | <i>Total - Third parties</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 34) | | | <i>Related parties (Note 34)</i> |
| Mata uang asing: | | | <i>Foreign currencies:</i> |
| <i>Call Money :</i> | | | <i>Call Money :</i> |
| United Overseas Bank Ltd., Singapura | - | 246.966 | <i>United Overseas Bank Ltd., Singapore</i> |
| Total - Pihak berelasi | - | 246.966 | <i>Total - Related parties</i> |
| Total penempatan pada Bank Indonesia, Bank Lain dan Lembaga Keuangan | 5.237.600 | 3.119.976 | <i>Total placements with Bank Indonesia, Other Banks and Financial Institution</i> |

Suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan pada Bank Indonesia, Bank Lain dan Lembaga Keuangan adalah sebagai berikut:

The annual average interest rate for placement with Bank Indonesia, Other Banks and Financial Institution are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | <i>Rupiah Foreign currency</i> |
|-----------------|--|-------|------------------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Rupiah | 6,51% | 3,50% | |
| Mata uang asing | 1,02% | 0,20% | |

Rincian penempatan pada Bank Indonesia, Bank Lain dan Lembaga Keuangan berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of placements with Bank Indonesia, Other Banks and Financial Institution based on the type of placements and remaining maturities are as follows:

| | 31 Desember/December 31, 2014 | | | <i>Rupiah Foreign currencies < 1 month</i> |
|---|-----------------------------------|-----------------------|------------------|---|
| | <i>Penempatan/ Placements</i> | <i>Call Money</i> | <i>Total</i> | |
| Rupiah < 1 bulan | 3.256.000 | - | 3.256.000 | |
| Mata uang asing < 1 bulan | 1.981.600 | - | 1.981.600 | |
| Total Penempatan pada Bank Indonesia, Bank Lain dan Lembaga Keuangan | 5.237.600 | - | 5.237.600 | <i>Total Placements with Bank Indonesia, Other Banks and Financial Institution</i> |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. Penempatan pada Bank Indonesia, Bank Lain dan Lembaga Keuangan (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia, Bank Lain dan Lembaga Keuangan berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| 31 Desember/December 31, 2013 | | | |
|---|---------------------------|------------------|--------------------|
| | Penempatan/ Placements | Call Money | Total |
| Rupiah | | | Rupiah |
| < 1 bulan | 1.608.000 | 620.000 | < 1 month |
| Mata uang asing | | | Foreign currencies |
| < 1 bulan | - | 891.976 | < 1 month |
| Total Penempatan pada Bank Indonesia, Bank Lain dan Lembaga Keuangan | 1.608.000 | 1.511.976 | 3.119.976 |

**Total Placements with
Bank Indonesia, Other Banks
and Financial Institution**

Tidak terdapat penempatan pada Bank lain yang diblokir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Rincian penempatan pada Bank Indonesia, Bank Lain dan Lembaga Keuangan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 37.

7. Efek-efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari:

6. Placements with Bank Indonesia, Other Banks and Financial Institution (continued)

The details of placements with Bank Indonesia, Other Banks and Financial Institution based on the type of placements and remaining maturities are as follows: (continued)

There were no placement with other banks pledged as of December 31, 2014 and 2013.

The Bank's management believes that as of December 31, 2014 and 2013, placements with other banks are classified as current and not impaired.

The details of placements with Bank Indonesia, Other Banks and Financial Institution based on remaining maturities are shown in Note 37.

7. Trading Securities

Trading securities consist of:

| 31 Desember/December 31, 2014 | | | |
|--|----------------|--|--------------------------------|
| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total |
| Efek-efek yang diperdagangkan | | | Trading securities |
| Sertifikat Bank Indonesia | 387.820 | - | Certificates of Bank Indonesia |
| Obligasi Pemerintah | 8.295 | 4.448 | Government Bonds |
| Total efek-efek yang diperdagangkan | 396.115 | 4.448 | 400.563 |

Total trading securities

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. Efek-efek yang Diperdagangkan (lanjutan)

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari:

| 31 Desember/December 31, 2013 | | | |
|--|----------------|--|---|
| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total |
| Efek-efek yang diperdagangkan | | | |
| Sertifikat Bank Indonesia | 538.154 | - | 538.154 |
| Obligasi Pemerintah | 1.986 | 38.168 | 40.154 |
| Total efek-efek yang diperdagangkan | 540.140 | 38.168 | 578.308 |
| | | | <i>Trading securities Certificates of Bank Indonesia Government Bonds</i> |
| | | | <i>Total trading securities</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, efek-efek yang diperdagangkan adalah efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan dikategorikan tanpa peringkat, berupa Sertifikat Bank Indonesia dan obligasi pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh efek-efek yang diperdagangkan digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Rincian efek-efek diperdagangkan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 37.

8. Investasi Keuangan

Investasi keuangan terdiri dari:

| 31 Desember/December 31, 2014 | | | |
|--|------------------|--|--|
| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total |
| Efek-efek yang tersedia untuk dijual | | | |
| Sertifikat Bank Indonesia | 2.705.454 | - | 2.705.454 |
| Obligasi Pemerintah | 425.062 | 1.082.692 | 1.507.754 |
| Surat Perimbahan Negara | 447.950 | - | 447.950 |
| Sukuk Retail | 151.561 | - | 151.561 |
| Medium Term Notes | 412.512 | - | 412.512 |
| Total efek-efek yang tersedia untuk dijual | 4.142.539 | 1.082.692 | 5.225.231 |
| | | | <i>Available-for-sale securities Certificates of Bank Indonesia Government Bonds State Treasury Notes Retail Islamic Bonds Medium Term Notes</i> |
| | | | <i>Total available-for-sale securities</i> |
| Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo Wesel ekspor berjangka | 32.588 | 1.370.717 | 1.403.305 |
| Total investasi keuangan | 4.175.127 | 2.453.409 | 6.628.536 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (31) | (1.322) | (1.353) |
| Neto | 4.175.096 | 2.452.087 | 6.627.183 |
| | | | <i>Held-to-maturity securities Export bills</i> |
| | | | <i>Total financial investments</i> |
| | | | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| | | | <i>Net</i> |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

Investasi keuangan terdiri dari: (lanjutan)

8. Financial Investments (continued)

Financial investments consist of: (continued)

| | 31 Desember/December 31, 2013 | | |
|--|-------------------------------|--|------------------|
| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total |
| Efek-efek yang tersedia untuk dijual | | | |
| Sertifikat Bank Indonesia | 2.297.795 | - | 2.297.795 |
| Obligasi Pemerintah | 124.448 | 1.651.524 | 1.775.972 |
| Surat Perbendaharaan Negara | 400.308 | - | 400.308 |
| Sukuk Retail | 298.619 | - | 298.619 |
| Medium Term Notes | 201.956 | - | 201.956 |
| Total efek-efek yang tersedia untuk dijual | 3.323.126 | 1.651.524 | 4.974.650 |
| Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo | | | |
| Wesel ekspor berjangka | 85.744 | 586.258 | 672.002 |
| Total investasi keuangan | 3.408.870 | 2.237.782 | 5.646.652 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (98) | (612) | (710) |
| Neto | 3.408.772 | 2.237.170 | 5.645.942 |

- a. Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

- a. The available-for-sale financial investments as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | |
|-----------------------------|-------------------------|------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Nilai Wajar Rupiah | | |
| Sertifikat Bank Indonesia | 2.705.454 | 2.297.795 |
| Surat Perbendaharaan Negara | 447.950 | 400.308 |
| Obligasi Pemerintah | 425.062 | 124.448 |
| Medium Term Note | 412.512 | 201.956 |
| Sukuk Ritel | 151.561 | 298.619 |
| Sub - Total | 4.142.539 | 3.323.126 |
| Mata Uang Asing | | |
| Obligasi Pemerintah | 1.082.692 | 1.651.524 |
| Total | 5.225.231 | 4.974.650 |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

- b. Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|--------------------------------|------------------|--------------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Harga Perolehan | 5.342.973 | 5.203.065 | Cost |
| Diskonto (Premium) yang belum diamortisasi | (65.489) | 8.118 | Unamortized Discount (Premium) |
| Kerugian yang belum direalisasi | (52.253) | (236.533) | Unrealized loss |
| Total | 5.225.231 | 4.974.650 | Total |

Pada tanggal 10 Oktober 2014, Bank melakukan transaksi swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, N.A dengan nilai nosional sebesar USD91.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun yang akan berakhir pada tanggal 15 Oktober 2022. Untuk transaksi tersebut, Bank membayar tingkat suku bunga tetap dan menerima tingkat suku bunga mengambang sampai dengan jatuh tempo. Transaksi tersebut bertujuan untuk melakukan lindung nilai atas nilai wajar investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual - obligasi pemerintah. Nilai wajar atas transaksi diatas pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami kerugian sebesar Rp15.506.

- c. Medium term note per 31 Desember 2014 merupakan obligasi dari PT Mandiri Tunas Finance dan PT Tunas Baru Lampung, masing-masing memiliki peringkat idAA dan idA. Medium term note per 31 Desember 2013 merupakan obligasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang memiliki peringkat idAA. Peringkat obligasi per 31 Desember 2014 dan 2014 berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pihak ketiga.

Klasifikasi investasi keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

On October 10, 2014, the Bank entered into interest rate swap transaction with JP Morgan Chase Bank, N.A with notional value amounting to USD91,000,000 (full amount) with tenor of 8 (eight) years which will mature on October 15, 2022. For this transaction, the Bank pays fixed interest rate and receive floating rate until maturity date. This transaction is intended to hedge the fair value of financial assets classified as available-for-sale - government bonds. Fair value of the said transaction as of December 31, 2014, suffering losses amounted to Rp15,506.

- c. The medium-term notes as of December 31, 2014 were issued by PT Mandiri Tunas Finance and PT Tunas Baru Lampung, and have idAA and idA rating, respectively. The medium-term notes as of December 31, 2013 were issued by PT Mandiri Tunas Finance and have idAA rating. Rating as of December 31, 2014 and 2013 are based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a third party.

The classification of held-to-maturity financial investments based on the remaining maturities before allowance for impairment losses is as follows:

| | 31 Desember/December 31, 2014 | | | |
|---------------------|--------------------------------------|--|------------------|-----------------------|
| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total | |
| < 1 bulan | 15.640 | 364.356 | 379.996 | < 1 month |
| ≥ 1 bulan ≤ 3 bulan | 12.533 | 426.720 | 439.253 | ≥ 1 month ≤ 3 months |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 4.415 | 579.641 | 584.056 | > 3 months ≤ 6 months |
| Total | 32.588 | 1.370.717 | 1.403.305 | Total |

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi investasi keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| 31 Desember/December 31, 2013 | | | |
|-------------------------------|---------------|--|--|
| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total |
| < 1 bulan | 67.355 | 279.964 | 347.319 |
| ≥ 1 bulan ≤ 3 bulan | 18.389 | 156.652 | 175.041 |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | - | 149.642 | 149.642 |
| Total | 85.744 | 586.258 | 672.002 |
| | | | Total |
| | | | < 1 month ≥ 1 month ≤ 3 months > 3 months ≤ 6 months |

Rincian investasi keuangan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 37.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi keuangan adalah sebagai berikut:

| 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------|-----------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Saldo awal tahun | 710 | 640 |
| Penambahan (pemulihan) cadangan selama tahun berjalan | 454 | (413) |
| Selisih kurs penjabaran | 189 | 483 |
| Saldo akhir tahun | 1.353 | 710 |
| | | Ending Balance |

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kolektibilitas seluruh investasi keuangan digolongkan lancar.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya investasi keuangan.

Suku bunga tahunan investasi keuangan adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|----------------|----------------|
| | 2014 | 2013 |
| Rupiah | 4,71% - 12,98% | 4,89% - 12,08% |
| Mata uang asing | 1,16% - 11,63% | 1,34% - 10,38% |

Tidak terdapat investasi keuangan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

8. Financial Investments (continued)

The classification of held-to-maturity financial investments based on the remaining maturities before allowance for impairment losses is as follows: (continued)

The details of financial investment based on remaining maturities are shown in Note 37.

The changes in the allowance for impairment losses on financial investments are as follows:

As of December 31, 2014 and 2013, the collectability of all financial investments is classified as current.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible financial investments.

The annual interest rates of financial investments are as follows:

There are no financial investments to related parties as of December 31, 2014 and 2013.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Iktisar tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

| 31 Desember/December 31, 2014 | | | | |
|---|---|--|--|--|
| Jenis | Nilai Nasional (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah)/ <i>Notional Value (Contract) (Equivalent Rupiah)</i> | Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable | Liabilitas Derivatif/ Derivatives Payable | Type |
| Forward jual \$AS | 797.938 | 2.101 | 2.326 | Forward sold US\$ |
| Forward beli \$AS | 1.450.334 | 10.702 | 13.470 | Forward bought US\$ |
| Swap suku bunga jual Rp \$AS | 77.029 2.024.173 | 694 3.369 | 110 27.403 | Interest rate swap sold IDR US\$ |
| Swap suku bunga beli Rp \$AS | 3.920 84.218 | 55 - | - 450 | Interest rate swap bought IDR US\$ |
| Swap pertukaran valas dan suku bunga jual Rp \$AS | 238.594 649.241 | 21.342 7.708 | - 94.296 | Cross currency interest rate swap sold IDR US\$ |
| Swap pertukaran valas dan suku bunga beli Rp \$AS | 297.041 755.412 | - 192.994 | 116.867 671 | Cross currency interest rate swap bought IDR US\$ |
| Total | 238.965 | | 255.593 | Total |

| 31 Desember/December 31, 2013 | | | | |
|---|---|--|--|--|
| Jenis | Nilai Nasional (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah)/ <i>Notional Value (Contract) (Equivalent Rupiah)</i> | Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable | Liabilitas Derivatif/ Derivatives Payable | Type |
| Forward jual \$AS | 674.770 | 3.893 | 2.930 | Forward sold US\$ |
| Forward beli \$AS | 1.186.423 | 4.500 | 2.134 | Forward bought US\$ |
| Swap suku bunga jual Rp \$AS | 220.878 1.561.867 | 1.668 9.786 | 850 18.582 | Interest rate swap sold IDR US\$ |
| Swap suku bunga beli Rp \$AS | 7.840 141.172 | 178 - | - 1.259 | Interest rate swap bought IDR US\$ |
| Swap pertukaran valas dan suku bunga jual Rp \$AS | 86.607 634.874 | 40.363 1.432 | - 147.723 | Cross currency interest rate swap sold IDR US\$ |
| Swap pertukaran valas dan suku bunga beli Rp \$AS | 454.263 995.148 | - 288.461 | 180.543 10 | Cross currency interest rate swap bought IDR US\$ |
| Total | 350.281 | | 354.031 | Total |

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 37.

The details of financial investment based on remaining maturities are shown in Note 37.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Dalam kegiatan normal bisnis, Bank melakukan transaksi derivatif tertentu untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya dan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan posisi lindung nilai. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit yang ditentukan untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan suku bunga. Perubahan variabel risiko pasar dimonitor secara aktif dalam rapat ALCO (Asset and Liability Committee) yang dijadikan acuan dalam menentukan strategi Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank memiliki posisi di beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut:

Pertukaran forward

Kontrak pertukaran *forward* adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di *over-the-counter market*. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Jangka waktu perjanjian untuk transaksi pertukaran *forward* yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 4 hari - 6 bulan.

Swap suku bunga

Perjanjian swap suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukar pergerakan tingkat suku bunga dan untuk melakukan suatu pembayaran yang didasarkan pada suatu situasi tertentu dan jumlah nosional tertentu. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi tersebut dengan tujuan untuk melindungi nilai pergerakan arus kas di masa depan, terkait dengan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada debitur (debitur perusahaan dan debitur perorangan yang telah digabungkan) dalam Rupiah dan pendapatan bunga dari efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Periode perjanjian untuk swap suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 3 tahun - 10 tahun.

Swap valuta asing dan suku bunga

Perjanjian swap valuta asing suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukar aliran kas dari pokok kredit dan pembayaran bunganya dalam denominasi mata uang yang berbeda. Periode perjanjian untuk swap valuta asing suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 1 tahun - 5 tahun.

9. Derivatives Receivable and Payable (continued)

In the normal course of the business, the Bank enters into some derivatives transaction to meet the specific needs of its customers, as well as to manage its liquidity and hedging position. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit in controlling the foreign exchange and interest rate risks. The changes in variable market risk are actively monitored in the ALCO (Asset and Liability Committee) meeting, whereby the changes serve as the benchmark in determining the Bank's strategies.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has positions in the following types of derivative instruments:

Forward exchange

Forward exchange contracts are contractual agreements to buy or sell a foreign currency at specified rates and on certain dates. These transactions are conducted in the over-the-counter market. Specifically, the Bank enters into this transaction with the objective to control the exchange rate risk. The period of contract for forward exchange transactions undertaken by the Bank ranged between 4 days - 6 months.

Interest rate swap

Interest rate swap contracts are contractual agreements between two parties to exchange movements of interest rates and to make payments with respect to defined credit events based on specified notional amount. Specifically, the Bank has enters into these contracts to hedge its future interest cash flows on its interest income from Rupiah loan receivables from customers (corporate and individual at a pool basis) and its interest income from United States Dollar denominated available-for-sale securities. The contract period for the interest rate swap transacted by the Bank is between 3 year - 10 years.

Cross currency interest rate swap

Cross currency interest rate swap are contractual agreements between two parties to exchange cash flows from loan principal and interest payments which are in different denominations. The contract period for the cross currency interest rate swap transacted by the Bank is between 1 year - 5 years.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak diperlakukan sebagai transaksi lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tagihan derivatif digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

10. Kredit yang Diberikan

1) Jenis kredit yang diberikan

| 31 Desember/December 31, 2014 | | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|---|---------------------------------|
| | Pihak Ketiga/ Third Parties | Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34) | Total |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Investasi | 11.839.374 | 11.677 | Investment |
| Rekening koran | 9.730.362 | 5.487 | Current accounts |
| Promes | 9.227.247 | - | Promissory notes |
| Pemilikan rumah | 4.775.696 | 47.836 | Housing |
| Angsuran | 3.888.731 | - | Installment |
| Multiguna | 1.449.286 | 7.847 | Multi-purpose |
| Kartu kredit | 1.221.622 | 5.389 | Credit card |
| Sindikasi | 851.613 | - | Syndicated |
| Tetap | 61.396 | - | Fixed |
| Kendaraan bermotor | 28.303 | 423 | Motor vehicles |
| Lain-lain | 2.024.668 | - | Others |
| | 45.098.298 | 78.659 | |
| | | | 45.176.957 |
| Mata Uang Asing | | | Foreign currencies |
| Investasi | 2.331.571 | 301.617 | Investment |
| Promes | 1.919.770 | - | Promissory notes |
| Angsuran | 1.317.899 | - | Installment |
| Sindikasi | 606.387 | - | Syndicated |
| Lain-lain | 4.832.503 | - | Others |
| | 11.008.130 | 301.617 | |
| | | | 11.309.747 |
| Total | 56.106.428 | 380.276 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (653.483) | (352) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 55.452.945 | 379.924 | Net |
| | | | 55.832.869 |

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

1) Jenis kredit yang diberikan (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31, 2013 | | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|---|-------------------|---------------------------------|
| | Pihak Ketiga/ Third Parties | Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34) | Total | |
| Rupiah | | | | Rupiah |
| Investasi | 10.602.739 | 15.483 | 10.618.222 | Investment |
| Promes | 8.946.349 | - | 8.946.349 | Promissory notes |
| Rekening koran | 8.479.851 | 960 | 8.480.811 | Current accounts |
| Pemilikan rumah | 4.604.034 | 52.931 | 4.656.965 | Housing |
| Angsuran | 3.748.919 | - | 3.748.919 | Installment |
| Sindikasi | 1.040.062 | - | 1.040.062 | Syndicated |
| Kartu kredit | 1.012.412 | 7.158 | 1.019.570 | Credit card |
| Multiguna | 864.055 | 8.137 | 872.192 | Multi-purpose |
| Kendaraan bermotor | 27.695 | 6.480 | 34.175 | Motor vehicles |
| Tetap | 65.538 | - | 65.538 | Fixed |
| Lain-lain | 1.514.829 | 93 | 1.514.922 | Others |
| | 40.906.483 | 91.242 | 40.997.725 | |
| Mata Uang Asing | | | | Foreign currencies |
| Investasi | 2.680.468 | 316.420 | 2.996.888 | Investment |
| Promes | 2.457.047 | - | 2.457.047 | Promissory notes |
| Angsuran | 2.004.187 | - | 2.004.187 | Installment |
| Sindikasi | 261.804 | - | 261.804 | Syndicated |
| Pemilikan rumah | 155 | - | 155 | Housing |
| Lain-lain | 3.498.286 | - | 3.498.286 | Others |
| | 10.901.947 | 316.420 | 11.218.367 | |
| Total | 51.808.430 | 407.662 | 52.216.092 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (345.160) | (492) | (345.652) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 51.463.270 | 407.170 | 51.870.440 | Net |

2) Sektor ekonomi

2) By economic sector

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|-------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Industri Pengolahan | 15.876.562 | 14.739.398 | Processing Industry |
| Perdagangan besar dan eceran | 14.459.513 | 13.406.448 | Wholesale and retail |
| Rumah Tangga | 7.611.986 | 6.611.424 | Household sector |
| Real estate dan jasa usaha | 4.570.130 | 4.500.020 | Real estate and business service |
| Transportasi, pergudangan, dan komunikasi | 4.171.872 | 4.400.098 | Transportation, warehousing, and communication |
| Konstruksi | 3.505.487 | 2.868.536 | Construction |
| Penyedia Akomodasi | 3.436.384 | 3.337.955 | Accommodation provider |
| Pertambangan dan Penggalian | 903.196 | 803.411 | Mining and excavation |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 750.984 | 722.977 | Agriculture, hunting and forestry |
| Perantara Keuangan | 369.811 | 53.826 | Financial intermediaries |
| Listrik, air dan gas | 337.396 | 373.906 | Electricity, water and gas |
| Jasa Kemasyarakatan | 277.468 | 240.689 | Social Service |
| Jasa Kesehatan | 102.862 | 62.856 | Health service |
| Perikanan | 55.538 | 43.270 | Fishery |
| Jasa Pendidikan | 32.470 | 30.078 | Educational service |
| Jasa Perorangan | 10.692 | 11.336 | Personal Service |
| Lainnya | 14.353 | 9.864 | Others |
| Total | 56.486.704 | 52.216.092 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (653.835) | (345.652) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 55.832.869 | 51.870.440 | Net |

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

3) Jangka waktu

a. Berdasarkan perjanjian kredit

| 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Rupiah | | |
| ≤ 1 tahun | 20.753.090 | 11.579.759 |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 907.445 | 7.665.317 |
| > 2 tahun ≤ 5 tahun | 9.965.049 | 5.472.829 |
| > 5 tahun | 13.551.373 | 16.279.820 |
| | 45.176.957 | 40.997.725 |
| Mata uang asing | | |
| ≤ 1 tahun | 6.768.264 | 5.789.828 |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 111.650 | 180.795 |
| > 2 tahun ≤ 5 tahun | 2.694.629 | 955.859 |
| > 5 tahun | 1.735.204 | 4.291.885 |
| | 11.309.747 | 11.218.367 |
| Total | 56.486.704 | 52.216.092 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (653.835) | (345.652) |
| Neto | 55.832.869 | 51.870.440 |

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. Based on remaining maturities

| 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Rupiah | | |
| ≤ 1 tahun | 22.228.401 | 19.385.789 |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 1.720.353 | 2.566.641 |
| > 2 tahun ≤ 5 tahun | 10.607.073 | 10.047.707 |
| > 5 tahun | 10.621.130 | 8.997.588 |
| | 45.176.957 | 40.997.725 |
| Mata uang asing | | |
| ≤ 1 tahun | 6.938.915 | 6.021.401 |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 954.548 | 379.255 |
| > 2 tahun ≤ 5 tahun | 2.804.395 | 4.219.035 |
| > 5 tahun | 611.889 | 598.676 |
| | 11.309.747 | 11.218.367 |
| Total | 56.486.704 | 52.216.092 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (653.835) | (345.652) |
| Neto | 55.832.869 | 51.870.440 |

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

4) Kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia

| | 31 Desember/December 31 | | Rupiah Current Special Mention Sub-standard Doubtful Loss |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Rupiah | | | |
| Lancar | 42.636.053 | 39.853.560 | |
| Dalam perhatian khusus | 878.420 | 411.196 | |
| Kurang lancar | 83.999 | 107.228 | |
| Diragukan | 646.078 | 81.532 | |
| Macet | 932.407 | 544.209 | |
| | 45.176.957 | 40.997.725 | |
| Mata uang asing | | | Foreign currencies |
| Lancar | 10.869.457 | 11.095.410 | Current |
| Dalam perhatian khusus | - | 6.403 | Special Mention |
| Kurang lancar | - | 16.004 | Sub-standard |
| Diragukan | 517 | - | Doubtful |
| Macet | 439.773 | 100.550 | Loss |
| | 11.309.747 | 11.218.367 | |
| Total | 56.486.704 | 52.216.092 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (653.835) | (345.652) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 55.832.869 | 51.870.440 | Net |

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau mencairkan dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- Giro sejumlah Rp99.476 dan Rp96.904 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan fasilitas bank lainnya (Catatan 15).
- Tabungan sejumlah Rp125.172 dan Rp77.461 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 16).
- Deposito berjangka sejumlah Rp4.672.345 dan Rp4.519.821 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 17).

The significant information relating to loans are as follows:

- Loans are secured by time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell or to liquidate and by other guarantees generally acceptable to the Bank.
- Demand deposits amounting to Rp99,476 and Rp96,904 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are pledged as collateral for loans and other bank facilities (Note 15).
- Saving deposits amounting to Rp125,172 and Rp77,461 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 16).
- Time deposits amounting to Rp4,672,345 and Rp4,519,821 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 17).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- e. Suku bunga kontraktual rata-rata tahunan untuk kredit adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|-----------------|--|--------|----------------------------|
| | 2014 | 2013 | Rupiah Foreign currency |
| Rupiah | 12,27% | 11,36% | |
| Mata uang asing | 5,09% | 5,63% | |

- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan antara lain merupakan kredit untuk pembelian rumah dan kendaraan. Kredit kepada karyawan tersebut dikenakan bunga sesuai ketentuan Bank yang lebih rendah dari suku bunga kredit yang diberikan Bank kepada nasabah bukan karyawan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp363.375 dan Rp325.990 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp547.673 dan Rp213.404, dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing sebesar Rp9.821 dan Rp4.003. Bentuk restrukturisasi kredit merupakan perpanjangan jatuh tempo. Tidak ada kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit tersebut dan Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan tambahan kredit kepada nasabah-nasabah tersebut.

Restrukturisasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan

10. Loans (continued)

The significant information relating to loans are as follows: (continued)

- e. *The average contractual annual interest rate for loans are as follows:*

f. *Loans to employees represent, among others, housing and car loans. These loans granted to employees bear a lower interest rates than interest rate charged to non-employee which amounted to Rp363,375 and Rp325,990 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.*

g. *As of December 31, 2014 and 2013, total restructured loans amounting to Rp547,673 and Rp213,404, respectively, are provided with allowance for impairment losses of Rp9,821 and Rp4,003, respectively. The restructuring of loans represents extension of maturity dates. There are no losses resulting from those loans restructured and the Bank does not have any commitments to grant additional loans to these customers.*

Restructured loan by type of loan

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------------|-------------------------|----------------|---------------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Angsuran | 114.379 | 105.525 | Installment |
| Investasi | 294.649 | 31.665 | Investment |
| Promes | 10.000 | 10.000 | Promissory notes |
| Rekening koran | 33.301 | 3.872 | Current accounts |
| Pemilikan rumah | 26 | 74 | Housing |
| | 452.355 | 151.136 | |
| Mata Uang Asing | | | Foreign currencies |
| Investasi | 43.532 | 53.991 | Investment |
| Promes | 25.595 | 8.277 | Promissory notes |
| Angsuran | 15.663 | - | Installment |
| Lain-lain | 10.528 | - | Others |
| | 95.318 | 62.268 | |
| Total | 547.673 | 213.404 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (9.821) | (4.003) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 537.852 | 209.401 | Net |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Restrukturisasi kredit berdasarkan kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------------|-------------------------|----------------|---------------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Lancar | 426.171 | 139.542 | Current |
| Dalam perhatian khusus | 8.789 | 2.253 | Special Mention |
| Kurang lancar | 132 | - | Sub-standard |
| Diragukan | 30 | - | Doubtful |
| Macet | 17.233 | 9.341 | Loss |
| | 452.355 | 151.136 | |
| Mata uang asing | | | Foreign currencies |
| Lancar | 88.475 | 52.317 | Current |
| Dalam perhatian khusus | - | 1.674 | Special Mention |
| Kurang lancar | - | - | Sub-standard |
| Diragukan | - | - | Doubtful |
| Macet | 6.843 | 8.277 | Loss |
| | 95.318 | 62.268 | |
| Total | 547.673 | 213.404 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (9.821) | (4.003) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 537.852 | 209.401 | Net |

- h. Kredit bermasalah (kredit *non-performing*/NPL) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.102.774 dan Rp849.523.

Rasio NPL kotor (NPL Gross) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 3,72% dan 1,63% dari total kredit, sedangkan rasio NPL neto (NPL Net) masing-masing sebesar 2,85% dan 1,15% dari jumlah kredit. Rasio NPL neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

- h. Non-Performing Loans (NPL) amounted to Rp2,102,774 and Rp849,523 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Gross NPL ratio as of December 31, 2014 and 2013 represents 3.72% and 1.63% of the total loans, respectively, and net NPL ratio represents 2.85% and 1.15% of the total loans, respectively. Net NPL ratio is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation. Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/2/PBI/2013 dated May 20, 2013, net NPL ratio should not exceed 5% of a bank's total loans.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- i. Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

| | <i>31 Desember/December 31</i> | | |
|--|--------------------------------|----------------|---|
| | <i>2014</i> | <i>2013</i> | |
| Saldo awal tahun | 345.652 | 502.877 | <i>Beginning balance</i> |
| Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan | 473.475 | (70.811) | <i>Provision (reversal) during the year</i> |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan | 18.089 | 29.573 | <i>Recovery of loans previously written-off</i> |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | (186.738) | (133.090) | <i>Loans written-off during the year</i> |
| Selisih kurs penjabaran | 3.357 | 17.103 | <i>Foreign exchange translation</i> |
| Saldo akhir tahun | 653.835 | 345.652 | <i>Ending balance</i> |

Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

| | <i>31 Desember/December 31</i> | | |
|--------------------------|--------------------------------|----------------|------------------------------|
| | <i>2014</i> | <i>2013</i> | |
| Individual | 465.519 | 229.080 | <i>Individual</i> |
| Kolektif | 188.316 | 116.572 | <i>Collective</i> |
| Saldo akhir tahun | 653.835 | 345.652 | <i>Ending balance</i> |

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- j. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi terhadap jumlah seluruh kredit sindikasi yang diberikan berkisar antara 28,60% sampai dengan 50,00% untuk tahun 2014 dan 4,00% sampai dengan 25,00% untuk tahun 2013.
- k. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 0,94% pada tahun 2014 dan 0,98% pada tahun 2013.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank menilai penurunan nilai secara individual untuk kategori kredit *non-performing/NPL* dan debitur non NPL dengan nilai baki debet di atas Rp50 miliar dan *fully secured*, kecuali kartu kredit. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank menilai penurunan nilai secara individual untuk kategori kredit *non-performing/NPL*, kecuali kartu kredit.

Allowance for impairment losses of loans for individual and collective are as follows:

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

- j. *The participation of the Bank's as a member of a syndicated loans in the total syndicated loans ranged from 28.60% to 50.00% for 2014 and 4.00% to 25.00% for 2013.*
- k. *The ratio of loans to small business to the total loans is 0.94% in 2014 and 0.98% in 2013.*
- l. *As of December 31, 2014, Bank assessed the individual impairment for credit non-performing/NPL category and non NPL debtor with outstanding amount above Rp50 billion and fully secured, except for credit card. As of December 31, 2013, Bank assessed the individual impairment for credit non-performing/NPL category, except for credit card.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

- m. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

1. Berdasarkan mata uang

a. Tagihan Akseptasi

| 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------------|------------------|------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Dolar Amerika Serikat | 2.350.630 | 1.556.061 |
| Rupiah | 596.453 | 246.960 |
| Euro Eropa | 153.238 | 27.044 |
| Yen Jepang | 30.500 | 15.196 |
| Franc Swiss | 5.317 | - |
| Total | 3.136.138 | 1.845.261 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.938) | (2.106) |
| Neto | 3.133.200 | 1.843.155 |

United States Dollar
Rupiah
European Euro
Japanese Yen
Swiss Franc

Total
Allowance for impairment losses
Net

b. Liabilitas Akseptasi

| 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------|------------------|------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Dolar Amerika Serikat | 2.350.630 | 1.556.061 |
| Rupiah | 596.453 | 246.960 |
| Euro Eropa | 153.238 | 27.044 |
| Yen Jepang | 30.500 | 15.196 |
| Franc Swiss | 5.317 | - |
| Total | 3.136.138 | 1.845.261 |

United States Dollar
Rupiah
European Euro
Japanese Yen
Swiss Franc

Total

2. Berdasarkan jangka waktu

a. Tagihan Akseptasi

| 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------|----------------|----------------|
| | 2014 | 2013 |
| Rupiah | | |
| ≤ 1 bulan | 16.586 | 45.861 |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 382.157 | 143.388 |
| > 3 bulan | 197.710 | 57.711 |
| | 596.453 | 246.960 |

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months

10. Loans (continued)

- m. As of December 31, 2014 and 2013, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

11. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable and liabilities represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

1. Based on type of currency

a. Acceptances Receivable

| 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------|------------------|------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Dolar Amerika Serikat | 2.350.630 | 1.556.061 |
| Rupiah | 596.453 | 246.960 |
| Euro Eropa | 153.238 | 27.044 |
| Yen Jepang | 30.500 | 15.196 |
| Franc Swiss | 5.317 | - |
| Total | 3.136.138 | 1.845.261 |

Total
Allowance for impairment losses
Net

b. Acceptance Liabilities

| 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------|------------------|------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Dolar Amerika Serikat | 2.350.630 | 1.556.061 |
| Rupiah | 596.453 | 246.960 |
| Euro Eropa | 153.238 | 27.044 |
| Yen Jepang | 30.500 | 15.196 |
| Franc Swiss | 5.317 | - |
| Total | 3.136.138 | 1.845.261 |

Total

2. Based on period

a. Acceptances Receivable

| 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------|----------------|----------------|
| | 2014 | 2013 |
| Rupiah | | |
| ≤ 1 bulan | 16.586 | 45.861 |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 382.157 | 143.388 |
| > 3 bulan | 197.710 | 57.711 |
| | 596.453 | 246.960 |

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

2. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

a. Tagihan Akseptasi (lanjutan)

| | <i>31 Desember/December 31</i> | | |
|-----------------------------------|--------------------------------|------------------|--|
| | <i>2014</i> | <i>2013</i> | |
| Mata uang asing | | | <i>Foreign currencies</i> |
| ≤ 1 bulan | 5.270 | 594.809 | ≤ 1 month |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 390.987 | 695.878 | > 1 month ≤ 3 months |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 1.768.153 | 302.315 | > 3 months ≤ 6 months |
| > 6 bulan | 375.275 | 5.299 | > 6 months |
| | 2.539.685 | 1.598.301 | |
| Total | 3.136.138 | 1.845.261 | <i>Total</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.938) | (2.106) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Neto | 3.133.200 | 1.843.155 | Net |

b. Liabilitas Akseptasi

b. Acceptance Liabilities

| | <i>31 Desember/December 31</i> | | |
|---------------------|--------------------------------|------------------|---------------------------|
| | <i>2014</i> | <i>2013</i> | |
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| ≤ 1 bulan | 16.586 | 45.861 | ≤ 1 month |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 382.157 | 143.388 | > 1 month ≤ 3 months |
| > 3 bulan | 197.710 | 57.711 | > 3 months |
| | 596.453 | 246.960 | |
| Mata uang asing | | | <i>Foreign currencies</i> |
| ≤ 1 bulan | 5.270 | 594.809 | ≤ 1 month |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 390.987 | 695.878 | > 1 month ≤ 3 months |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 1.768.153 | 302.315 | > 3 months ≤ 6 months |
| > 6 bulan | 375.275 | 5.299 | > 6 months |
| | 2.539.685 | 1.598.301 | |
| Total | 3.136.138 | 1.845.261 | Total |

Ikhtisar perubahan cadangan penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

| | <i>31 Desember/December 31</i> | | |
|---|--------------------------------|--------------|--|
| | <i>2014</i> | <i>2013</i> | |
| Saldo awal tahun | 2.106 | 3.326 | <i>Beginning balance</i> |
| Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai | 430 | (1.813) | <i>Provision for (reversal of) allowance for impairment loss</i> |
| Selisih kurs penjabaran | 402 | 593 | <i>Foreign exchange translation</i> |
| Saldo akhir tahun | 2.938 | 2.106 | Ending balance |

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 is adequate to cover any possible losses on uncollectible acceptances receivable.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

12. Fixed Assets

Fixed assets consist of:

| | 31 Desember 2014 Saldo Awal/ Beginning Balance | Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes During One Year | | | December 31 , 2014 |
|-----------------------------|---|---|--|-----------------------------------|---------------------------------|
| | | Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification | Pengurangan/ dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Biaya Perolehan | | | | | |
| Tanah | 156.134 | - | 1.968 | 154.166 | Cost |
| Bangunan | 572.070 | 3.374 | 2.587 | 572.857 | Land Buildings |
| Prasarana | 145.101 | 25.159 | 594 | 169.666 | Infrastructure |
| Peralatan Kantor | 751.256 | 87.433 | 76.334 | 762.355 | Office equipments |
| Kendaraan | 17.183 | 874 | 632 | 17.425 | Vehicles |
| Total biaya perolehan | 1.641.744 | 116.840 | 82.115 | 1.676.469 | Total cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 174.725 | 29.113 | 1.429 | 202.409 | Buildings |
| Prasarana | 33.537 | 6.755 | 595 | 39.697 | Infrastructure |
| Peralatan kantor | 433.233 | 72.781 | 74.441 | 431.573 | Office equipments |
| Kendaraan | 12.668 | 1.793 | 546 | 13.915 | Vehicles |
| Total akumulasi penyusutan | 654.163 | 110.442 | 77.011 | 687.594 | Total accumulated depreciation |
| | 987.581 | 6.398 | 5.104 | 988.875 | Total cost |
| Penurunan nilai | (3.110) | 3.110 | - | - | Impairment in value |
| Nilai Buku | 984.471 | | | 988.875 | Net Book Value |

| | 31 Desember 2013 Saldo Awal/ Beginning Balance | Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes During One Year | | | December 31, 2013 |
|---|---|---|--|-----------------------------------|---|
| | | Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification | Pengurangan/ dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Biaya Perolehan | | | | | Cost |
| Tanah | 157.985 | - | 1.851 | 156.134 | Land |
| Bangunan | 515.801 | 58.065 | 1.796 | 572.070 | Buildings |
| Prasarana | 137.786 | 7.840 | 525 | 145.101 | Infrastructure |
| Peralatan Kantor | 553.651 | 213.285 | 15.680 | 751.256 | Office equipments |
| Kendaraan | 31.626 | 63 | 14.506 | 17.183 | Vehicles |
| Sub - Total | 1.396.849 | 279.253 | 34.358 | 1.641.744 | Sub - Total |
| Aset dalam Penyelesaian | | | | | Construction in Progress |
| Tanah, bangunan, dan prasarana bangunan | 62.313 | - | 62.313 | - | Land, buildings and building improvements |
| Peralatan Kantor | 24.399 | - | 24.399 | - | Office equipment |
| Sub - Total | 86.712 | - | 86.712 | - | Sub - Total |
| Total biaya perolehan | 1.483.561 | 279.253 | 121.070 | 1.641.744 | Total cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 147.702 | 28.183 | 1.160 | 174.725 | Buildings |
| Prasarana | 32.521 | 4.409 | 3.393 | 33.537 | Infrastructure |
| Peralatan kantor | 392.464 | 51.938 | 11.169 | 433.233 | Office equipments |
| Kendaraan | 25.582 | 1.592 | 14.506 | 12.668 | Vehicles |
| Total akumulasi penyusutan | 598.269 | 86.122 | 30.228 | 654.163 | Total accumulated depreciation |
| | 885.292 | 193.131 | 90.842 | 987.581 | Impairment in value |
| Penurunan nilai | (3.110) | - | - | (3.110) | |
| Nilai Buku | 882.182 | | | 984.471 | Net Book Value |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------|--------------------------------|----------------|---|
| | 2014 | 2013 | Total |
| Bangunan dan prasarana bangunan | 3.355 | 360 | <i>Buildings and buildings improvements</i> |
| Peralatan kantor | 232.787 | 252.153 | <i>Office Equipment</i> |
| Kendaraan | 8.644 | 9.055 | <i>Vehicle</i> |
| Total | 244.786 | 261.568 | |

Rekonsiliasi penambahan aset tetap yang berasal dari pembelian dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|----------------|--|
| | 2014 | 2013 | Total |
| Penambahan melalui pembelian aset tetap | 116.840 | 192.541 | <i>Addition through purchase of fixed assets</i> |
| Penambahan melalui reklasifikasi aset tetap | - | 86.712 | <i>Addition through reclassification of fixed assets</i> |
| Total | 116.840 | 279.253 | |

Rekonsiliasi pengurangan aset tetap yang berasal dari penjualan dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|--------------------------------|----------------|---|
| | 2014 | 2013 | Total |
| Pengurangan melalui penjualan aset tetap | 5.104 | 4.130 | <i>Deduction through sales of fixed assets</i> |
| Penghapusan aset tetap | 77.011 | 30.228 | <i>Write off of fixed assets</i> |
| Pengurangan aset dalam penyelesaian melalui reklasifikasi aset tetap | - | 86.712 | <i>Deduction of construction in progress through reclassification to fixed assets</i> |
| Total | 82.115 | 121.070 | |

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp110.442 dan Rp86.122 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh aset tetap (kecuali tanah), diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu kepada perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.428.532 dan \$AS33.229.440 (nilai penuh). Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang ada.

Penurunan nilai aset tetap pada tahun 2013 merupakan selisih antara nilai buku aset tetap yang bersangkutan dengan nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan tertentu berdasarkan laporan penilai independen.

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp14.157 dan Rp25.884 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Nilai buku aset tetap yang dijual adalah masing-masing sebesar Rp5.104 dan Rp4.130 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Keuntungan atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp9.053 dan Rp21.754 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan non-operasional - keuntungan penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih - neto" selama tahun berjalan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Fixed Assets (continued)

Depreciation charged to statements of comprehensive income amounted to Rp110,442 and Rp86,122 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 28).

As of December 31, 2014, all fixed assets (except land), are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with the Bank's third parties insurance companies, which are PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Wahana Tata with sum insured amounting to Rp1,428,532 and US\$33,229,440 (full amount). The Bank's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The impairment on fixed assets in 2013 represents the difference between the net book value and fair value of certain land and buildings based on an independent appraisal.

The proceeds from the sale of fixed assets amounted to Rp14,157 and Rp25,884 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Book value from the sale of fixed assets amounted to Rp5,104 and Rp4,130 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

The related gain on sales of fixed assets of Rp9,053 and Rp21,754 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "Non-operating income - gain on sale of fixed assets and foreclosed assets - net" during the year.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari:

| | <i>31 Desember/December 31</i> | | |
|--|--------------------------------|----------------|---|
| | <i>2014</i> | <i>2013</i> | |
| Piutang bunga | 250.522 | 211.620 | <i>Interests receivables</i> |
| Biaya dibayar di muka - neto | 58.956 | 76.089 | <i>Prepaid expenses - net</i> |
| Agunan yang diambil alih (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp10.175 dan Rp15.563 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013) | 51.437 | 68.686 | <i>Foreclosed assets (net of allowance for decline in value of Rp10,175 and Rp15,563 as of December 31, 2014 and 2013 respectively)</i> |
| Uang muka | 9.977 | 22.606 | <i>Advances</i> |
| Setoran jaminan | 10.485 | 10.502 | <i>Security deposits</i> |
| Materai | 3.430 | 3.956 | <i>Stamp duty</i> |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 1.174 | 1.174 | <i>Estimated claim for tax refund</i> |
| Lain-lain | 42.748 | 11.865 | <i>Others</i> |
| Neto | 428.729 | 406.498 | Net |

Iktisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for decline in value of foreclosed assets are as follows:

| | <i>31 Desember/December 31</i> | | |
|---|--------------------------------|---------------|--|
| | <i>2014</i> | <i>2013</i> | |
| Saldo awal tahun | 15.563 | 24.514 | <i>Beginning balance</i> |
| Pemulihan cadangan selama tahun berjalan | (5.388) | (8.951) | <i>Reversal of allowance during the year</i> |
| Saldo akhir tahun | 10.175 | 15.563 | Ending balance |

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The Bank's management believes that the allowance for decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

14. Liabilitas Segera

Liabilitas segera sebesar Rp67.710 dan Rp67.723 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari kiriman uang/wesel akan dibayar, titipan dana nasabah, transaksi kliring/transfer yang belum diselesaikan dan liabilitas-liabilitas jangka pendek lainnya.

14. Current Liabilities

Current liabilities amounting to Rp67,710 and Rp67,723 as of December 31, 2014 and 2013 represent cash remittances/draft payables, customers' funds, unsettled clearing/transfer transactions and other short-term liabilities.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. Giro

Giro terdiri dari:

| 31 Desember/December 31, 2014 | | | |
|-------------------------------|------------------|--|------------------|
| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total |
| Pihak ketiga | 6.183.096 | 1.040.525 | 7.223.621 |
| Pihak berelasi (Catatan 34) | 10.257 | 12.797 | 23.054 |
| Total | 6.193.353 | 1.053.322 | 7.246.675 |

Third parties
Related parties (Note 34)

Total

| 31 Desember/December 31, 2013 | | | |
|-------------------------------|------------------|--|------------------|
| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total |
| Pihak ketiga | 4.661.190 | 661.547 | 5.322.737 |
| Pihak berelasi (Catatan 34) | 13.327 | - | 13.327 |
| Total | 4.674.517 | 661.547 | 5.336.064 |

Third parties
Related parties (Note 34)

Total

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Singapura dan Dolar Amerika Serikat.

Foreign currency demand deposits consist of Singapore Dollar and United States Dollar.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro adalah sebagai berikut:

The annual average interest rate for demand deposits are as follows:

| Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | | |
|--|-------|-------|------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Rupiah | 2,63% | 1,75% | Rupiah |
| Mata uang asing | 0,04% | 0,00% | Foreign Currency |

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, giro yang digunakan sebagai jaminan untuk kredit masing-masing sebesar Rp99.476 dan Rp96.904. Giro yang dijaminkan ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit. (Catatan 10).

As of December 31, 2014 and 2013, demand deposits amounting to Rp99,476 and Rp96,904, are pledged as collateral for loan facilities. The pledged demand deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijaminkan dengan giro.

There are no loan facilities to related parties secured with demand deposits as collateral.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. Tabungan

Tabungan berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

| 31 Desember/December 31, 2014 | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------------|---|------------------|-------------------------------|
| Produk | Pihak Ketiga/ Third Parties | Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34) | Total | Product |
| Produktif | 8.470.078 | 10.424 | 8.480.502 | Produktif |
| High Yield | 399.647 | 1.058 | 400.705 | High Yield |
| Saving Plan dan simpanan rupiah | 367.205 | 2.099 | 369.304 | Saving Plan and Rupiah Saving |
| Gold | 270.699 | 135 | 270.834 | Gold |
| Buana Plus | 149.368 | 21.591 | 170.959 | Buana Plus |
| Tabunganku | 141.825 | 273 | 142.098 | Tabunganku |
| Total | 9.798.822 | 35.580 | 9.834.402 | Total |

| 31 Desember/December 31, 2013 | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------------|---|------------------|-------------------------------|
| Produk | Pihak Ketiga/ Third Parties | Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34) | Total | Product |
| Produktif | 8.117.780 | 14.016 | 8.131.796 | Produktif |
| High Yield | 457.180 | 68 | 457.248 | High Yield |
| Saving Plan dan simpanan rupiah | 214.655 | 1.198 | 215.853 | Saving Plan and Rupiah Saving |
| Gold | 298.201 | 621 | 298.822 | Gold |
| Buana Plus | 68.022 | 14.774 | 82.796 | Buana Plus |
| Tabunganku | 102.003 | 269 | 102.272 | Tabunganku |
| Total | 9.257.841 | 30.946 | 9.288.787 | Total |

Tabungan berdasarkan jenis mata uang terdiri dari:

| 31 Desember/December 31, 2014 | | | | |
|---------------------------------|------------------|--|------------------|-------------------------------|
| Produk | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total | Product |
| Produktif | 3.493.654 | 4.986.848 | 8.480.502 | Produktif |
| High Yield | 400.705 | - | 400.705 | High Yield |
| Saving Plan dan simpanan rupiah | 369.304 | - | 369.304 | Saving Plan and Rupiah Saving |
| Gold | 270.834 | - | 270.834 | Gold |
| Buana Plus | 170.959 | - | 170.959 | Buana Plus |
| Tabunganku | 142.098 | - | 142.098 | Tabunganku |
| Total | 4.847.554 | 4.986.848 | 9.834.402 | Total |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. Tabungan (lanjutan)

Tabungan berdasarkan jenis mata uang terdiri dari: (lanjutan)

16. Saving Deposits (continued)

Saving deposits based on currencies consist of: (continued)

31 Desember/December 31, 2013

| Produk | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total | Product |
|---------------------------------|------------------|--|------------------|-------------------------------|
| Produktif | 3.670.589 | 4.461.207 | 8.131.796 | Produktif |
| High Yield | 457.248 | - | 457.248 | High Yield |
| Saving Plan dan simpanan rupiah | 215.853 | - | 215.853 | Saving Plan and Rupiah Saving |
| Gold | 298.822 | - | 298.822 | Gold |
| Buana Plus | 82.796 | - | 82.796 | Buana Plus |
| Tabunganku | 102.272 | - | 102.272 | Tabunganku |
| Total | 4.827.580 | 4.461.207 | 9.288.787 | Total |

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Franc Swiss, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Kanada, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Kroner Swedia.

Foreign currency saving deposits consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Swiss Franc, Australian , United States Dollar, Canadian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen and Swedish Croner.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk tabungan adalah sebagai berikut:

The annual average interest rate for saving deposits are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

| | 2014 | 2013 | Rupiah |
|-----------------|-------|-------|--------------------|
| Rupiah | 2,62% | 2,37% | |
| Mata uang asing | 0,64% | 0,49% | Foreign currencies |

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tabungan yang diblokir untuk jaminan fasilitas kredit adalah masing-masing sebesar Rp125.172 dan Rp77.461 (Catatan 10).

As of December 31, 2014 and 2013, saving deposits pledged as collateral for loan facilities amounted to Rp125,172 and Rp77,461, respectively (Note 10).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijamin dengan tabungan.

There are no loan facilities to related parties secured with saving deposits as collateral.

17. Deposito Berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

17. Time Deposits

Time deposits consist of:

31 Desember/December 31, 2014

| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total | |
|-----------------------------|-------------------|--|-------------------|---------------------------|
| Pihak ketiga | 34.211.373 | 11.848.302 | 46.059.675 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 34) | 58.917 | 35.720 | 94.637 | Related parties (Note 34) |
| Total | 34.270.290 | 11.884.022 | 46.154.312 | Total |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. Deposito Berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka terdiri dari: (lanjutan)

17. Time Deposits (continued)

Time deposits consist of: (continued)

31 Desember/December 31, 2013

| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total | |
|-----------------------------|-------------------|--|-------------------|---------------------------|
| Pihak ketiga | 32.015.089 | 10.536.447 | 42.551.536 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 34) | 51.915 | 50.132 | 102.047 | Related parties (Note 34) |
| Total | 32.067.004 | 10.586.579 | 42.653.583 | Total |

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on contractual maturities are as follows:

31 Desember/December 31, 2014

| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total | |
|---------------------|-------------------|--|-------------------|-----------------------|
| ≤ 1 bulan | 2.224.137 | 77.711 | 2.301.848 | ≤ 1 month |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 17.287.824 | 6.803.839 | 24.091.663 | > 1 month ≤ 3 months |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 8.712.145 | 2.156.749 | 10.868.894 | > 3 months ≤ 6 months |
| > 6 bulan | 6.046.184 | 2.845.723 | 8.891.907 | > 6 months |
| Total | 34.270.290 | 11.884.022 | 46.154.312 | Total |

31 Desember/December 31, 2013

| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total | |
|---------------------|-------------------|--|-------------------|-----------------------|
| ≤ 1 bulan | 1.355.805 | 687.441 | 2.043.246 | ≤ 1 month |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 21.074.164 | 7.063.189 | 28.137.353 | > 1 month ≤ 3 months |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 5.483.839 | 941.536 | 6.425.375 | > 3 months ≤ 6 months |
| > 6 bulan | 4.153.196 | 1.894.413 | 6.047.609 | > 6 months |
| Total | 32.067.004 | 10.586.579 | 42.653.583 | Total |

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows:

31 Desember/December 31, 2014

| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total | |
|----------------------|-------------------|--|-------------------|------------------------|
| ≤ 1 bulan | 20.346.246 | 7.807.751 | 28.153.997 | ≤ 1 month |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 10.696.282 | 1.747.377 | 12.443.659 | > 1 month ≤ 3 months |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 1.959.552 | 1.106.966 | 3.066.518 | > 3 months ≤ 6 months |
| > 6 bulan ≤ 12 bulan | 1.268.210 | 1.221.928 | 2.490.138 | > 6 months ≤ 12 months |
| Total | 34.270.290 | 11.884.022 | 46.154.312 | Total |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. Deposito Berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka terdiri dari: (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| 31 Desember/December 31, 2013 | | | |
|-------------------------------|-------------------|--|-------------------|
| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total |
| ≤ 1 bulan | 24.520.387 | 7.962.064 | 32.482.451 |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 5.770.476 | 1.473.513 | 7.243.989 |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 1.636.316 | 842.188 | 2.478.504 |
| > 6 bulan ≤ 12 bulan | 139.825 | 308.814 | 448.639 |
| Total | 32.067.004 | 10.586.579 | 42.653.583 |
| | | | Total |
| ≤ 1 month | | | |
| > 1 month ≤ 3 months | | | |
| > 3 months ≤ 6 months | | | |
| > 6 months ≤ 12 months | | | |

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Kanada, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong dan Yen Jepang.

Deposito berjangka yang diblokir untuk jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah berjumlah Rp4.672.345 dan Rp4.519.821 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Deposito berjangka yang dijaminkan ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 10).

Suku bunga rata-rata tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|-------|-------|
| | 2014 | 2013 |
| Rupiah | 9,41% | 7,04% |
| Mata uang asing | 2,67% | 2,44% |

Rupiah
Foreign currency

18. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis dan mata uang terdiri dari:

| 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------|---------|---------|
| | 2014 | 2013 |
| Rupiah | | |
| Deposito berjangka | 56.263 | 164.543 |
| Giro | 36.063 | 26.284 |
| Tabungan | 21.992 | 18.361 |
| Call money | - | 360.000 |
| | 114.318 | 569.188 |
| Time deposits | | |
| Demand deposits | | |
| Saving deposits | | |
| Call money | | |

17. Time Deposits (continued)

Time deposits consist of: (continued)

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows: (continued)

Foreign currency time deposits consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Australian Dollar, United States Dollar, Canadian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar and Japanese Yen.

Time deposits pledged as collateral for loan facilities granted amounted to Rp4,672,345 and Rp4,519,821 as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 10).

The annual average interest rate for time deposits are as follows:

18. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks based on type and currency consist of:

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis dan mata uang terdiri dari: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------|--------------------------------|------------------|------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Mata uang asing | | | Foreign currency |
| Call money | 866.950 | 1.010.110 | Call money |
| Tabungan | 18.292 | 18.321 | Saving deposits |
| | 885.242 | 1.028.431 | |
| Total | 999.560 | 1.597.619 | Total |

Simpanan dari bank lain berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------|--------------------------------|------------------|------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Pihak Ketiga | 109.526 | 565.241 | Third Parties |
| Pihak Berelasi | 4.792 | 3.947 | Related Parties |
| | 114.318 | 569.188 | |
| Mata uang asing | | | Foreign currency |
| Pihak Ketiga | 18.292 | 18.321 | Third Parties |
| Pihak Berelasi | 866.950 | 1.010.110 | Related Parties |
| | 885.242 | 1.028.431 | |
| Total | 999.560 | 1.597.619 | Total |

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam *call money* adalah kurang dari tiga bulan dan jangka waktu deposito *on-call* dari bank lain adalah kurang dari satu bulan, sedangkan jangka waktu deposito berjangka dari bank lain adalah kurang dari satu tahun.

Tidak terdapat simpanan dari Bank lain yang diblokir atau dijaminkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|-----------------|--|-------------|------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Rupiah | 4,19% | 4,47% | Rupiah |
| Mata uang asing | 0,14% | 0,46% | Foreign currency |

Deposits from other banks based on its relationship transaction with the Bank consist of:

The terms of deposits from other banks in call money are less than three month and the terms of deposit on-call from other banks are less than one month, while the terms of time deposits from other banks are less than one year.

There were no deposits from other banks blocked or collateralized as of December 31, 2014 and 2013.

The average annual interest rate for deposits from other banks are as follows:

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. Perpajakan

Utang pajak terdiri dari:

| | <i>31 Desember/December 31</i> | | |
|--------------------------|--------------------------------|----------------|-----------------------------|
| | <i>2014</i> | <i>2013</i> | |
| Utang Pajak Penghasilan | | | <i>Income Taxes Payable</i> |
| Pasal 4 (2) | 59.622 | 44.930 | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 24.244 | 22.814 | Article 21 |
| Pasal 23 | 1.010 | 1.692 | Article 23 |
| Pasal 25 | 2.126 | 6.430 | Article 25 |
| Pasal 29 | 32.363 | 54.550 | Article 29 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 1.053 | 915 | Value Added Taxes |
| Total utang pajak | 120.418 | 131.331 | Total taxes payable |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | <i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</i> | | |
|--|--|------------------|--|
| | <i>2014</i> | <i>2013</i> | |
| Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif | 927.588 | 1.539.673 | <i>Income before tax expense as stated in the statements of comprehensive income</i> |
| Beda temporer: | | | <i>Temporary differences:</i> |
| Pemulihan atas cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih | (5.388) | (8.951) | Reversal of decline in value of foreclosed assets |
| Cadangan atas imbalan kerja | 7.862 | 8.739 | Provision for employees'benefits |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto | 621 | (2.769) | Unrealized gain (loss) on trading securities - net |
| Penyusutan aset tetap | (24.508) | (9.125) | Depreciation of fixed assets |
| Pemulihan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif | (180.583) | (282.743) | Reversal of allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets |
| Pendapatan <i>interest accretion</i> | - | 11.784 | Interest accretion income |
| Keuntungan penjualan aset tetap - neto | - | 1.062 | Gain on sale of fixed assets - net |
| Beda tetap: | | | <i>Permanent differences:</i> |
| Pemeliharaan | - | 10 | Maintenance |
| Penyusutan aset tetap | 861 | 929 | Depreciation of fixed assets |
| Keuntungan penjualan aset tetap - neto | (8.484) | (16.615) | Gain on sale of fixed assets - net |
| Pendapatan sewa | (68) | - | Rental income |
| Lain-lain - neto | 71.119 | 48.063 | Others - net |
| Penghasilan kena pajak - Bank | 789.020 | 1.290.057 | Taxable income - Bank |

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Taxable income from the above reconciliation will become the basis for filling Annual Corporate Income Tax Return for the year ended December 31, 2014.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. Perpajakan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan beban pajak - tangguhan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | Taxable income |
|--|--|------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Penghasilan kena pajak | 789.020 | 1.290.057 | |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | (197.255) | (322.515) | <i>Income tax expense - current</i> |
| Beban pajak penghasilan - tangguhan Pemulihan atas adanya penurunan nilai agunan yang diambil alih | (1.347) | (2.238) | <i>Income tax expense - deferred Recovery of decline in value of foreclosed assets Provision for employees' benefits - net</i> |
| Cadangan atas imbalan kerja - neto Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto | 1.965 | 2.184 | <i>Unrealized gain (loss) on trading securities - net</i> |
| Penyusutan aset tetap Pendapatan <i>interest accretion</i> | (6.127) | (2.281) | <i>Depreciation of fixed assets Interest accretion income</i> |
| Pemulihan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif | (45.145) | (70.686) | <i>Reversal for impairment losses on earning assets and non-earning assets</i> |
| Keuntungan penjualan aset tetap - neto | - | 265 | <i>Gain on sale of fixed assets - net</i> |
| Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto | (50.499) | (70.502) | <i>Income tax expense - deferred - net</i> |
| Beban pajak - neto | 247.754 | 393.017 | <i>Tax expense - net</i> |

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

19. Taxation (continued)

The computation of tax expense - current and tax expense - deferred - net for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

The reconciliation between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | Tax expense - net |
|---|--|----------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Laba sebelum beban pajak | 927.588 | 1.539.673 | <i>Income before tax expense</i> |
| Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku | 231.897 | 384.918 | <i>Income tax expense at applicable tax rate</i> |
| Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan | - | 3 | <i>Effects of permanent differences on income tax expense</i> |
| Pemeliharaan | 216 | 232 | <i>Maintenance</i> |
| Penyusutan aset tetap | (2.121) | (4.153) | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| Keuntungan penjualan asset tetap - neto | (17) | - | <i>Gain on sale of fixed assets - net</i> |
| Pendapatan sewa | 17.779 | 12.017 | <i>Rental income</i> |
| Lain-lain - neto | | | <i>Others - net</i> |
| Beban pajak - neto | 247.754 | 393.017 | <i>Tax expense - net</i> |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. Perpajakan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|--------------------------------|---------------|------------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | 197.255 | 322.515 | Tax expense - current |
| Pembayaran pajak penghasilan di muka | (164.892) | (267.965) | Pre-payments of income taxes |
| Utang pajak penghasilan | 32.363 | 54.550 | Income tax payable |

Rincian (liabilitas) aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|-----------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Cadangan Penurunan nilai agunan yang diambil alih | 2.543 | 3.890 | Allowance for decline in value of foreclosed assets |
| Cadangan kerugian penurunan aset produktif dan nilai non produktif | (156.129) | (110.984) | Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets |
| Liabilitas atas imbalan kerja | 21.644 | 19.679 | Liability for employees' benefits |
| Penyusutan aset tetap | (13.804) | (7.677) | Depreciation of fixed assets |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual | 16.939 | 59.020 | Unrealized gain on available-for-sale securities |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto | (2.048) | (2.203) | Unrealized gain on trading securities - net |
| Keuntungan penjualan aset tetap - neto | (1.314) | (1.314) | Gain on sale of fixed assets - net |
| Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto | (132.169) | (39.589) | Deferred Tax Liability - Net |

Pada tahun 2011, Bank telah menyampaikan Surat Keberatan Pajak kepada Kantor Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp2.214 atas penjualan agunan diambil alih. Keberatan tersebut telah dikabulkan sebagian oleh Kantor Pajak berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1167/WPJ.19/2012 tanggal 30 Agustus 2012 dan telah mendapat pengembalian pajak sebesar Rp1.040.

Pada tahun 2012, Bank menyampaikan permohonan banding ke Pengadilan atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1167/WPJ.19/2012 berdasarkan Surat No. 12/DIR/0743 sebesar Rp1.174. Pada tanggal 7 Juli 2014, pengadilan pajak memutuskan untuk menolak permohonan banding Bank berdasarkan surat putusan No.53881/PP/M.XIIB/16/2014.

19. Taxation (continued)

The computations of tax expense - current and income tax payable are as follows:

The details of deferred tax (liabilities) assets are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|-----------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Cadangan Penurunan nilai agunan yang diambil alih | 2.543 | 3.890 | Allowance for decline in value of foreclosed assets |
| Cadangan kerugian penurunan aset produktif dan nilai non produktif | (156.129) | (110.984) | Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets |
| Liabilitas atas imbalan kerja | 21.644 | 19.679 | Liability for employees' benefits |
| Penyusutan aset tetap | (13.804) | (7.677) | Depreciation of fixed assets |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual | 16.939 | 59.020 | Unrealized gain on available-for-sale securities |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto | (2.048) | (2.203) | Unrealized gain on trading securities - net |
| Keuntungan penjualan aset tetap - neto | (1.314) | (1.314) | Gain on sale of fixed assets - net |
| Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto | (132.169) | (39.589) | Deferred Tax Liability - Net |

On 2011, the Bank has submitted a Tax Objection Letter to the Tax Office for Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax on sale of foreclosed assets amounting to Rp2,214. The objection has been partially granted by Tax Office based on decision of Directorate General of Tax No. KEP-1167/WPJ.19/2012 dated August 30, 2012 and has received as a tax refund amounting to Rp1,040.

On 2012, the Bank has submitted an appeal for the objection to Court regarding decision of Directorate General of Tax No. KEP-1167/ WPJ.19/2012 with Letter No. 12/DIR/0743 amounting to Rp1,174. On July 7, 2014, the tax court decided to reject the Bank's appeal as stated on decision letter No.53881/PP/M.XIIB/16/2014.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. Perpajakan (lanjutan)

Sehubungan dengan Keputusan Pengadilan Pajak tersebut, pada tanggal 20 Oktober 2014, Bank menyampaikan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) berdasarkan surat No. 14/DIR/0457 atas penolakan permohonan banding Bank oleh pengadilan pajak sebagaimana dijelaskan dalam surat putusan nomor 53881/PP/M.XIIB/16/2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan terkait permohonan Peninjauan Kembali ini.

20. Pinjaman yang Diterima

Bank tidak mempunyai pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2013. Pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2014, terdiri dari:

| 31 Desember/ December 31 2014 | | |
|--|----------------|---|
| Pihak ketiga Rupiah PT Bank Bukopin Tbk | 33.710 | Third party Rupiah PT Bank Bukopin Tbk |
| Pihak berelasi (Catatan 34) Mata uang asing United Overseas Bank Ltd., Singapura | 294.703 | Related party (Note 34) Foreign currency United Overseas Bank Ltd., Singapore |
| Total | 328.413 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman dalam mata uang asing sebesar SGD23.795.115 (nilai penuh). Tingkat suku bunga untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah dan SGD masing-masing berkisar antara 10,50% - 11,25% dan berkisar antara 0,7022% - 0,8428%. Jangka waktu pinjaman yang diterima berkisar antara 2 bulan - 7 bulan.

As of December 31, 2014, borrowings in foreign currency amounted to SGD23,795,115 (full amount). Interest rate for borrowings in Rupiah and SGD are ranging from 10.50% - 11.25% and ranging from 0.7022% - 0.8428%, respectively. The period for borrowings is between 2 month - 7 months.

21. Efek Hutang yang Diterbitkan

Bank tidak mempunyai efek hutang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2013. Efek hutang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2014, terdiri dari:

| 31 Desember/ December 31 2014 | | |
|--|------------------|--|
| Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 | | Subordinated Bonds Bank UOB Indonesia year 2014 |
| Pihak Berelasi (Catatan 34) | 601.055 | Related Parties (Note 34) |
| Pihak ketiga | 398.945 | Third Parties |
| Jumlah nominal Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 | 1.000.000 | Total nominal Subordinated Bonds Bank UOB Indonesia year 2014 |

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31 2014 | |
|--|--|--|
| Jumlah nominal Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 | 1.000.000 | Total nominal Subordinated Bonds Bank UOB Indonesia year 2014 |
| Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi | (6.521) | Unamortized bonds issuance cost |
| Total | 993.479 | Total |

Pada tanggal 28 Mei 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 20 Mei 2014.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo terdapat pada Catatan 34 dan 37.

Bank memperhitungkan Obligasi Subordinasi I ini sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-86/PB.321/2014 pada tanggal 18 Juni 2014.

Obligasi Subordinasi diterbitkan dikenakan suku bunga tetap sebesar 11,35% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Obligasi Subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2014, peringkat surat berharga ini menurut Fitch Ratings adalah id AA.

Selama jangka waktu obligasi tersebut di atas, tanpa ijin tertulis dari wali amanat, Bank tidak diperkenankan untuk:

- 1) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari otoritas berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK);
- 2) Melakukan penggabungan dan/atau peleburan yang menyebabkan bubarnya Bank;

21. Debt Securities Issued (continued)

On May 28, 2014, the Bank issued Subordinated Bonds Bank UOB Indonesia Year 2014. The bonds were offered at their nominal value, listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated May 20, 2014.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 34 and 37.

The Bank calculates these Subordinated Bonds I as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-86/PB.321/2014 dated June 18, 2014.

The Subordinated Bonds issued bear fixed interest rate of 11.35% per annum which is payable every three months; with a seven-year term; and are due on May 28, 2021.

Subordinated bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank.

As of December 31, 2014, the rating of the bonds based on Fitch Ratings was id AA.

During the term of abovementioned bonds, without written permission from trustee, the Bank is not allowed to:

- 1) Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, unless the reduction is carried out based on the request and/or order of the authorized regulator (including but not limited to OJK);
- 2) Perform any merger and/or acquisition which causes the liquidation of the Bank;

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Selama jangka waktu obligasi tersebut di atas, tanpa ijin tertulis dari wali amanan, Bank tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

- 3) Melakukan pinjaman atau mengeluarkan obligasi yang pembayarannya dan hak tagihnya didahulukan dari Obligasi Subordinasi;

Per 31 Desember 2014, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi sebesar Rp675 yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

Selama 2014, Bank tidak melanggar persyaratan-persyaratan dalam penerbitan efek hutang tersebut.

22. Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

21. Debt Securities Issued (continued)

During the term of abovementioned bonds, without written permission from trustee, the Bank is not allowed to: (continued)

- 3) Receive any borrowings or issue bonds which has precedence right to claim than Subordinated Bonds;

As of December 31, 2014, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp675, which is recorded in the statements of comprehensive income.

During 2014, the Bank did not breach any covenants of the above debt securities issued.

22. Other Liabilities

Other liabilities consist of:

| | 31 Desember/December 31 | | Total |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------|--------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Pendapatan diterima di muka | 194.410 | 221.149 | Unearned income |
| Biaya yang masih harus dibayar | 103.891 | 176.030 | Accrued expenses |
| Setoran jaminan | 63.974 | 96.103 | Guarantee deposits |
| Lain-lain | 38.666 | 31.433 | Others |
| Total | 400.941 | 524.715 | |

23. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (Catatan 1):

23. Share Capital

The Bank's shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2014 and 2013 are as follows (Note 1):

| Pemegang Saham | 31 Desember/December 31, 2014 and 2013 | | | Shareholders |
|---|---|--|---------------------------------------|---|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares | Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Total Modal/ Total Capital | |
| UOB International Investment Private Limited, Singapura | 6.586.706.877 | 68,943 % | 1.646.676 | UOB International Investment Private Limited, Singapore |
| United Overseas Bank Limited, Singapura | 2.871.523.512 | 30,056 % | 717.881 | United Overseas Bank Limited, Singapore |
| Sukanta Tanudjaja | 95.539.288 | 1,000 % | 23.885 | Sukanta Tanudjaja |
| Lain-lain (masing-masing di bawah 1%) | 116.127 | 0,001% | 29 | Others (below 1% each) |
| Total | 9.553.885.804 | 100,000% | 2.388.471 | Total |

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Modal Saham (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Bank dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diempatkan dan disetor penuh dalam bentuk dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Bank mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Bank dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Kebijakan Bank adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

24. Tambahan Modal Disetor - Agio Saham

Terkait dengan penerapan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", per 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini terdiri dari:

| 31 Desember/December 31, 2014 dan/and 2013 | | | |
|--|---------|------------------|--|
| Agio Saham | | | Paid-in capital |
| Penawaran umum terbatas III tahun 2006 | 576.625 | | Limited Public Offering III year 2006 |
| Dividen saham | 238.276 | | Stock dividend |
| Biaya emisi efek ekuitas | | | Issuance cost |
| Penawaran umum terbatas III tahun 2006 | (2.306) | | Limited Public Offering III year 2006 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | | 1.289.647 | Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control |
| Total | | 2.102.242 | Total |

23. Share Capital (continued)

Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Bank is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid up share capital. This capital requirements are considered by the Bank at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2014 and 2013.

The Bank's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

24. Additional Paid-in Capital

Related to adoption of PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", as of December 31, 2014 and 2013, this account consists of:

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2013 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Lilik Kristiwati, S.H., No. 26 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp25.000 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2012 setelah dikurangi cadangan dan dividen sebagai laba ditahan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar Rp246.490 yang telah dibagikan pada tanggal 8 Mei 2013.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2014 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 45 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp25.000 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2013 setelah dikurangi cadangan sebagai laba ditahan.

26. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|--|------------------|---|
| | 2014 | 2013 | Total |
| Kredit yang diberikan | 6.327.504 | 4.882.363 | Loans |
| Investasi keuangan dan penempatan pada Bank Indonesia | 382.873 | 484.206 | Financial investments and placements with Bank Indonesia |
| Penempatan pada bank lain dan dan lembaga keuangan | 68.532 | 27.901 | Placements with other banks and financial institution |
| Giro pada Bank Indonesia dan bank lain | 55.644 | 35.424 | Current accounts with Bank Indonesia and other banks |
| Total | 6.834.553 | 5.429.894 | |

Provisi dan komisi yang diakui sebagai pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp350.758 dan Rp382.250.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi atas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 0,39% dan 0,11% dari jumlah pendapatan bunga pada masing-masing tahun bersangkutan.

25. Retained Earnings

At the Shareholders' Annual General Meeting held on April 26, 2013, the minutes of which were notarized under Deed No. 26 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp25,000 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2012 after deduction against reserve and dividends as retained earnings. The Shareholders' Annual General Meeting also agreed to the distribution of total dividends for 2012 fiscal year amounting to Rp246,490 which already paid on May 8, 2013.

At the Shareholders' Annual General Meeting held on June 13, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 45 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp25,000 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2013 after deduction against reserve as retained earnings.

26. Interest Income

Interest income is derived from the following:

Provision and commission which recognized as interest income for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp350,758 and Rp382,250, respectively.

Interest income earned from related parties from loans for the years ended December 31, 2014 and 2013 are 0,39% and 0,11%, of the total interest income for each related years, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. Beban Bunga

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul atas:

| Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|--|------------------|
| 2014 | 2013 |
| Deposito berjangka | 3.276.487 |
| Tabungan | 143.721 |
| Giro | 143.598 |
| Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 33) | 116.762 |
| Simpanan dari bank lain | 69.543 |
| Efek utang yang diterbitkan | 68.731 |
| Total | 3.818.842 |
| | 2.584.031 |
| | Total |

Beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi masing-masing sebesar 0,24% dan 0,25% dari jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

27. Interest Expense

This account represents interest expense incurred on the following:

| <i>Time deposits</i> |
|--|
| <i>Saving deposits</i> |
| <i>Demand deposits</i> |
| <i>Premium on Government guarantee</i> |
| <i>(Note 33)</i> |
| <i>Deposits from other banks</i> |
| <i>Debt securities issued</i> |

Interest expense on transactions with related parties is 0.24% and 0.25% of the total interest expense for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

28. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

| Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|--|----------------|
| 2014 | 2013 |
| Telekomunikasi, listrik dan air | 183.431 |
| Jasa outsourcing | 139.098 |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 117.336 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 12) | 110.442 |
| Sewa | 95.997 |
| Iklan dan promosi | 84.877 |
| Pendidikan dan pelatihan | 79.862 |
| Barang cetakan dan keperluan kantor | 28.270 |
| Jasa tenaga ahli | 22.501 |
| Keamanan | 7.361 |
| Asuransi | 2.750 |
| Pungutan OJK | 18.929 |
| Lain-lain | 23.114 |
| Total | 913.968 |
| | 743.748 |
| | Total |

28. General and Administrative Expenses

This account consists of:

| <i>Telecommunication, electricity and water</i> |
|---|
| <i>Outsourcing service</i> |
| <i>Repairs and maintenance</i> |
| <i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i> |
| <i>Rental</i> |
| <i>Advertising and promotion</i> |
| <i>Education and training</i> |
| <i>Printed materials and office supplies</i> |
| <i>Professional fees</i> |
| <i>Security</i> |
| <i>Insurance</i> |
| <i>OJK levy</i> |
| <i>Others</i> |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

Akun ini terdiri dari:

| Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|------------------|------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Gaji, upah dan tunjangan hari raya | 865.946 | 866.260 |
| Gratifikasi | 59.837 | 75.989 |
| Pengobatan | 59.609 | 46.399 |
| Makan, transportasi dan tunjangan lainnya | 44.363 | 46.739 |
| Imbalan kerja | 44.190 | 26.481 |
| Jaminan Sosial Tenaga Kerja | 27.329 | 24.745 |
| Lembur | 8.457 | 17.858 |
| Lain-lain | 163.601 | 147.942 |
| Total | 1.273.332 | 1.252.413 |

30. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (spot) per 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

29. Salaries and Employee Benefits Expenses

This account consists of:

30. Spot Foreign Currency Bought and Sold

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

| 31 Desember/December 31, 2014 | | | |
|---|---|---|---|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Rupiah | |
| Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga | USD 49.645.595 EUR 34.327.725 SGD 700.000 AUD 140.000 JPY 7.000.000 | 614.795 516.284 6.563 1.422 725 | Spot foreign currency bought Third parties |
| | | 1.139.789 | |
| Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga | USD 12.580.626 AUD 150.976 EUR 23.531 | 155.915 1.529 355 | Spot foreign currency sold Third parties |
| | | 157.799 | |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing (lanjutan)

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*) per 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| 31 Desember/December 31, 2013 | | | |
|---|--|-----------------------------------|---|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Rupiah | |
| Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga | EUR 1.020.072 GBP 10.732 USD 14.224.149 AUD 471.432 | 17.113 216 173.202 5.097 | <i>Spot foreign currency bought Third parties</i> |
| | | 195.628 | |
| Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga | EUR 937.730 USD 2.157.537 AUD 81.472 | 15.716 26.264 883 | <i>Spot foreign currency sold Third parties</i> |
| | | 42.863 | |

31. Komitmen dan Kontinjensi

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

31. Commitments and Contingencies

The Bank's commitments and contingencies are as follows:

| 31 Desember/December 31 | | | |
|---|--------------|--------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Komitmen | | | <i>Commitments</i> |
| Tagihan komitmen | 310.859 | 27.139 | <i>Commitment receivables</i> |
| Liabilitas komitmen | | | <i>Commitment liabilities</i> |
| Fasilitas kredit yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan | (22.133.161) | (20.201.547) | <i>Unused loan facilities granted Outstanding irrevocable letters of credit</i> |
| | (2.006.634) | (1.621.288) | |
| Liabilitas komitmen - neto | (23.828.936) | (21.795.696) | <i>Commitment liabilities - net</i> |
| Kontinjensi | | | <i>Contingencies</i> |
| Tagihan kontinjensi | | | <i>Contingent receivables</i> |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian | 583.582 | 478.086 | <i>Interest on non-performing loans</i> |
| Liabilitas kontinjensi | | | <i>Contingent liabilities</i> |
| Bank garansi <i>Standby letters of credit</i> | (1.413.981) | (1.102.928) | <i>Bank guarantees</i> |
| | (1.508.644) | (784.953) | <i>Standby letters of credit</i> |
| Liabilitas kontinjensi - neto | (2.339.043) | (1.409.795) | <i>Contingent liabilities - net</i> |
| Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto | (26.167.979) | (23.205.491) | <i>Commitments and contingent liabilities - net</i> |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. Liabilitas atas Imbalan Kerja

Bank memiliki program pensiun iuran pasti dan juga mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk menutupi kemungkinan kekurangan, sesuai dengan UU No. 13/2003 dan perjanjian ketenagakerjaan Bank.

Program pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (pihak ketiga).

Iuran pensiun ditetapkan sebesar 16% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, dimana 10% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 6% ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah Rp59.837 dan Rp75.989 (catatan 29).

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dicatat berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 26 Januari 2015 dan 10 Januari 2014, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--------------------------------|--|----------------------|---------------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Tingkat bunga diskonto | 7,90% | 8,50% | Discount interest rate |
| Tingkat proyeksi kenaikan gaji | 6% | 6% | Salary increase projection rate |
| Tabel kematian | TMI2011 | TMI2011 | Mortality table |
| Tingkat cacat | 1% of mortality rate | 1% of mortality rate | Disability rate |
| Usia pensiun (tahun) | 55 | 55 | Retirement age (years old) |

Beban imbalan kerja - neto

Employee benefits expense - net

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|---|--|---------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Beban jasa kini | 27.503 | 18.623 | Current service cost |
| Beban bunga | 10.967 | 5.330 | Interest cost |
| Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested benefits</i> | 106 | 106 | Amortization of unrecognized past service cost - non-vested benefits |
| Kerugian biaya jasa lalu - <i>vested</i> | 16 | 130 | Loss on past service cost - vested |
| Kerugian aktuarial yang diakui | 5.598 | 2.292 | Recognized actuarial losses |
| Beban imbalan kerja - neto (Catatan 29) | 44.190 | 26.481 | Employee benefits expense - net (Note 29) |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Jumlah liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | | | |
|--------------------------------------|-------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 |
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja | 207.743 | 147.184 | 103.204 | 64.258 | 93.171 |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | (959) | (1.066) | (1.172) | (1.278) | (1.384) |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui | (120.202) | (67.398) | (32.050) | (10.834) | (53.494) |
| Liabilitas imbalan kerja | 86.582 | 78.720 | 69.982 | 52.146 | 38.293 |

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | | | |
|------------------------|-------------------------|---------|---------|--------|----------|
| | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 |
| Nilai kini liabilitas | 207.743 | 147.184 | 103.204 | 64.258 | 93.171 |
| Penyesuaian liabilitas | 39.571 | 20.272 | (5.488) | 45.462 | (27.006) |

Perubahan liabilitas atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|---------------------------|--|---------------|
| | 2014 | 2013 |
| Saldo awal tahun | 78.720 | 69.982 |
| Penambahan tahun berjalan | 44.190 | 26.481 |
| Pembayaran manfaat | (36.328) | (17.743) |
| Saldo akhir tahun | 86.582 | 78.720 |

33. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

32. Liability for Employee Benefits (continued)

Amounts of employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2014 and previous four annual periods are as follows:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended December 31, 2014 and previous four annual periods of employee benefits:

| | 31 Desember/December 31 | | | | |
|------------------------|-------------------------|---------|---------|--------|----------|
| | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 |
| Nilai kini liabilitas | 207.743 | 147.184 | 103.204 | 64.258 | 93.171 |
| Penyesuaian liabilitas | 39.571 | 20.272 | (5.488) | 45.462 | (27.006) |

The movements of employees' benefits liability for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

33. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks

In connection with the obligations guaranteed by commercial bank under the Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, saving deposits and/or other equivalent forms.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

| Pihak berelasi/ Related parties | Sifat dari hubungan/ Nature of relationship | Sifat dari transaksi/ Nature of transaction |
|--|---|---|
| Dewan komisaris dan Direksi /Board of Commissioners and Director | Karyawan kunci dan pengurus/Key management and Management | Kredit yang diberikan/Loans, Simpanan/Deposits |
| United Overseas Bank Ltd, Singapura/ <i>United Overseas Bank Ltd, Singapore</i> | Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder | Giro pada Bank lain/Current account with other Banks, Penempatan pada bank lain/Placement with other Banks, tagihan dan liabilitas derivative/Derivatives receivable and payable, Simpanan dari bank lain/Deposits from other Banks, Pinjaman diterima/Borrowings, Efek hutang yang diterbitkan/Debt securities issued, Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expense, Biaya outsourcing/Outsourcing Cost. |
| United Overseas Bank Ltd, Inggris/ <i>United Overseas Bank Ltd, Great Britain</i> | Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder | Giro pada Bank lain/Current account with other Banks |
| United Overseas Bank Ltd, Jepang/ <i>United Overseas Bank Ltd, Japan</i> | Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder | Giro pada Bank lain/Current account with other Banks |
| United Overseas Bank Ltd, Hongkong/ <i>United Overseas Bank Ltd, Hongkong</i> | Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder | Giro pada Bank lain/Current account with other Banks |
| United Overseas Bank Ltd, Australia/ <i>United Overseas Bank Ltd, Australia</i> | Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder | Giro pada Bank lain/Current account with other Banks |
| United Overseas Bank Ltd, Malaysia/ <i>United Overseas Bank Ltd, Malaysia</i> | Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder | Giro pada Bank lain/Current account with other Banks |
| UOB Kay Hian Pte Ltd/ <i>UOB Kay Hian Pte Ltd</i> | Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder | Efek hutang yang diterbitkan/Debt securities issued, Tagihan derivatif/Derivatives receivable. |

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

33. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks (continued)

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties

In the Bank's normal operations, the Bank has operational and financial transactions with related parties.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**34. Nature and Transaction Balances with Related
Parties (continued)**

The details of transactions with related parties are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------------|-------------------------|------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Aset | | | Assets |
| Giro pada bank lain (Catatan 5) | | | Current accounts with other banks (Note 5) |
| United Overseas Bank Ltd., Singapura | 301.407 | 322.122 | United Overseas Bank Ltd., Singapore |
| United Overseas Bank, Inggris | 39.107 | 33.694 | United Overseas Bank, Great Britain |
| United Overseas Bank, Jepang | 32.499 | 36.445 | United Overseas Bank, Japan |
| United Overseas Bank, Hong Kong | 1.688 | 1.411 | United Overseas Bank, Hong Kong |
| United Overseas Bank, Australia | 582 | 623 | United Overseas Bank, Australia |
| United Overseas Bank, Malaysia | 44 | 46 | United Overseas Bank, Malaysia |
| | 375.327 | 394.341 | |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0,47% | 0,55% | Percentage to total assets |
| Penempatan pada bank lain (Catatan 6) | | | Placements with other banks (Note 6) |
| Call Money | | | Call Money |
| United Overseas Bank Ltd., Singapura | - | 246.966 | United Overseas Bank Ltd., Singapore |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0,00% | 0,35% | Percentage to total assets |
| Tagihan derivatif | | | Derivatives Receivable |
| United Overseas Bank Ltd., Singapura | 8.832 | 987 | United Overseas Bank Ltd., Singapore |
| UOB Kay Hian Pte Ltd | 15 | - | UOB Kay Hian Pte Ltd |
| | 8.847 | 987 | |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0,01% | 0,00% | Percentage to total assets |
| Kredit yang diberikan (Catatan 10) | 380.276 | 407.662 | Loans (Note 10) |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0,48% | 0,57% | Percentage to total assets |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Simpanan: | | | Deposits: |
| Giro (Catatan 15) | 23.054 | 13.327 | Demand deposits (Note 15) |
| Tabungan (Catatan 16) | 35.580 | 30.946 | Saving deposits (Note 16) |
| Deposito berjangka (Catatan 17) | 94.637 | 102.047 | Time deposits (Note 17) |
| | 153.271 | 146.320 | |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 0,22% | 0,24% | Percentage to total liabilities |
| Simpanan dari bank lain: (Catatan 18) | | | Deposits from other banks (Note 18) |
| Call Money | | | Call Money |
| United Overseas Bank Ltd., Singapura | 866.950 | 1.010.110 | United Overseas Bank Ltd., Singapore |
| Giro dari Bank lain | 4.792 | 3.947 | Demand deposits from other |
| | 871.742 | 1.014.057 | |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 1,25% | 1,63% | Percentage to total liabilities |
| Liabilitas derivatif | | | Derivatives payable |
| United Overseas Bank Ltd., Singapura | 23.289 | 7.986 | United Overseas Bank Ltd., Singapore |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 0,03% | 0,01% | Percentage to total liabilities |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------------------------|-------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Liabilitas (lanjutan) | | | Liabilities (continued) |
| Pinjaman yang diterima United Overseas Bank Ltd., Singapura | 294.703 | - | Borrowings United Overseas Bank Ltd., Singapore |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 0,42% | 0,00% | Percentage to total liabilities |
| Efek hutang yang diterbitkan United Overseas Bank Ltd., Singapura UOB Kay Hian Pte Ltd | 563.303 37.752 601.055 | - - - | Debt securities issued United Overseas Bank Ltd., Singapore UOB Kay Hian Pte Ltd |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 0,86% | 0,00% | Percentage to total liabilities |
| Liabilitas lain-lain | | | Other liabilities |
| Biaya yang masih harus dibayar United Overseas Bank Ltd., Singapura | 23.741 | 23.128 | Accrued expenses United Overseas Bank Ltd., Singapore |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 0,03% | 0,04% | Percentage to total liabilities |
| Beban | | | Expenses |
| Biaya outsourcing United Overseas Bank Ltd., Singapura | | | Outsourcing cost United Overseas Bank Ltd., Singapore |
| Dikapitalisasi ke aset tetap Cardlink | 12.320 | 6.018 | Capitalized to fixed assets Cardlink |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0,02% | 0,01% | Percentage to total assets |
| Dibebankan atas aplikasi | | | Charged for software |
| Cardlink | 10.185 | 7.684 | Cardlink |
| Wallstreet | 5.270 | 3.251 | Wallstreet |
| CACS | 4.280 | 3.875 | CACS |
| Merva | 3.079 | 2.428 | Merva |
| RBK | 2.247 | - | RBK |
| CDMS/Loan | 1.282 | - | CDMS/Loan |
| SAP/CARS | 894 | 126 | SAP/CARS |
| Fitas | 223 | - | Fitas |
| | 27.460 | 17.364 | |
| Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi | 2,86% | 2,33% | Percentage to general and admisitrative expenses |

Keterangan:

- Percentase dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, tagihan derivatif, aset lain-lain dan kredit yang diberikan dihitung terhadap total aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- Percentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, dan biaya yang masih harus dibayar dihitung terhadap total liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

Notes:

- The percentages of current accounts with other banks, placements with other banks, derivatives receivable, other assets and loans are computed based on the total assets at statement of financial position dates.
- The percentages of demand deposits, saving deposit, time deposits, deposits from other banks, derivatives payable, and accrued expenses are computed based on the total liabilities at statement of financial position dates.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Keterangan: (lanjutan)

- c. Persentase dari beban pemeliharaan gedung dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Beban pemeliharaan gedung merupakan beban pemeliharaan atas gedung UOB Plaza - Thamrin Nine yang dibayarkan ke PT UOB Property.
- d. Persentase dari beban umum dan administrasi lainnya dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- e. Persentase dari biaya *outsourcing* yang dikapitalisasi ke aset tetap dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan persentase dari biaya *outsourcing* yang dibebankan pada usaha dihitung terhadap jumlah beban operasional lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Biaya *outsourcing* merupakan biaya yang dibebankan United Overseas Bank Limited (UOB) kepada Bank sehubungan dengan perubahan *Master Outsourcing Agreement* tertanggal 1 April 2008. UOB akan memberikan jasa peningkatan sistem dan teknologi informasi sehubungan dengan kartu kredit, tresuri dan aplikasi sistem umum di Bank. Sebagai imbalan atas jasa ini, Bank wajib membayar *one time cost* atas beban aktual dan *recurring cost* atas beban pemeliharaan serta biaya peningkatan sistem dan aplikasi teknologi informasi (*enhancement cost*) seperti yang diungkapkan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal efektif perjanjian dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen Bank pada tanggal 20 Juni 2008.

- f. Pendapatan dan beban bunga dari/kepada pihak-pihak berelasi, yang dihasilkan/menjadi beban Bank berjumlah kurang dari 10% dari jumlah pendapatan dan beban bunga Bank untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Notes: (continued)

- c. The percentages of building maintenance expenses are computed based on the total general and administrative expenses in each related year. The building maintenance expense represent the maintenance expenses of UOB Plaza - Thamrin Nine which was paid to PT UOB Property.
- d. The percentage of other general and administrative expenses is computed based on the total general and administrative expenses for each year.
- e. The percentage of outsourcing costs capitalized to fixed assets is computed based on total assets at statements of financial position, while the percentage of outsourcing costs charged to operations is computed based on the total other operational expenses for each related year. Outsourcing costs represent costs charged by United Overseas Bank Limited (UOB) to the Bank in connection with the amended Master Outsourcing Agreement dated April 1, 2008. UOB renders system enhancement and information technology related services on credit card, treasury and common systems applications in the Bank. As compensation to the services, the Bank is obliged to pay one time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement.

This agreement shall remain in force for a period of one year commencing from the effective date of the agreement and shall be automatically renewed for another one year unless either of the party shall give the other party a written notice of intention not to renew the agreement at least six months prior to expiry. These transactions have been approved by the Bank's independent shareholders on June 20, 2008.

- f. Interest income and expenses from/to related parties, which are received/incurred by the Bank is less than 10% of the Bank's total interest income and expenses, respectively, for each related year.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2014

| | Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) <i>Foreign Currencies (in full amount)</i> | | Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i> | | <i>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</i> | <i>Aggregate (statements of financial position and and administrative accounts)</i> |
|--|---|-----------------------------------|---|-----------------------------------|--|--|
| | Aset/ <i>Assets</i> | Liabilitas/ <i>Liabilities</i> | Aset/ <i>Assets</i> | Liabilitas/ <i>Liabilities</i> | | |
| <u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u> | | | | | | |
| Dolar Amerika Serikat | 2.831.767.111 | 2.845.402.360 | 36.355.642 | 36.530.698 | 175.056 | United States Dollar |
| Dolar Singapura | 346.895.443 | 347.751.284 | 3.296.656 | 3.304.790 | 8.134 | Singapore Dollar |
| Dolar Australia | 50.629.876 | 50.703.473 | 512.469 | 513.214 | 745 | Australian Dollar |
| Euro Eropa | 64.537.971 | 64.674.499 | 940.719 | 942.708 | 1.989 | European Euro |
| Yen Jepang | 1.347.271.057 | 1.358.519.691 | 145.660 | 146.877 | 1.217 | Japanese Yen |
| Franc Swiss | 652.765 | 651.526 | 8.842 | 8.825 | 17 | Swiss Franc |
| Swedish Kroner | 9.000.050 | 8.971.399 | 13.930 | 13.885 | 45 | Swedish Kroner |
| Dolar Kanada | 339.364 | 317.502 | 3.509 | 3.283 | 226 | Canadian Dollar |
| Dolar Selanda Baru | 986.843 | 981.484 | 9.621 | 9.568 | 53 | New Zealand Dollar |
| Ringgit Malaysia | 12.227 | - | 44 | - | 44 | Malaysian Ringgit |
| Dolar Hong Kong | 5.469.062 | 5.494.518 | 9.055 | 9.096 | 41 | Hong Kong Dollar |
| Pound Sterling Inggris | 3.904.819 | 3.924.286 | 77.805 | 78.193 | 388 | Great Britain Pound Sterling |
| Yuan Cina | 9.458 | - | 90 | - | 90 | Chinese Yuan |
| Total | | | 41.374.042 | 41.561.137 | 188.045 | Total |
| <u>Laporan Posisi Keuangan</u> | | | | | | |
| Dolar Amerika Serikat | 2.610.201.985 | 2.596.604.334 | 33.511.078 | 33.336.505 | 174.573 | United States Dollar |
| Dolar Singapura | 230.937.891 | 290.365.191 | 2.194.675 | 2.759.432 | 564.757 | Singapore Dollar |
| Dolar Australia | 50.559.694 | 50.627.789 | 511.759 | 512.448 | 689 | Australian Dollar |
| Euro Eropa | 38.519.261 | 38.761.358 | 561.465 | 564.993 | 3.528 | European Euro |
| Yen Jepang | 1.314.015.733 | 1.291.574.894 | 142.064 | 139.639 | 2.425 | Japanese Yen |
| Franc Swiss | 652.765 | 651.526 | 8.842 | 8.825 | 17 | Swiss Franc |
| Swedish Kroner | 9.000.050 | 8.971.399 | 13.930 | 13.885 | 45 | Swedish Kroner |
| Dolar Kanada | 339.364 | 317.502 | 3.509 | 3.283 | 226 | Canadian Dollar |
| Dolar Selanda Baru | 986.843 | 981.484 | 9.621 | 9.568 | 53 | New Zealand Dollar |
| Ringgit Malaysia | 12.227 | - | 44 | - | 44 | Malaysian Ringgit |
| Dolar Hong Kong | 4.333.685 | 4.381.141 | 7.175 | 7.253 | 78 | Hong Kong Dollar |
| Pound Sterling Inggris | 3.904.819 | 3.924.286 | 77.805 | 78.193 | 388 | Great Britain Pound Sterling |
| Yuan Cina | 9.458 | - | 90 | - | 90 | Chinese Yuan |
| Total | | | 37.042.057 | 37.434.024 | 746.913 | Total |
| Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2014 setelah dikurangi dengan modal pengurang | | | | | 10.528.440 | Total Tier I and Tier II Capital December 2014 net of capital deduction |
| Rasio PDN atas modal Desember 2014 (Laporan Posisi Keuangan) | | | | | 7,09% | Percentage of NOP to December 2014 capital (Statements of Financial Position) |
| Rasio PDN atas modal Desember 2014 (Keseluruhan) | | | | | 1,79% | Percentage of NOP to December 2014 capital (Aggregate) |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

35. Net Open Position (continued)

| 31 Desember/December 31, 2013 | | | | | |
|--|----------------------------|--|----------------------------|------------------|--|
| Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) <i>Foreign Currencies (in full amount)</i> | | Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent | | | Posisi Devisa Neto/ <i>Net Open Position</i> |
| Aset/ Assets | Liabilitas/ Liabilities | Aset/ Assets | Liabilitas/ Liabilities | | |
| <u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u> | | | | | |
| Dolar Amerika Serikat | 2.310.824.404 | 2.322.634.758 | 28.122.733 | 28.266.465 | 143.732 |
| Dolar Singapura | 320.325.190 | 321.035.847 | 3.082.193 | 3.089.031 | 6.838 |
| Dolar Australia | 75.450.054 | 75.484.967 | 819.059 | 819.438 | 379 |
| Euro Europa | 24.846.071 | 24.864.568 | 416.403 | 416.713 | 310 |
| Yen Jepang | 1.241.745.140 | 1.246.730.022 | 143.732 | 144.309 | 577 |
| Franc Swiss | 141.288 | 80.444 | 1.932 | 1.100 | 832 |
| Swedish Kroner | 2.388.551 | 2.140.841 | 4.532 | 4.062 | 470 |
| Dolar Kanada | 305.836 | 309.947 | 3.497 | 3.544 | 47 |
| Dolar Selandia Baru | 1.312.847 | 1.286.737 | 13.123 | 12.862 | 261 |
| Ringgit Malaysia | 12.381 | - | 46 | - | 46 |
| Dolar Hong Kong | 4.127.961 | 4.094.830 | 6.479 | 6.427 | 52 |
| Pound Sterling Inggris | 3.338.682 | 3.324.361 | 67.144 | 66.856 | 288 |
| Total | | 32.680.873 | 32.830.807 | 153.832 | Total |
| <u>Laporan Posisi Keuangan</u> | | | | | |
| Dolar Amerika Serikat | 2.176.487.839 | 2.126.757.108 | 26.487.857 | 25.882.634 | 605.223 |
| Dolar Singapura | 224.371.978 | 270.267.484 | 2.158.924 | 2.600.534 | 441.610 |
| Dolar Australia | 75.214.324 | 75.364.200 | 816.500 | 818.127 | 1.627 |
| Euro Europa | 23.842.449 | 23.902.118 | 399.583 | 400.583 | 1.000 |
| Yen Jepang | 1.191.559.395 | 1.245.278.618 | 137.923 | 144.141 | 6.218 |
| Franc Swiss | 141.288 | 80.444 | 1.932 | 1.100 | 832 |
| Swedish Kroner | 2.387.496 | 2.139.787 | 4.530 | 4.060 | 470 |
| Dolar Kanada | 305.836 | 309.947 | 3.497 | 3.544 | 47 |
| Dolar Selandia Baru | 1.292.839 | 1.256.724 | 12.923 | 12.562 | 361 |
| Ringgit Malaysia | 12.381 | - | 46 | - | 46 |
| Dolar Hong Kong | 4.127.961 | 4.094.830 | 6.479 | 6.427 | 52 |
| Pound Sterling Inggris | 3.333.312 | 3.324.361 | 67.036 | 66.856 | 180 |
| Total | | 30.097.230 | 29.940.568 | 1.057.666 | Total |
| Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2013 setelah dikurangi dengan modal pengurang | | | | 8.780.556 | Total Tier I and Tier II Capital December 2013 net of capital deduction |
| Rasio PDN atas modal Desember 2013 (Laporan Posisi Keuangan) | | | | 12,05% | Percentage of NOP to December 2013 capital (Statements of Financial Position) |
| Rasio PDN atas modal Desember 2013 (Keseluruhan) | | | | 1,75% | Percentage of NOP to December 2013 capital (Aggregate) |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah memenuhi ketentuan BI.

36. Informasi Penting

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank yang dihitung berdasarkan PBI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008, SE NO. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan PBI No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. Net Open Position (continued)

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of December 31, 2014 and 2013 is in compliance with BI regulations.

36. Significant Information

a. Capital Adequacy Ratio

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with BI Regulation No. 10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008 and SE NO. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, BI regulation No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 and BI regulation No.15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013 as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|------------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Modal inti | | | Core capital |
| Modal disetor | 2.388.471 | 2.388.471 | Paid-in capital |
| Cadangan tambahan modal | | | Additional capital |
| Agio saham | 2.102.242 | 2.102.242 | Additional paid-in capital |
| Laba bersih tahun berjalan | 339.918 | 573.328 | Current year income |
| Cadangan umum | 95.000 | 70.000 | General reserves |
| Saldo laba tahun-tahun yang lalu | 4.757.031 | 3.635.375 | Prior years' income |
| Selisih kurang antara PPA produktif dan cadangan kerugian nilai aset keuangan atas aset produktif | (759.262) | (549.224) | Under difference between productive asset provision and reserve of financial asset losses over productive asset |
| Provisi atas aset non produktif yang diwajibkan | (51.009) | (52.759) | Non productive asset provision required |
| Total modal inti | 8.872.391 | 8.167.433 | Total core capital |
| Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) | | | Supplementary capital (maximum of 100% of core capital) |
| Selisih nilai revaluasi aset tetap yang sebelumnya telah diklasifikasikan ke saldo laba | 46.476 | 46.476 | Revaluation increment on fixed assets which previously has been classified to retained earnings |
| Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR) | 616.094 | 566.647 | General reserves on allowance for possible losses on earning assets (maximum of 1.25% of RWA) |
| Obligasi Subordinasi | 993.479 | - | Subordinated Debt |
| Total modal pelengkap | 1.656.049 | 613.123 | Total supplementary capital |
| Total modal | 10.528.440 | 8.780.556 | Total capital |

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Informasi Penting (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------------|------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit | 60.827.829 | 53.287.174 | Credit Risk Weighted Assets |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar | 214.863 | 179.537 | Market Risk Weighted Assets |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional | 5.950.055 | 5.309.417 | Operational Risk Weighted Assets |
| Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit | 17,31% | 16,48% | Capital Adequacy Ratio for Credit Risk |
| Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar | 17,25% | 16,42% | Capital Adequacy Ratio for Credit Risk and Market Risk |
| Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional | 15,72% | 14,94% | Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk |
| Rasio KPMM yang diwajibkan | 8,00% | 8,00% | Required Capital Adequacy Ratio |

Berdasarkan Surat Edaran No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mengenai Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar, Bank telah melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional. Menurut Surat Edaran tersebut, perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dilakukan secara bertahap, yaitu:

- Sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 30 Juni 2011, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 5% (lima persen) dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.
- Sejak tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen) dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.
- Sejak tanggal 1 Januari 2012, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 15% (lima belas persen) dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.

Based on Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding the calculation of RWA for Operational Risk using the Basic Indicator Approach, the Bank has made the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk. According to the Circular Letter, the calculation of RWA for Operational Risk is applied gradually, as follows:

- Since January 1, 2011 until June 30, 2011, the calculation of Operational Risk capital charge is set at 5% (five percent) of the average positive annual gross income during the last three years.
- Since July 1, 2011 until December 31, 2011, the calculation of Operational Risk capital charge is set at 10% (ten percent) of average positive annual gross income during the last three years.
- Since January 1, 2012, the calculation of Operational Risk capital charge is set at 15% (fifteen percent) of the average positive annual gross income during the last three years.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Informasi Penting (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Pada tahun 2012 Bank Indonesia melakukan revisi atas peraturan tersebut dan mengeluarkan Surat Edaran No. 14/37/DPNP tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

Bank wajib memiliki dan menerapkan proses perhitungan kecukupan modal secara internal atau *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). Komponen ICAAP paling kurang mencakup:

- a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Penilaian Kecukupan Modal
- c. Pemantauan dan Pelaporan
- d. Pengendalian Internal

Bank juga wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

- a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1;
- b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2;
- c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3;
- d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5.

Selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, berdasarkan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013, Bank juga wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

- a. Capital Conservation Buffer sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR
- b. Countercyclical Buffer sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR
- c. Capital Surcharge untuk *Domestic-Systematically Important Bank* sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR

Tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) tersebut akan berlaku efektif secara bertahap mulai 1 Januari 2016 hingga 1 Januari 2019.

PBI No. 15/12/PBI/2013 akan berlaku efektif secara bertahap mulai 1 Januari 2016 hingga 1 Januari 2019.

36. Significant Information (continued)

a. Capital Adequacy Ratio (continued)

In 2012, Bank Indonesia revised such regulation and issued circular letter No. 14/37/DPNP regarding Capital Adequacy Ratio with Risk Profile and Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA).

The Bank is obliged to have and apply the process of capital adequacy calculation internally or Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). The components of ICAAP:

- a. Active Supervision of Board of Commissioners and Board of Directors
- b. Capital Adequacy Assessment
- c. Monitoring and Reporting
- d. Internal control

Bank also provides the minimum capital required according to the risk profile, as follows:

- a. 8% of the RWA for bank with a rating of 1 risk profile;
- b. 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating 2;
- c. 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating 3;
- d. 11% until 14% of RWA for bank with risk profile ratings of 4 or 5.

Besides providing the minimum capital adequacy risk profile, based on PBI No.15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013, the Bank is also required to establish additional capital as a buffer, as follows:

- a. Capital Conservation Buffer in the amount of 2.5% (two coma five percent) from RWA
- b. Countercyclical Buffer in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two coma five percent) from RWA
- c. Capital Surcharge for Domestic-Systematically Important Bank in the amount of 1% (one percent) up to 2.5% (two coma five percent) from RWA

Additional capital as buffer will be effective gradually starting on January 1, 2016 until January 1, 2019.

PBI No.15/12/PBI/2013 will be effective gradually starting on January 1, 2016 until January 1, 2019.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. Informasi Penting (lanjutan)

b. Rasio-rasio keuangan lainnya

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|---|--|-------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Permodalan: | | | Capital |
| KPMM dengan memperhitungkan: risiko kredit (butir a) | 17,31% | 16,48% | CAR for: credit risk (point a) |
| risiko kredit dan pasar (butir a) | 17,25% | 16,42% | credit risk and market risk (point a) |
| risiko kredit, risiko pasar dan operasional (butir a) | 15,72% | 14,94% | credit risk, market risk and operasional risk(point a) |
| Aset tetap terhadap modal | 15,92% | 18,66% | Fixed assets to equity |
| Kualitas Aset: | | | Earning Assets Quality: |
| NPL - gross (Catatan 10) | 3,72% | 1,63% | NPL - gross (Note 10) |
| NPL - net (Catatan 10) | 2,85% | 1,15% | NPL - net (Note 10) |
| Rentabilitas (tidak diaudit): | | | Rentability (unaudited): |
| Laba sebelum pajak terhadap rata-rata: Aset (ROA) | 1,23% | 2,38% | Income before tax to average: Assets (ROA) |
| Ekuitas (ROE) | 7,53% | 14,29% | Equity (ROE) |
| Pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total aset produktif | 4,21% | 4,55% | Net interest income to average total earning assets |
| Beban operasional terhadap pendapatan operasional | 90,59% | 77,70% | Operational expenses to operational income |
| Likuiditas: | | | Liquidity: |
| Penyaluran kredit terhadap simpanan nasabah | 89,31% | 91,15% | Loan to deposit ratio |
| Kepatuhan: | | | Compliance: |
| Batas Maksimum Pemberian Kredit: Pihak berelasi | 0,00% | 0,00% | Legal Lending Limit: Related parties |
| Giro Wajib Minimum Utama - Rupiah (Catatan 4) | 8,10% | 8,12% | Primary Minimum Reserve Requirement - Rupiah (Note 4) |
| Posisi Devisa Neto (Catatan 35) | 1,79% | 1,75% | Net Open Position (Note 35) |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2014

| Keterangan | Tanpa Jangka Waktu/ On Demand | Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month | 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ 1 Month up to 3 Months | 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ 3 Months up to 12 Months | 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ 1 Year up to 5 Years | Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years | Total | Description |
|--|----------------------------------|--|---|--|---|--|-------------------|---|
| Aset Keuangan | | | | | | | | |
| Kas | 591.145 | - | - | - | - | - | 591.145 | Financial Assets Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 5.327.965 | - | - | - | - | - | 5.327.965 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain - neto | 1.242.511 | - | - | - | - | - | 1.242.511 | Current accounts with other banks - net |
| Penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan- neto | - | 5.237.600 | - | - | - | - | 5.237.600 | Placements with Bank Indonesia, other banks and financial institution - net |
| Efek-efek yang diperdagangkan | - | - | - | 387.820 | 6.653 | 6.090 | 400.563 | Trading securities |
| Investasi keuangan - neto | - | 629.258 | 1.999.728 | 2.471.139 | 458.325 | 1.068.733 | 6.627.183 | Financial investments - net |
| Tagihan derivatif - neto | - | 10.501 | 4.109 | 197.470 | 26.885 | - | 238.965 | Derivatives receivable - net |
| Kredit yang diberikan - neto | - | 2.210.989 | 5.981.731 | 20.551.731 | 15.992.191 | 11.096.227 | 55.832.869 | Loans - net |
| Tagihan akseptasi - neto | - | 688.178 | 1.440.619 | 935.947 | 68.456 | - | 3.133.200 | Acceptances receivable - net |
| Aset lain-lain - neto | - | 259.071 | - | 10.485 | - | - | 269.556 | Other assets - net |
| Total Aset Keuangan | 7.161.621 | 9.035.597 | 9.426.187 | 24.554.592 | 16.552.510 | 12.171.050 | 78.901.557 | Total Financial Assets |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)**

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2014

| Keterangan | Tanpa Jangka Waktu/ On Demand | Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month | 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ 1 Month up to 3 Months | 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ 3 Months up to 12 Months | 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ 1 Year up to 5 Years | Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years | Total | Description |
|-------------------------------------|----------------------------------|--|---|--|---|--|-------------------|--|
| Liabilitas Keuangan | | | | | | | | |
| Liabilitas segera | - | 67.710 | - | - | - | - | 67.710 | Financial Liabilities Current liabilities |
| Simpanan | 7.246.675 | 37.586.837 | 12.455.958 | 5.635.105 | 256.984 | 53.830 | 63.235.389 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | 132.610 | 185.775 | 681.175 | - | - | - | 999.560 | Deposits from other banks |
| Bunga yang masih harus dibayar | - | 218.173 | - | - | - | - | 218.173 | Interest payable |
| Liabilitas derivatif | - | 14.812 | 2.764 | 200.098 | 22.412 | 15.507 | 255.593 | Derivatives payable |
| Liabilitas akseptasi | - | 688.820 | 1.441.965 | 936.829 | 68.524 | - | 3.136.138 | Acceptance liabilities |
| Pinjaman yang Diterima | - | 131.482 | 49.208 | 147.723 | - | - | 328.413 | Borrowings |
| Liabilitas lain-lain | - | 97.485 | - | 63.974 | - | - | 161.459 | Other liabilities |
| Efek hutang yang diterbitkan - neto | - | - | - | - | - | 1.000.000* | 1.000.000* | Debt securities issued - net |
| Total Liabilitas Keuangan | 7.379.285 | 38.991.094 | 14.631.070 | 6.983.729 | 347.920 | 1.069.337 | 69.402.435 | Total Financial Liabilities |
| Neto | (217.664) | (29.955.497) | (5.204.883) | 17.570.863 | 16.204.590 | 11.101.713 | 9.499.122 | Net |

* Tidak termasuk beban emisi obligasi yang belum diamortisasi / not included unamortized bonds issuance cost

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)**

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

37. Remaining Maturity Periods of Financial Assets and Liabilities (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

| Keterangan | 31 Desember/December 31, 2013 | | | | | | | Description |
|---|-------------------------------------|---|---|--|---|--|-------------------|--|
| | Tanpa Jangka Waktu/ On Demand | Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month | 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ 1 Month up to 3 Months | 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ 3 Months up to 12 Months | 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ 1 Year up to 5 Years | Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years | Total | |
| Aset Keuangan | | | | | | | | |
| Kas | 662.074 | - | - | - | - | - | 662.074 | Financial Assets |
| Giro pada Bank Indonesia | 4.760.162 | - | - | - | - | - | 4.760.162 | Cash |
| Giro pada bank lain - neto | 1.160.900 | - | - | - | - | - | 1.160.900 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan - neto | - | 3.119.976 | - | - | - | - | 3.119.976 | Current accounts with other banks - net |
| Efek-efek yang diperdagangkan | - | 149.692 | 185.761 | 241.943 | 390 | 522 | 578.308 | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| Investasi keuangan - neto | - | 1.727.878 | 719.012 | 1.066.048 | 1.188.565 | 944.439 | 5.645.942 | Trading securities |
| Tagihan derivatif - neto | - | 8.121 | 82 | 20.544 | 321.534 | - | 350.281 | Financial investments - net |
| Kredit yang diberikan - neto | - | 3.172.237 | 4.459.310 | 17.568.674 | 17.105.813 | 9.564.406 | 51.870.440 | Derivatives receivable - net |
| Tagihan akseptasi - neto | - | 639.918 | 838.305 | 359.638 | 5.294 | - | 1.843.155 | Loans - net |
| Aset lain-lain - neto | - | 211.620 | - | 10.502 | - | - | 222.122 | Acceptances receivable - net |
| Total Aset Keuangan | 6.583.136 | 9.029.442 | 6.202.470 | 19.267.349 | 18.621.596 | 10.509.367 | 70.213.360 | Other assets - net |
| | | | | | | | | Total Financial Assets |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)**

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

37. Remaining Maturity Periods of Financial Assets and Liabilities (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

| Keterangan | 31 Desember/December 31, 2013 | | | | | | | Description |
|----------------------------------|----------------------------------|--|---|--|---|--|-------------------|------------------------------------|
| | Tanpa jangka waktu/ On Demand | Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month | 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ 1 Month up to 3 Months | 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ 3 Months up to 12 Months | 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ 1 Year up to 5 Years | Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years | Total | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | | | |
| Liabilitas segera | - | 67.723 | - | - | - | - | 67.723 | Financial Liabilities |
| Simpanan | 5.336.064 | 41.534.903 | 7.244.826 | 3.001.630 | 118.123 | 42.888 | 57.278.434 | Current liabilities |
| Simpanan dari bank lain | 227.509 | 1.370.110 | - | - | - | - | 1.597.619 | Deposits |
| Bunga yang masih harus dibayar | - | 196.174 | - | - | - | - | 196.174 | Deposits from other banks |
| Liabilitas derivatif | - | 4.858 | 337 | 19.487 | 329.349 | - | 354.031 | Interest payable |
| Liabilitas akseptasi | - | 640.671 | 839.266 | 360.025 | 5.299 | - | 1.845.261 | Derivatives payable |
| Liabilitas lain-lain | - | 176.030 | - | 111.911 | - | - | 287.941 | Acceptance liabilities |
| Total Liabilitas Keuangan | 5.563.573 | 43.990.469 | 8.084.429 | 3.493.053 | 452.771 | 42.888 | 61.627.183 | Other liabilities |
| Neto | 1.019.563 | (34.961.027) | (1.881.959) | 15.774.296 | 18.168.825 | 10.466.479 | 8.586.177 | Total Financial Liabilities |
| | | | | | | | | Net |

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

37. Remaining Maturity Periods of Financial Assets and Liabilities (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flow:

| Keterangan | 31 Desember/December 31, 2014 | | | | | | | Description |
|-------------------------------------|----------------------------------|--|---|--|---|--|--------------------|------------------------------------|
| | Tanpa Jangka Waktu/ On Demand | Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month | 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ 1 Month up to 3 Months | 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ 3 Months up to 12 Months | 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ 1 Year up to 5 Years | Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years | Total | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | | | |
| Liabilitas segera | - | 67.710 | - | - | - | - | 67.710 | Financial Liabilities |
| Simpanan | 16.712.684 | 59.243.885 | 21.661.094 | 6.002.186 | 272.265 | 54.439 | 103.946.553 | Current liabilities |
| Simpanan dari bank lain | 132.610 | 185.775 | 681.175 | - | - | - | 999.560 | Deposits |
| Bunga yang masih harus dibayar | - | 218.173 | - | - | - | - | 218.173 | Deposits from other banks |
| Liabilitas derivatif | - | 14.812 | 2.764 | 200.098 | 22.412 | 15.507 | 255.593 | Interest payable |
| Liabilitas akseptasi | - | 688.820 | 1.441.965 | 936.829 | 68.524 | - | 3.136.138 | Derivatives payable |
| Pinjaman yang Diterima | - | 131.608 | 49.600 | 148.146 | - | - | 329.354 | Acceptance liabilities |
| Liabilitas lain-lain | - | 97.485 | - | 63.974 | - | - | 161.459 | Borrowings |
| Efek hutang yang diterbitkan - neto | - | - | 28.375 | 85.125 | 567.500 | 1.056.750* | 1.737.750* | Other liabilities |
| Total Liabilitas Keuangan | 16.845.294 | 60.648.268 | 23.864.973 | 7.436.358 | 930.701 | 1.126.696 | 110.852.290 | Total Financial Liabilities |

* Tidak termasuk beban emisi obligasi yang belum diamortisasi / not included unamortized bonds issuance cost

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)**

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto: (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Financial Assets and Liabilities (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flow: (continued)

| Keterangan | 31 Desember/December 31, 2013 | | | | | | | Description |
|--------------------------------|----------------------------------|--|---|--|---|--|--------------------|----------------------------------|
| | Tanpa jangka waktu/ On Demand | Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month | 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ 1 Month up to 3 Months | 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ 3 Months up to 12 Months | 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ 1 Year up to 5 Years | Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years | Total | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | | | |
| Liabilitas segera | - | 67.723 | | | | | 67.723 | Financial Liabilities |
| Simpanan | 14.410.393 | 59.391.327 | 21.758.080 | 6.463.131 | 637.463 | 894.272 | 103.554.666 | <i>Current liabilities</i> |
| Simpanan dari bank lain | 227.509 | 1.370.110 | - | - | - | - | 1.597.619 | <i>Deposits</i> |
| Bunga yang masih harus dibayar | - | 196.174 | - | - | - | - | 196.174 | <i>Deposits from other banks</i> |
| Liabilitas derivatif | - | 4.858 | 337 | 19.487 | 329.349 | - | 354.031 | <i>Interest payable</i> |
| Liabilitas akseptasi | - | 640.671 | 839.266 | 360.025 | 5.299 | - | 1.845.261 | <i>Derivatives payable</i> |
| Liabilitas lain-lain | - | 176.030 | - | 111.911 | - | - | 287.941 | <i>Acceptance liabilities</i> |
| Total | 14.637.902 | 61.846.893 | 22.597.683 | 6.954.554 | 972.111 | 894.272 | 107.903.415 | Total |

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan dan non-keuangan merupakan bagian yang melekat dalam bisnis Bank. Risiko dikelola dalam tingkat yang dapat diterima oleh Bank, serta disetujui oleh Direksi dan dipantau oleh Dewan Komisaris serta sebuah kerangka kerja yang komprehensif atas kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Secara garis besar Kebijakan Manajemen Risiko mengacu pada aturan Regulator, dimana pada penerapannya mencakup 4 pilar penerapan manajemen risiko yaitu:

1. Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit Manajemen Risiko
3. Kecukupan Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian dan Sistem Informasi Manajemen Risiko
4. Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank. Untuk mendukung hal tersebut, dibentuk komite-komite untuk mengkaji masalah terkait manajemen risiko, termasuk rencana perbaikan jika dibutuhkan, memberikan persetujuan atas berbagai Kebijakan Manajemen Risiko, mengkaji Laporan Profil Risiko, dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian Bank. Komite yang dibentuk pada level Komisaris salah satunya yaitu Komite Pemantau Risiko (KIPER), sedangkan pada level Direksi antara lain Komite Manajemen Risiko (RMC), Komite Aktiva & Pasiva (ALCO), Komite Kebijakan Kredit (CPC), dan Komite Manajemen Risiko Operasional (ORMC).

Penetapan Kebijakan Manajemen Risiko sesuai dengan Profil Risiko Bank yaitu mencakup 8 tipe Risiko yang terdiri dari : Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum dan Risiko Reputasi.

Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari kegagalan debitur atau *counterparty* dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut:

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Risk Management Policies

Financial and non-financial risks are inherent in the Bank's business. Risks are managed within acceptable levels by Bank, as well as approved by the Board of Directors and oversight by Board of Commissioners and a comprehensive framework of policies and procedures is established for the identification, measurement, monitoring and control of risks.

Generally, the Risk Management Policy refers to the Regulators rules, which the implementation includes the 4 pillars of risk management, e.g:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors
2. Policies, Procedures, and Risk Management Limit
3. Adequacy of Identification, Measurement, Monitoring, Control and Risk Management Information System
4. Internal Control Systems

Board of Commissioners and Directors are responsible to ensure the adequacy of risk management implementation tailored with the characteristic, complexity, and risk profile of Bank, and have a good on the type and level of risks inherent in the Bank's business activities. To support this, the committees are formed to assess issues related to risk management, including the improvement plan if necessary, give approval for a variety of Risk Management Policy, assess the risk profile report, and evaluate the implementation of the Bank's risk control system. One of the Committee was formed at the commissioner level is Risk Oversight Committee (RoC), whereas at the Directors level e.g the Risk Management Committee (RMC), Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC) and Operational Risk Management Committee (ORMC).

Risk Management Policy is determined in accordance with the Bank's risk profile which includes 8 types of risks, consists of: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk and Reputation Risk.

Credit Risk

Credit risk is defined as the risk of loss arising from any failure by a debtor or a counterparty to fulfill its financial obligations as and when they fall due.

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

1. Pemisahan fungsi Penyetuju Kredit dari Pengaju Kredit

Terdapat pemisahan tugas antara fungsi kerja Bisnis, fungsi kerja Administrasi Kredit, fungsi kerja Penyetuju Kredit, dan fungsi kerja Manajemen Risiko untuk menjaga independensi dan integritas fungsi kredit.

Divisi Manajemen Risiko Kredit, melakukan pengawasan independen terhadap risiko kredit dan bertanggung jawab atas analisis dan pelaporan dari semua elemen risiko kredit kepada manajemen senior dan Direksi.

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait untuk mengelola risiko kredit antara lain:

- a. Kebijakan Kredit Umum yang mengatur tata cara pemberian kredit dan berbagai prinsip dan standar kredit yang berlaku secara umum, untuk mengelola risiko kredit Bank.
- b. Kebijakan Kredit Konsumen yang mengatur tata cara pemberian kredit konsumen dan berbagai prinsip dan standar kredit guna mengelola risiko kredit Bank pada segmen konsumen.
- c. Kebijakan Manajemen Risiko Konsentrasi Kredit untuk mengelola risiko konsentrasi kredit.
- d. Kebijakan Mitigasi Risiko Kredit yang menentukan jenis dan persyaratan minimum pada agunan, jaminan dan kredit derivatif guna memenuhi persyaratan modal.
- e. Pedoman Restrukturisasi Kredit yang memberikan pedoman restrukturisasi kredit bagi debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank.
- f. Kebijakan Klasifikasi Aset yang memberikan pedoman atas pengkategorian eksposur ke dalam Kelas Aset Basel II untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

1. Segregation of Credit Approval from Credit Origination

There is segregation of duties between Business function, Credit Administration function, Credit Approval function, and Risk Management function to maintain independence and integrity of the various credit functions.

Credit Risk Management division, provides independent oversight of credit risk and is responsible for the analysis and reporting of all elements of credit risk to the senior management and the Director.

2. Credit Risk Policies and Procedures

The Bank has issued several related policies to manage credit risk, e.g:

- a. *The General Credit Policy that governs the principles of credit extension and the broad credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages credit risk.*
- b. *The Consumer Credit Policy that governs the principles of consumer credit extension, the credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages credit risk for the consumer segment.*
- c. *The Credit Concentration Risk Management Policy that manages credit concentration risk.*
- d. *The Credit Risk Mitigation Policy that specifies the types and minimum requirements for collateral, guarantees and credit derivatives to be eligible for capital relief.*
- e. *The Credit Restructuring Guideline that gives guidance on credit restructuring for borrowers who have difficulties to meet their obligation to the Bank.*
- f. *The Asset Classification Policy that gives the guidelines for classifying exposures into the Basel II Asset Classes for Risk Weighted Asset calculation.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait untuk mengelola risiko kredit antara lain: (lanjutan)

g. Alur kerja untuk Proses ECAI (*External Credit Assessment Institutions*) Basel II yang memberikan pedoman untuk menghasilkan dan menjaga peringkat eksternal debitur untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.

h. Pedoman Perbankan Ramah Lingkungan, sebagai bentuk peran dari Bank untuk mendukung program Pemerintah akan kelestarian lingkungan hidup dimana selain memperhatikan kemampuan bayar debitur, Bank juga memperhatikan upaya yang telah dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup.

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit

Divisi Manajemen Risiko Kredit menjadi pengawas independen dan melakukan pemantauan portofolio dengan melakukan kaji ulang secara berkala atas risiko internal dan eksternal dan parameter-parameter risiko kredit (seperti: tren *delinquency*, *special mention*, *watch list accounts*, risiko konsentrasi, pergerakan kualitas kredit, dan lain-lain).

Saat ini Bank telah memiliki *Independent Credit Review Unit (ICRU)* yang berada di bawah Divisi Manajemen Risiko Kredit yang secara independen bertugas untuk melakukan review terhadap akun-akun *watchlist* dan memastikan bahwa akun-akun tersebut dikelola secara proaktif untuk meminimalkan kerugian Bank serta memiliki kolektibilitas sesuai dengan ketentuan internal Bank dan ketentuan regulator.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

2. Credit Risk Policies and Procedures (continued)

The Bank has put in place the following policies, among others, to manage credit risk: (continued)

g. *The Workflow for Basel II ECAI (External Credit Assessment Institutions) Process that gives the guidelines for obtaining and maintaining the external ratings of debtors for Risk Weighted Asset calculation.*

h. *Green Banking Guidelines, as a form of Bank's role to support the Government's program to preserve the environment, in which Bank's concern is not only the debtor's ability to pay but also noted the Debtor's effort to preserve the environment.*

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio

Credit Risk Management Division provides independent oversight and performs portfolio monitoring by conducting regular reviews of internal and external risk environment and credit risk parameters (i.e delinquency trend, special mention, watch list accounts, concentration risk, loan quality movement, et cetera).

Currently the Bank has the Independent Credit Review Unit (ICRU) under the Credit Risk Management Division in which the task is to be independently review the watchlist accounts and to ensure that the accounts are proactively managed to minimize the losses of the Bank and has an appropriate collectibility in accordance with the Bank's internal regulations and regulatory provisions.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit didefinisikan sebagai eksposur tunggal atau eksposur kelompok yang berpotensi menghasilkan kerugian yang cukup besar (relatif terhadap modal Bank, total aktiva, atau tingkat risiko secara keseluruhan) yang mungkin mengancam kesehatan Bank atau kemampuan Bank untuk mempertahankan operasi intinya. Dimana kredit adalah aktivitas utama Bank, risiko konsentrasi kredit adalah risiko yang sangat material.

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Kredit menurut sektor industri per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit Concentration Risk Management

Credit risk concentration is defined as any single exposure or group of exposures with the potential to produce losses large enough (relative to the Bank's capital, total assets, or overall risk level) to threaten the Bank's health or ability to maintain its core operations. As lending is the Bank's primary activity, credit risk concentration is its most material risk.

The Bank sets the exposure limit for single/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is line with Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

Loans based on industrial sector as of December 31, 2014, are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|--------------------------------|-------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Industri Pengolahan | 15.876.562 | 14.739.398 |
| Perdagangan besar dan eceran | 14.459.513 | 13.406.448 |
| Rumah Tangga | 7.611.986 | 6.611.424 |
| Real estate dan jasa usaha | 4.570.130 | 4.500.020 |
| Transportasi, pergudangan, dan komunikasi | 4.171.872 | 4.400.098 |
| Konstruksi | 3.505.487 | 2.868.536 |
| Penyedia Akomodasi | 3.436.384 | 3.337.955 |
| Pertambangan dan Penggalian | 903.196 | 803.411 |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 750.984 | 722.977 |
| Perantara Keuangan | 369.811 | 53.826 |
| Listrik, air dan gas | 337.396 | 373.906 |
| Jasa Kemasyarakatan | 277.468 | 240.689 |
| Jasa Kesehatan | 102.862 | 62.856 |
| Perikanan | 55.538 | 43.270 |
| Jasa Pendidikan | 32.470 | 30.078 |
| Jasa Perorangan | 10.692 | 11.336 |
| Lainnya | 14.353 | 9.864 |
| Total | 56.486.704 | 52.216.092 |

Total

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit (lanjutan)

Eksposur terbesar Bank terletak pada sektor industri pengolahan dengan proporsi sebesar 28% dari total kredit Bank dan hal tersebut sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Bank.

Kredit berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

| | Baki Debet Kredit/ Loan Outstanding |
|---------------------|--|
| ≤ 1 tahun | 29.167.316 |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 2.674.901 |
| > 2 tahun ≤ 5 tahun | 13.411.468 |
| > 5 tahun | 11.233.019 |
| Total | 56.486.704 |

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit Concentration Risk Management (continued)

The biggest Bank's exposure is to processing industry with proportion around 28% from total loan and it is in line with Bank's risk appetite and risk tolerance.

Loans based on remaining maturities as of December 31, 2014, are as follows:

| | Percentase (%)/ Percentage (%) | | Total |
|---------------------|-----------------------------------|---------------------|-------|
| ≤ 1 tahun | 51,64 | ≤ 1 year | |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 4,74 | > 1 tahun ≤ 2 tahun | |
| > 2 tahun ≤ 5 tahun | 23,74 | > 2 tahun ≤ 5 tahun | |
| > 5 tahun | 19,88 | > 5 tahun | |
| Total | 100,00 | | |

Sebagian besar jangka waktu kredit atau 48,72% jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari 1 (satu) tahun dimana untuk kredit yang lebih berisiko dengan jangka waktu lebih besar atau sama dengan 5 (lima) tahun memiliki porsi 27,06% dan hal ini sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Bank.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan).

Manajemen Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah dikelola secara terpusat oleh divisi independen, *Special Asset Management* (SAM). SAM terdiri dari dua unit:

- Unit Restrukturisasi yang secara proaktif mengelola kredit bermasalah. Tujuan utamanya adalah untuk menangani kredit bermasalah kembali lancar sehingga akun tersebut dapat ditransfer kembali ke fungsi kerja Bisnis; dan
- Unit Recovery yang mengelola kredit bermasalah dengan tujuan utama memaksimalkan pemulihan hutang.

Most of the loan tenor or 48.72% is within less than 1 (one) year where for the riskiest loan which lies in the loan tenor more than or equal to 5 (five) years is 27.06% portion and it is in line with Bank's risk appetite and risk tolerance.

For financial assets recognized on the statements of financial positions, the maximum exposure to credit risk equal with their carrying amount (without taking into account any collateral held).

Managing Non-Performing Credits

Non-performing credits are centrally managed by an independent unit, *Special Asset Management* (SAM). SAM consists of two units:

- The Restructuring Unit which proactively manages the non-performing credits. Its primary goal is to handle non-performing credits back to health so that these accounts can be transferred back to the Business Units; and
- The Recovery Group which manages non-performing credits with the primary goal to maximize debt recovery.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur Kredit pada Basel II

Saat ini Bank menggunakan Pendekatan Standar berdasarkan Basel II dalam mengukur aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) untuk risiko kredit. Informasi dan pedoman rating ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Kebijakan Klasifikasi Aset.

Pada pendekatan standar, eksposur Bank dibagi menjadi 11 klasifikasi asset dan portofolio, sebagai berikut:

- a. Pemerintah
- b. Entitas Sektor Publik Bukan Pemerintah Pusat
- c. Bank Pembangunan Multilateral
- d. Bank
- e. Korporasi
- f. Karyawan/Pensiunan
- g. Kredit Beragunan Rumah Tinggal
- h. Kredit Beragunan Real Estate Komersial
- i. Klaim yang telah jatuh tempo
- j. Aset Lainnya
- k. Kredit pada Bisnis Mikro, Bisnis Kecil, dan Portofolio Ritel

Saat ini, Bank hanya mengakui peringkat internasional dari Moody's, Standard and Poor dan Fitch.

Pengembangan Infrastruktur dan Persiapan Penerapan Basel II

Bank saat ini telah menerapkan penggunaan model *Internal Rating* pada segmen *Wholesale* sebagai langkah awal untuk mempersiapkan penerapan Basel II dengan pendekatan *Internal Rating*. Untuk tujuan ini, perangkat tambahan yang signifikan telah dibuat pada sistem, proses, dan praktik manajemen risiko Bank untuk mencapai kepatuhan terhadap Basel II.

Eksposur maksimum asset keuangan Bank untuk risiko kredit sebelum memperhitungkan agunan dan jaminan kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatatnya (*carrying value*). Lihat Catatan 39 untuk informasi mengenai *carrying value* dan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit exposures under Basel II

Bank currently uses the Standardized Approach under Basel II to measure the risk weighted asset (RWA) for credit risk. The information and guidelines of rating for RWA for credit risk is regulated in the Asset Classification Policy.

Under the Standardized Approach, Bank's exposures are classified into 11 asset classifications and portfolios, as follows:

- a. Sovereign
- b. Non Central Government Public Sector Entities
- c. Multilateral Development Bank
- d. Banks
- e. Corporate
- f. Employee/Retiree
- g. Claim Secured by Residential Property
- h. Claim Secured by Commercial Real Estate
- i. Overdue Claims
- j. Other Assets
- k. Claims on Micro Business, Small Business, and Retail Portfolio

Currently, Bank only recognizes international ratings from Moody's, Standard's and Poor and Fitch.

Development of Infrastructures and Preparation of Basel II Internal Rating Based Implementation

The Bank has implemented Internal Rating model on the Wholesale segment as an initiation step to prepare the implementation of Basel II Internal Rating Approach. To this end, significant enhancements have been made to the Bank's risk management systems, processes and practices to achieve Basel II IRB compliance.

The Bank's financial asset's maximum exposure to credit risk before taking into account any collateral and other credit enhancements is its carrying value. Please refer to Note 39 for the information regarding the carrying value and fair value of the Bank's financial instruments.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Pengembangan Infrastruktur dan Persiapan Penerapan Basel II (lanjutan)

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari tanah dan bangunan, simpanan dan lainnya.

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Development of Infrastructures and Preparation of Basel II Internal Rating Based Implementation (continued)

Bank determines the type and value of collateral pledged regarding to its credit scheme. Type of collateral consist of properties, deposits and others.

The information on the credit quality of financial assets on December 31, 2014 and 2013:

31 Desember/December 31, 2014

| | Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ neither past due not impaired | Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired | Mengalami penurunan nilai/ Impaired | Total | |
|--|---|---|--|-------------------|---|
| Kas | 591.145 | - | - | 591.145 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 5.327.965 | - | - | 5.327.965 | Current account with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 1.242.511 | - | - | 1.242.511 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan | 5.237.600 | - | - | 5.237.600 | Placements with Bank Indonesia, other banks and financial institution |
| Efek-efek yang diperdagangkan | 400.563 | - | - | 400.563 | Trading securities |
| Investasi keuangan | 6.628.536 | - | - | 6.628.536 | Financial investment |
| Tagihan derivatif | 238.965 | - | - | 238.965 | Derivatives receivable |
| Kredit yang diberikan | 53.505.511 | 878.420 | 2.102.773 | 56.486.704 | Loans |
| Tagihan Akseptasi | 3.136.138 | - | - | 3.136.138 | Acceptances receivable |
| Aset lain-lain | 269.556 | - | - | 269.556 | Other assets |
| Total | 76.578.490 | 878.420 | 2.102.773 | 79.559.683 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (58.772) | (105.493) | (493.861) | (658.126) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 76.519.718 | 772.927 | 1.608.912 | 78.901.557 | Net |

31 Desember/December 31, 2013

| | Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ neither past due not impaired | Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired | Mengalami penurunan nilai/ Impaired | Total | |
|--|---|---|--|-------------------|---|
| Kas | 662.074 | - | - | 662.074 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 4.760.162 | - | - | 4.760.162 | Current account with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 1.160.900 | - | - | 1.160.900 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan | 3.119.976 | - | - | 3.119.976 | Placements with Bank Indonesia, other banks and financial institution |
| Efek-efek yang diperdagangkan | 578.308 | - | - | 578.308 | Trading securities |
| Investasi keuangan | 5.646.652 | - | - | 5.646.652 | Financial investment |
| Tagihan derivatif | 350.281 | - | - | 350.281 | Derivatives receivable |
| Kredit yang diberikan | 50.948.970 | 417.599 | 849.523 | 52.266.092 | Loans |
| Tagihan Akseptasi | 1.845.261 | - | - | 1.845.261 | Acceptances receivable |
| Aset lain-lain | 222.122 | - | - | 222.122 | Other assets |
| Total | 69.294.706 | 417.599 | 849.523 | 70.561.828 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (52.374) | (45.804) | (250.290) | (348.468) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 69.242.332 | 371.795 | 599.233 | 70.213.360 | Net |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

31 Desember/December 31, 2014

| | 1 sampai 30 hari/ 1 - 30 days | 31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days | 61 sampai 90 hari/ 61 - 90 days | Total | |
|-----------------------------------|--|---|--|----------------|---------------------------------|
| Modal kerja | 288.801 | 26.425 | 32.944 | 348.170 | Working capital |
| Investasi | 116.837 | 94.634 | 7.619 | 219.090 | Investment |
| Konsumen | 234.772 | 46.636 | 27.748 | 309.156 | Consumer |
| Karyawan | 2.004 | - | - | 2.004 | Employee |
| Total | 642.414 | 167.695 | 68.311 | 878.420 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (54.212) | (33.995) | (17.286) | (105.493) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 588.202 | 133.700 | 51.025 | 772.927 | Net |

31 Desember/December 31, 2013

| | 1 sampai 30 hari/ 1 - 30 days | 31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days | 61 sampai 90 hari/ 61 - 90 days | Total | |
|-----------------------------------|--|---|--|----------------|---------------------------------|
| Modal kerja | 95.612 | 44.339 | 20.510 | 160.461 | Working capital |
| Investasi | 51.159 | 15.918 | 22.045 | 89.122 | Investment |
| Konsumen | 136.760 | 21.054 | 9.789 | 167.603 | Consumer |
| Karyawan | 413 | - | - | 413 | Employee |
| Total | 283.944 | 81.311 | 52.344 | 417.599 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (33.170) | (7.838) | (4.796) | (45.804) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 250.774 | 73.473 | 47.548 | 371.795 | Net |

Bank melakukan penilaian terhadap 3 (tiga) pilar dalam menilai aset keuangan yang mengalami pemburukan. Ke-3 (tiga) pilar tersebut adalah prospek bisnis, kinerja debitur dan kemampuan bayar debitur, dimana hal tersebut sesuai dengan kebijakan regulator.

Bank memperhitungkan agunan yang layak dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Agunan yang layak yang diperhitungkan oleh Bank adalah kas/setara kas, tanah & bangunan dan vessel.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul dari pergerakan variabel pasar pada posisi yang dimiliki oleh Bank yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank. Variabel market yang mempengaruhi posisi Bank adalah suku bunga dan nilai tukar termasuk perubahan harga option.

The Bank uses 3 (three) pillars approach in assessing financial assets that are past due or impaired. Those 3 (three) pillars are business prospect, performance of the borrower and repayment capability which is in line with the regulatory requirement.

The Bank takes into account the eligible collaterals in calculating the impairment loss. The eligible collaterals that recognized by Bank are cash/cash equivalents, land & buildings and vessels.

Market Risk

Market risk is the risk of loss arising from movements in market variables on the position held by the Bank which can result in losses for the Bank. Market variables that influence the position of the Bank are interest rates and exchange rates, including changes in the price of the option.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Kerangka kerja risiko pasar Bank terdiri dari kebijakan dan praktik risiko pasar, pendeklegasian wewenang dan limit risiko pasar, validasi atas penilaian dan model risiko, dll. Kerangka kerja ini juga meliputi proses produk / aktivitas baru untuk memastikan isu-isu risiko pasar telah diidentifikasi secara memadai sebelum diluncurkan.

Direksi mendelegasikan wewenang kepada Komite Aktiva dan Pasiva ("ALCO") untuk melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko pasar. ALCO melakukan kajian dan memberikan arahan atas seluruh hal terkait risiko pasar.

Bank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada setiap tingkat pada posisi yang terkait pelaksanaan manajemen risiko pasar disesuaikan dengan tujuan, kebijakan bisnis, ukuran, dan kompleksitas Bank. Tugas dan tanggung jawab ini terdapat pada Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.

Bank menggunakan Pendekatan Standar untuk menghitung modal risiko pasar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank memiliki modal yang kuat dengan rasio kecukupan modal sebesar 15.72% pada tanggal 31 Desember 2014, melebihi dari persyaratan minimum Bank Indonesia sebesar 8%. Modal Bank lebih dari cukup untuk menutup potensi kerugian yang mungkin timbul dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar.

Secara internal, risiko pasar diukur dan dikendalikan menggunakan model internal. Bank mengadopsi Value at Risk (VaR) menggunakan simulasi historis untuk mengukur potensi kerugian pada tingkat kepercayaan 99% dengan menggunakan data historis 300 hari. Perkiraan VaR diuji kembali dengan menggunakan data laba dan rugi pada buku perdagangan untuk memvalidasi keakuratan metodologi tersebut. Proses pengujian kembali ini dilakukan guna menganalisa apakah penyimpangan yang terjadi disebabkan oleh kelemahan pada model perhitungan atau karena pergerakan pasar. Seluruh penyimpangan pada model ditangani dengan penyempurnaan model tersebut. Untuk melengkapi pengukuran VaR, stress test dilakukan pada portofolio buku perdagangan untuk mengidentifikasi ketahanan Bank dalam kondisi krisis.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

The Bank's market risk framework comprises market risk policies and practices, delegation of authority and market risk limits, validation of valuation and risk models, etc. This framework also encompasses the new product / service program process to ensure the identified market risk issues are adequately addressed prior to launch.

The Board of Directors delegates authority to the Assets and Liabilities Committee (ALCO) to active monitoring on market risk management. ALCO reviews and provide direction on all market risk related matters.

The Banks has established the roles and responsibilities on each level of the position which related to the implementation of market risk management tailored with the purpose, business policy, size and complexity of the Bank. The roles and responsibilities are clearly stated in the Market Risk Management Policy.

The Bank adopts the Standardized Approach to calculate the regulatory market risk capital in compliance with Bank Indonesia's regulation on Capital Adequacy Ratio. The Bank has a strong capital base with Capital Adequacy Ratio of 15.72% as of December 31, 2014, which is higher than Bank Indonesia's minimum requirement of 8%. The Bank's capital is more than sufficient to cover any potential loss that might arise from interest rate and exchange rate fluctuations.

Internally, the market risk is measures and controls are based on internal models. The bank adopts the historical simulation Value at Risk (VaR) to measure the potential loss at a 99% confidence level using 300 days historical price changes. VaR estimates are back tested against profit and loss of trading book to validate the robustness of the methodology. The back testing process analyses whether the exceptions are due to model deficiencies or market volatility. All model deficiencies are addressed with appropriate model enhancements. To complement the VaR measurement, stress test is performed on the trading portfolio in order to identify the Bank's vulnerability in the event of crisis.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Perhitungan VaR telah memperhitungkan faktor korelasi antar instrumen pada seluruh posisi trading book Bank. (tidak diaudit)

| 2014 | | | | |
|--------------------------|-----------------|----------------|-----------------------|-----------|
| Akhir Tahun/ Year end | Tinggi/ High | Rendah/ Low | Rata-rata/ Average | |
| SGD Thousand | SGD Thousand | SGD Thousand | SGD Thousand | Total VaR |
| Total VaR | 137 | 1.508 | 75 | 479 |

| 2013 | | | | |
|--------------------------|-----------------|----------------|-----------------------|-----------|
| Akhir Tahun/ Year end | Tinggi/ High | Rendah/ Low | Rata-rata/ Average | |
| SGD Thousand | SGD Thousand | SGD Thousand | SGD Thousand | Total VaR |
| Total VaR | 85 | 682 | 85 | 268 |

a. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko pada pendapatan dan nilai ekonomis dari aset, kewajiban, dan derivatif keuangan dalam mata uang asing yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikelola melalui kebijakan dan limit risiko yang disetujui oleh ALCO. Limit tersebut meliputi limit *Value-at-Risk*, limit FX NOP, limit PV01, eksposur berdasarkan mata uang, maksimum tenor, dan lainnya. Divisi *Market Risk Management & Control* secara harian memantau aktivitas risiko pasar dan/atau eksposur terhadap limit yang telah disetujui oleh ALCO, dan melaporkan kejadian pelampaunan limit kepada pejabat terkait untuk mendapatkan persetujuan/pengesahan.

Risiko nilai tukar Bank dinilai relatif rendah dikarenakan posisi devisa netto (PDN) Bank tercatat rendah, dimana pada akhir Desember 2014 hanya tercatat 1,37% dari permodalan Bank. Perubahan *foreign exchange* sebesar 1% diperkirakan akan berdampak pada potential kerugian Bank pada PDN sebesar Rp1,46 miliar.

b. Risiko Suku Bunga di Catatan Perbankan

Risiko Suku Bunga pada Banking Book didefinisikan sebagai risiko potensi penurunan atau kerugian pada rentabilitas (pendapatan bunga bersih) dan modal (nilai ekonomis Bank) akibat perubahan dari suku bunga.

38. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

VaR calculation already include correlation factors cross instruments in trading book portfolios. (unaudited)

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk to earnings and economic value of foreign currency assets, liabilities and financial derivatives caused by fluctuation in foreign exchange rates.

Foreign exchange risk is managed through policies and risk limits approved by the Asset and Liability Committee ("ALCO"). The limits include Value-at-risk limit, FX NOP Limit, PV01 Limit, exposure by currency, maximum tenures and etc. Market Risk Control ("MRC") Unit on a daily basis monitors market risk activities and/or exposures against the approved ALCO limits, and escalates any excesses to appropriate channel for approval/ratification.

Foreign exchange risk is low as Bank Net Open position (NOP) recorded very low, which at end of month December 2014 the NOP has recorded only 1.37% from total capital. Changes on foreign exchanges volatility of 1% is expected to have an impact on the Bank's potential losses amounting to Rp1.46 billion.

b. Interest Rate Risk in Banking Book

Interest Rate Risk in the Banking Book is defined as the risk of potential reduction in or loss of earnings (net interest income) and capital (the economic value of the Bank) due to changes in interest rates environment.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga di Catatan Perbankan (lanjutan)

Eksposur dinilai secara bulanan menggunakan analisa statis, seperti jadwal repricing dan analisa sensitivitas. Perangkat tersebut dapat memberikan indikasi atas dampak potensial perubahan suku bunga pada pendapatan bunga dan harga melalui analisa sensitivitas pada aktiva dan pasiva ketika suku bunga mengalami perubahan. Kesenjangan pada tenor yang lebih panjang akan mengalami perubahan *price-value* yang lebih besar dibandingkan dengan posisi serupa pada tenor yang lebih pendek.

Nilai ekonomis pada ekuitas (EVE) diterapkan untuk mengukur risiko suku bunga dari perubahan suku bunga menggunakan berbagai macam skenario suku bunga, seperti perubahan bentuk pada kurva suku bunga, yang meliputi skenario perubahan suku bunga yang tertinggi dan terendah.

Stress testing juga dilakukan secara berkala untuk menentukan kecukupan modal dalam memenuhi dampak ekstrim perubahan suku bunga pada neraca. Tes tersebut juga dilakukan guna memberikan peringatan dini atas potensi kerugian ekstrim, guna mendukung pengelolaan risiko suku bunga secara pro-aktif dalam menyesuaikan perubahan pada pasar keuangan yang cepat.

EVE Bank per posisi 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp63,27 miliar dengan PV01 banking book sebesar Rp372 juta. Pergerakan 1 bps pada suku bunga pasar akan memberikan dampak potensial kerugian pada Bank sebesar Rp372 juta.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

b. Interest Rate Risk in Banking Book (continued)

Exposure is quantified on a monthly basis using static analysis tools, such as repricing schedules and sensitivity analysis. They provide indications of the potential impact of interest rate changes on interest income and price value through the analysis of the sensitivity of assets and liabilities to changes in interest rates. Mismatches in the longer tenor will experience greater change in the price-value of interest rate positions than similar positions in the shorter tenor.

Economic value of equity (EVE) is applied to measure the interest rate risk of interest rate changes using a variety of interest rate scenarios, such as changes in shape of the curve of interest rates, which include changes in the interest rate in the highest and the lowest scenario.

Stress testing is also performed regularly to determine the adequacy of capital in meeting the impact of extreme interest rate movements on the balance sheet. Such tests are also performed to provide early warnings of potential extreme losses, facilitating the proactive management of interest rate risks in an environment of rapid financial market changes.

Economic value of equity (EVE) Bank as of December 31, 2014 has recorded as Rp63.27 billion and PV01 banking book has recorded Rp372 million. Changes on 1 bps on market interest rate is expected to have an impact on the Bank's potential losses amounting to Rp372 million.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko terhadap pendapatan atau modal Bank dari ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya atau peningkatan dana pada aset ketika jatuh tempo, tanpa menimbulkan biaya atau kerugian yang signifikan.

Pengukuran utama yang digunakan oleh Bank dalam mengelola risiko likuiditas adalah dengan menggunakan proyeksi arus kas dengan skenario '*business as usual*', '*bank-specific crisis*' dan '*general market crisis*', serta rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini (*early warning indicator*) seperti rasio penurunan simpanan bukan bank, LDR, rasio 50 dan 20 nasabah besar bukan bank, rasio pendanaan melalui swap, rasio *undrawn facility*, dan rasio 20 nasabah besar bank. Proyeksi arus kas menggunakan *behavioral modelling* untuk memastikan arus kas telah mencerminkan perilaku kegiatan bisnis dalam kondisi normal. Disamping itu Bank juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap stabilitas pendanaan inti (*core deposits*) yang terdiri dari dana-dana stabil bukan bank seperti giro, tabungan, dan deposito melalui analisa terhadap volatilitasnya.

Di akhir triwulan IV tahun 2014 Bank berhasil meningkatkan simpanan nasabah menjadi sebesar Rp63,24 triliun meningkat 10,19% dibandingkan dengan simpanan nasabah di akhir tahun 2013. Tabungan naik sebesar 4,64% menjadi Rp9,83 triliun, deposito meningkat sebesar 8,2% menjadi Rp46,15 triliun dan giro meningkat sebesar 35,9% menjadi Rp7,25 triliun di akhir triwulan IV - 2014. *Loan Deposit Ratio*, yaitu rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan nasabah Bank sebesar 89,27%. Bank secara berkesinambungan akan terus menjaga tingkat LDR agar berada dalam kisaran yang sehat dan mempertahankan KPMM diatas 14%.

Disamping itu pengukuran dan pemantauan terhadap analisa gap, limit-limit yang ditetapkan, *stress testing*, dan kebijakan Rencana Pendanaan Darurat dilaksanakan secara konsisten.

38. Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk to a bank's earnings or capital from its inability to meet its obligations or fund the increase in assets as they fall due, without incurring significant costs or losses.

The key measures used by the Bank for managing liquidity risk are using cash flow projection under 'business as usual', 'bank-specific crisis' and 'general market crisis' scenarios, also by monitoring the liquidity ratios as early warning indicator i.e. percentage decreased in non-bank deposits, LDR, Top 50 and 20 non-bank depositors ratios, swap funding rasio, undrawn facility ratio, and Top 20 bank depositor. Cash flow projection is using behavioral modelling to ensure the cash flow reflect the business-as-usual behavior. Besides, the Bank also monitors the stability of its 'core deposits' on regular basis which consist of stable non-bank deposits such as current account, savings account, and fixed deposit by analyzing their volatility overtime.

At the end of fourth quarter 2014, the Bank's able to increase its customer's deposits to Rp63.24 trillion up by 10.19% compared to the end of 2013. Saving account increased by 4.64% to Rp9.83 trillion, fixed deposit increased by 8.2% to Rp46.15 trillion and current account increased by 35.9% to Rp7.25 trillion by the end of 4th quarter - 2014. Loan Deposit Ratio which identifies the extent to which the Bank's loans are funded by customer's deposits was 89.27%. The Bank will continuously maintain the LDR in soundness range and as well as maintain the CAR above 14%.

In addition to the above measurement and monitoring of the gap analysis, defined limits, stress testing, and Contingency Funding Plan are consistently implemented.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rencana Pendanaan Darurat menjadi komponen penting dalam kerangka kerja manajemen likuiditas dan berfungsi sebagai perpanjangan atas kebijakan operasional atau manajemen likuiditas sehari-hari. Walaupun Bank memantau kebutuhan likuiditas dan pendanaan secara berkala, penting juga untuk mengetahui kejadian yang tak terduga, kondisi ekonomi dan pasar, masalah pendapatan atau situasi di luar kendali yang dapat menyebabkan krisis likuiditas. Rencana Pendanaan Darurat menguraikan tindakan yang harus diambil oleh Bank pada saat terjadi krisis likuiditas dan akan diaktifkan jika terjadi krisis atau stress likuiditas. Hal ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengetahui potensi krisis likuiditas, menentukan tanggung jawab dan tindakan manajemen yang terkait pada saat krisis, memperbaiki area yang menjadi perhatian, dan memastikan bahwa arus informasi dapat tepat waktu sehingga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan secara cepat dan efektif.

Tingkat kerumitan dan detil dari rencana tersebut disesuaikan dengan kompleksitas, eksposur risiko, aktivitas, produk, dan struktur organisasi Bank untuk menentukan indikator yang paling relevan untuk digunakan dalam mengelola likuiditas dan pendanaan. Selain itu, Bank juga telah menetapkan *Liquidity Working Group Team* ("LWG") yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi posisi likuiditas dan menentukan tindakan yang akan diambil pada saat terjadi krisis.

Analisa mengenai kebutuhan pendanaan bersih melibatkan penyusunan laporan ketidaksesuaian arus kas berdasarkan jatuh tempo (kontraktual) aktual dari arus kas tersebut. Profil arus kas kontraktual mengalokasikan aset-aset, kewajiban-kewajiban, dan rekening administratif ke dalam jangka waktu berdasarkan sisa jatuh tempo aset, kewajiban, dan rekening administratif tersebut.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Contingency Funding Plan (CFP) is a critical component of the liquidity management framework and serves as an extension of the Bank's operational or daily liquidity management policy. Although the Bank periodically monitors liquidity and funding requirements, it is important to recognize the unexpected events, economic or market conditions, earnings problems or situations beyond its control that could cause a liquidity crisis. The CFP outlines the actions that are to be taken by the Bank in the event of a liquidity crisis and would be activated in the event of a liquidity stress situation. It serves to identify and recognize a liquidity crisis, define the appropriate management responsibilities and responses during a crisis, rectify areas of concern, and ensure that information flows remain timely and uninterrupted to facilitate quick and effective decision-making.

The level of sophistication and detail of the plan would commensurate with the complexity, risk exposure, activities, products and organisational structure of the Bank to identify the indicators that are most relevant to its management of liquidity and funding. In addition, the Bank also has established a Liquidity Working Group Team ("LWG") which is responsible to evaluate the liquidity position and decides the actions to be taken when crisis occurs.

The cash flow analysis of net funding requirement involves the preparation of cash flow mismatch based on actual contractual maturity. Contractual cash flow profiles the asset allocation, liabilities, and off balance sheet items into time band by remaining maturity.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu Bank juga membuat laporan ketidaksesuaian arus kas berdasarkan asumsi behavioral. Arus kas ini terkait dengan pola perilaku dari aset, kewajiban, dan rekening administratif yang dimilikinya dan memproyeksikan potensi arus kas berdasarkan asumsi-asumsi yang didapat dari pola perilaku tersebut. Potensi arus kas tersebut secara khusus terkait dengan karakteristik produk, seperti apakah produk tersebut biasanya diperpanjang setelah jatuh tempo, kecenderungan penarikan lebih awal pada deposito atau pola secara historis perpanjangan deposito. Dari analisa arus kas secara behaviour ini, diperoleh gap Net Cash Outflow (NCO) yang diperkirakan akan dihadapi Bank. Selama periode Januari sampai dengan Desember 2014, besarnya gap NCO masih berada dalam limit yang telah ditetapkan dan dalam toleransi Bank.

Tabel jatuh tempo aset dan liabilitas Bank berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa dapat dilihat pada Catatan 37.

Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang terjadi sebagai akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau dari berbagai peristiwa eksternal. Potensi kerugian dapat berupa kerugian finansial atau dampak buruk lainnya, misalnya, kehilangan reputasi dan kepercayaan publik yang berdampak pada kredibilitas Bank dan kemampuan untuk bertransaksi, menjaga likuiditas dan memperoleh bisnis baru.

Bank telah menetapkan Kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional yang mencakup seperangkat Struktur Tata Kelola Risiko Operasional, Kebijakan dan Standar Manajemen Risiko, budaya dan kesadaran risiko, identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, pengendalian risiko, kaji ulang dan audit risiko, pelaporan risiko, dan modal yang dipersyaratkan. Ambang batas meliputi, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut: pernyataan kuantitatif dan kualitatif terkait hal-hal yang tidak dapat ditoleransi atau dibiarkan oleh Bank, Risk Appetite, Risk Assessment Matrix, Key Operational Risk Indicators, Materiality & Notification Protocol, GOCEQ (General Operating & Control Environment Questionnaire), Deductible/Limits untuk pembelian asuransi, dan lain-lain.

38. Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

Besides, the Bank also produce the cash flow mismatch report based on behavior assumption. The cash flow related to behavior analysis of asset, liabilities, off balance sheet and projecting the potential cash flow based on assumptions which derived from the behavior patterns. Potential cash flow are specifically associated with product characteristic, such as whether the product is renewed, early redemption for fixed deposit or the historical trend of fixed deposit's rolled over. From the behaviour cash flow analysis, which obtain the expected Net Cumulative Outflow (NCO) gap that will be encountered by the Bank. During January until December 2014, the NCO gap is within the limit and Bank's tolerance.

Table maturity of Bank's asset and liabilities based on contractual can be seen in Note 37.

Operational Risk

Operational Risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events. Potential loss may be in the form of financial loss or other damages, for example, loss of reputation and public confidence that will impact the Bank's creditability and ability to transact, maintain liquidity and obtain new business.

The Bank has established an Operational Risk Management Framework that comprises risk governance structure, risk policies and standards, risk culture and awareness, risk identification, assessment, monitoring and control, loss data, risk mitigation program, risk reviews and audit, risk reporting, and regulatory capital. Operational Risk thresholds have been established. The thresholds include, but are not limited to the following: Quantitative statements on what the Bank is not willing to tolerate or condone, Risk Appetite, Risk Assessment Criteria Matrix, Key Operating Risk Indicators and thresholds, Materiality & Notification Protocol, GOCEQ (General Operating & Control Environment Questionnaire), Deductible/Limits for insurance cover purchased, etc.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Beberapa langkah dan inisiatif berikut ini telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional:

- Membentuk dan melaksanakan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang berfungsi sebagai forum diskusi untuk membahas berbagai permasalahan terkait risiko operasional
- Membuat dan mereview seluruh kebijakan dan pedoman yang berkaitan dengan manajemen risiko operasional
- Merevisi *ORM Risk Assessment Matrix* Mengembangkan metode pelaporan risiko operasional melalui pengembangan *ORM Risk Dashboard*, *ORM Risk Heat Maps* dan *ORM Business/Support Functions Risk Dashboard*
- Implementasi perangkat kerja ORM seperti *Key Risk Control Self Assessment* (KRCSA), *General Operating & Control Environment Questionnaire* (GOCEQ), *Key Operational Risk Indicator* (KORI), *Operational Risk Self Declaration* (ORSD) dan *Event Risk reporting* (ERR) & *scenario analysis* yang dilakukan untuk mengidentifikasi risiko dan kontrol yang melekat dalam proses operasional utama pada semua unit dan cabang.
- Melakukan validasi hasil penilaian perangkat risiko operasional, terutama KRCSA, GOCEQ dan KORI melalui kaji ulang ke sejumlah cabang yang dijadikan sampling untuk melihat tingkat kepatuhan cabang terhadap prosedur dan kontrol.
- Mengembangkan strategi pemulihan dalam menghadapi bencana yang meluas (*Wide Area Disruption*) untuk Jakarta.
- Memberikan pembekalan dan pelatihan kepada *Quality Assurance* (QA) pada setiap cabang dan menyelenggarakan forum ORISCO (Operational Risk Coordinator) secara periodik untuk meningkatkan kesadaran risiko secara *bankwide*.
- Membuat *ORM e-Learning*, video anti *fraud* & *Fraud e-Learning* untuk meningkatkan kewaspadaan staf atas ancaman tindakan *fraud*.
- Membantu unit kerja dalam melakukan kaji ulang atas sejumlah produk/aktivitas/prosedur baru.

38. Risk Management Policies (continued)

Operational Risk (continued)

The following processes and initiatives were carried out to improve the Bank's capability in managing its operational risk:

- Establish and implement *Operational Risk Management Committee* (ORMC) which is as a forum to discuss various issues related to operational risk
- Create and review all policies and guidelines relating to *Operational Risk Management*
- Revise *ORM Risk Assessment Matrix* Develop operational risk reporting method through the development of the *ORM Risk Dashboard*, *ORM Risk Heat Maps* and *ORM Business / Support Functions Risk Dashboard*
- The implementation of *Operational Risk Management tools* e.g *Key Risk Control Self Assessment* (KRCSA), *General Operating & Control Environment Questionnaire* (GOCEQ), *Key Operational Risk Indicator* (KORI), *Operational Risk Self Declaration* (ORSD) and *Event Risk reporting* (ERR) & *scenario analysis* to identify the risks and controls in key operational processes for all units and branches.
- Validate the assessment results of operational risk tools, particularly KRCSA, GOCEQ and KORI through sample reviews of several branches to measure the compliance level of procedures and controls Branch
- Develop recovery strategy of *Wide Area Disruption* for Jakarta.
- Conduct briefing and training for *Quality Assurance* (QA) staff in branches and conduct periodically ORISCO (Operational Risk Coordinator) forum to increase bankwide risk awareness.
- Develop *ORM e-Learning*, anti *fraud* video and *Fraud e-Learning* to improve staff awareness to prevent/avoid *fraud*
- Assist units in reviewing new products/activities/procedures.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Beberapa langkah dan inisiatif berikut ini telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional: (lanjutan)

- Latihan Kelangsungan Bisnis/ *Business Continuity Plan Exercise* seperti:
 - a. Secara berkelanjutan terus memperbaiki kualitas *Business Impact Analysis* (BIA) dan *Business Continuity Plan* (BCP) dari lini bisnis dan pendukung.
 - b. Simulasi/Latihan Rencana Kelangsungan Bisnis (*Business Continuity Plan/ BCP*).
 - c. *Disaster Recovery Exercise* untuk sistem IT.
 - d. Simulasi/Latihan *Call Tree* untuk Manajemen dan unit.
 - e. *Table top exercise* untuk Komite BCM (*Business Continuity Management*)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan didefinisikan sebagai yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Fungsi kerja Kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan:

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan

Sejalan dengan Peraturan yang berlaku, Kebijakan Kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Kepatuhan Bank

Mengatur mengenai Kerangka Pikir Fungsi Kepatuhan Bank (*Compliance Framework*) serta peran dan tanggung jawab seluruh stakeholders.

2. Prosedur Pengkajian dan Pengujian Kepatuhan

Mengatur mengenai mekanisme identifikasi kekurangan atau kelemahan kontrol pada kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur internal Bank serta mekanisme pemantauan risiko kepatuhan dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk-Based Approach*).

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Risk Management Policies (continued)

Operational Risk (continued)

The following processes and initiatives were carried out to improve the Bank's capability in managing its operational risk: (continued)

- *Business Continuity Plan Exercise*, as follows:
 - a. Continually improving the quality of *Business Impact Analysis* (BIA) and *Business Continuity Plan* (BCP) from line of business and support
 - b. *Simulation/ exercise of Business Continuity Plan (Business Continuity Plan/ BCP)*.
 - c. *Disaster Recovery Exercise for IT system*.
 - d. *Call Tree simulation/exercise for Management and units*
 - e. *Table top exercise for BCM (Business Continuity Management) Committee*

Compliance Risk

Compliance risk is defined as the risk that occurs due to Bank's failure to comply with and/or implement the prevailing laws and regulations.

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk:

A. *Compliance Policies and Procedures*

In line with the Regulations, the Compliance Policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The Principal regulations as well as its objectives are as follow:

1. *Bank's Compliance Function*

Regulating the Bank's Compliance Framework as well as the roles and responsibilities of all stakeholders.

2. *Procedures for the Compliance Review and Testing*

Regulating the mechanism to identify control deficiencies or weaknesses in the Bank's internal policies, provisions, systems and procedures as well as the mechanism of risk-based approach compliance risk monitoring.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan (lanjutan)

3. Prosedur Pemantauan Komitmen Bank dan Tindak Lanjut atas Permintaan dari Regulator Terkait

Mengatur mengenai mekanisme pemenuhan kepatuhan dan pelaksanaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

4. Prosedur Pengeskalasian dan Pelaporan Kejadian Risiko Kepatuhan

Mengatur mengenai mekanisme pelaporan yang tepat waktu untuk setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

5. Prosedur Penyusunan Ketentuan Internal Bank

Mengatur mengenai mekanisme penyusunan sistem, prosedur maupun ketentuan internal Bank lainnya yang disusun oleh setiap fungsi kerja.

6. Ketentuan-Ketentuan yang Terkait dengan Fungsi Kepatuhan

Memberikan informasi mengenai Ketentuan-Ketentuan yang terkait dengan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.

Direktur Kepatuhan melalui Divisi Kepatuhan juga telah menetapkan dan menerapkan kebijakan berupa Surat Edaran No.12/CMP/0005 perihal Pengurangan Nilai Key Performance Indicator (KPI) Sehubungan dengan Pengenaan Sanksi dari Regulator.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

A. Compliance Policies and Procedures (continued)

3. Procedures in Monitoring the Bank's Commitment and Follow-up on Requests from Related Regulator

Regulating the mechanism of compliance fulfilment and implementation towards the commitments made by the Bank to Regulator, e.g Bank Indonesia (BI) and Otoritas Jasa keuangan (OJK).

4. Procedures in Escalating and Reporting Compliance Risk Events

Regulating the reporting mechanism in a timely manner for each breach or violation towards the prevailing laws, regulations and provisions.

5. Procedures in Drafting Bank's Internal Provision

Regulating the mechanism in drafting the Bank's internal systems, procedures or other provisions prepared by each work function.

6. Provisions Related to Compliance Function

Providing information on provisions related to the implementation of Bank's Compliance Function.

Compliance Director through Compliance Division has also stipulated and implemented a policy in the form of Circular Letter No.12/CMP/0005 concerning Deduction of Key Performance Indicator (KPI) Value Related to Sanctions Imposed by Regulator.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan

Beberapa indikator kunci seperti rasio persyaratan modal minimum, kualitas aktiva produktif, rasio NPL, batas maksimum pemberian kredit, persyaratan giro wajib minimum, *loan to deposit ratio* dan posisi devisa neto telah dibentuk untuk memantau dan mengidentifikasi risiko kepatuhan potensial yang mungkin timbul jika Bank gagal untuk memenuhiinya.

Divisi *Operational Risk Management* bekerja sama dengan Divisi Kepatuhan untuk melaporkan setiap potensi pelanggaran atau pelanggaran atas ketentuan yang berlaku. Secara berkesinambungan, Bank meningkatkan pengelolaan risiko kepatuhan terhadap peraturan. Selama tahun 2014, masih terdapat pengenaan sanksi dari Bank Indonesia atas kesalahan yang bersifat administratif. Kelemahan yang menimbulkan pengenaan sanksi secara umum ialah *human error* dalam penyusunan dan penyampaian laporan-laporan reguler kepada Bank Indonesia, seperti Laporan Harian Bank Umum (LHBU), Laporan Bulanan Bank Umum (LBBU) dan Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU). Dalam mengelola risiko kepatuhan yang timbul dari pengenaan sanksi tersebut, manajemen Bank senantiasa secara aktif memberikan pengarahan dan himbauan agar Bank memelihara seluruh aktivitas bisnis dan operasionalnya tetap mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Sebagai langkah proaktif, pada Triwulan III 2014 Divisi Kepatuhan telah memulai program sosialisasi kepada Kantor-kantor Cabang terkait untuk meningkatkan awareness para pegawai dan pejabat penyusun dan pemeriksa pelaporan reguler perihal pentingnya *dual control*.

Fungsi kerja Kepatuhan telah merevisi Pedoman Implementasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, memfasilitasi pengkinian dan pengembangan materi pelatihan AML/CFT, melakukan revisi terhadap prosedur Pedoman Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Transaksi Keuangan Tunai, dan membentuk Unit Kerja Khusus sebagai salah satu unit kerja yang membantu memastikan pengawasan dan pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

38. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator

Several key indicators such as minimum capital adequacy ratio, earning asset quality, NPL ratio, legal lending limit, statutory reserve requirement, loan to deposit ratio and net open position have been established to monitor and identify potential compliance risks that may arise if the Bank fails to comply.

Operational Risk Management Division works collaboratively with Compliance Division to report any potential violation or breach of the prevailing regulations. On an ongoing basis, the Bank has progressively enhanced the management of regulatory compliance risks. Throughout 2014, there were still sanctions imposed by Bank Indonesia due to administrative errors. Weaknesses that caused the imposing of sanctions in general was due to human error in the preparation and submission of regular reports to Bank Indonesia, such as Commercial Bank Daily Report (LHBU), Commercial Bank Monthly Report (LBBU) and Commercial Bank Head Office Report (LKPBU). In managing the compliance risk arising from the imposing of such sanctions, Bank's Management has actively given directives and guidance so that Bank continuously maintains all of its business and operational activities to remain compliant towards the prevailing provisions.

As a proactive step, in the third quarter 2014 Compliance Division has initiated a socialization program to the relevant branch offices to raise awareness of employees and executives who are preparer and reviewer of regular reportings on the importance of dual control.

Compliance function has revised the Anti Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML & CFT) Program Implementation Guidelines, facilitated the updating and development of AML/CFT Training material, revised the procedure on Suspicious Transaction Reporting and Cash Transaction Reporting Guidelines, as well as establishing a Special Work Unit as one of the work unit to assist in ensuring the supervision and implementation of AML/CFT program.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan (lanjutan)

Selain hal di atas, Fungsi kerja Kepatuhan juga berperan penting sebagai penasehat dengan memberikan saran regulasi dan kepatuhan secara berkelanjutan kepada fungsi kerja bisnis dan fungsi kerja lainnya.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik didefinisikan sebagai risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Kebijakan Manajemen Risiko Stratejik telah ditetapkan guna memfasilitasi seluruh fungsi kerja dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko stratejik.

Pengelolaan risiko stratejik merujuk pada bagaimana Bank membuat suatu keputusan stratejik untuk merespons segala perubahan lingkungan (internal dan eksternal) pada masa kini maupun pada masa yang akan datang, serta bagaimana modal dan sumber daya dialokasikan guna mencapai tujuan stratejik Bank.

Secara berkelanjutan, Bank melakukan kaji ulang berkala atas pencapaian target keuangan dan realisasi strategi. Seluruh fungsi kerja bisnis juga bertanggung jawab untuk memantau risiko stratejik pada areanya dan melaporkan secara tepat waktu kepada Komite Manajemen Risiko apabila terdapat isu potensial atau masalah yang memiliki implikasi stratejik terhadap Bank.

Seluruh fungsi kerja bertanggungjawab untuk memantau risiko stratejik.

Risiko Hukum

Risiko hukum didefinisikan sebagai risiko yang mungkin timbul dari kontrak yang tidak dapat diberlakukan/tidak menguntungkan/tidak sempurna/tidak diinginkan; gugatan atau klaim yang melibatkan Bank; perkembangan dalam hukum dan regulasi; dan ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan dan standar profesional yang berlaku.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator (continued)

Apart from the above, Compliance Function also plays an important advisory role as it provides the business and other units with regulatory and compliance advice on an ongoing basis.

Strategy Risk

Strategic risk is defined as the risk due to poor setting and/or implementation of a strategic decision and failure to anticipate any changes in business environment.

Strategic Risk Management Policy has been established in order to support the identification, measurement, monitoring and reporting of strategic risk.

Strategic risk management refers to how the Bank makes strategic decisions in response to significant changes in the current and prospective environment (internal and external) and how it deploys capital and resources to achieve its Bank strategic goals.

On an on-going basis, the Bank performs periodic reviews on the achievement of financial targets and realized strategies. All business functions are also responsible for the monitoring of its strategic risks and reporting promptly to Risk Management Committee on any potential issues or problems that have strategic implications on the Bank.

All functions are responsible for the monitoring of strategic risk.

Legal Risk

Legal Risk is defined as risks that may arise from unenforceable/unfavorable/defective/ unintended contracts; lawsuits or claims involving the Bank; developments in laws and regulations; and non-compliance with applicable laws, rules, and professional standards.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Bank melakukan pemantauan atas potensi risiko hukum yang mungkin timbul dari kelemahan sistem hukum atau adanya tuntutan hukum, ketidakaclaritas dalam peraturan perundangan yang jelas, ketidakjelasan dalam kontrak, perkara atau jaminan. Dalam pengelolaan risiko hukum, Bank melakukan pemantauan komprehensif terhadap seluruh kegiatan operasional, terutama yang melibatkan pihak ketiga, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan maupun tuntutan hukum. Pemantauan dilakukan dengan mengembangkan standar perjanjian meliputi peraturan dan kebijakan internal, melakukan kaji ulang atas perjanjian transaksional, dan menganalisa potensi risiko hukum pada produk dan aktivitas baru.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi merupakan dampak negatif pada pendapatan, likuiditas, atau modal Bank yang timbul dari persepsi atau opini negatif *stakeholder* terhadap praktik bisnis, kegiatan dan kondisi keuangan Bank.

Pengendalian risiko reputasi dilakukan melalui pencegahan peristiwa yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya dengan melakukan komunikasi secara berkala kepada para pemangku kepentingan dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Mitigasi atas risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan dan pengelolaan secara intensif atas pemberitaan negatif di media dan semua perangkat service oleh Divisi Customer Advocacy and Service Quality dan Divisi Brand Performance Corporate Communications.

Kualitas layanan dan penanganan keluhan nasabah telah ditingkatkan melalui pemantauan secara regular dan pengembangan program yang dilakukan oleh Divisi Customer Advocacy and Service Quality. Upaya Bank dalam memitigasi risiko reputasi berhasil mencapai tingkat penyelesaian keluhan nasabah sebesar 95% dari keseluruhan keluhan nasabah. Upaya tersebut dilakukan melalui:

- Melakukan revisi atas kebijakan dan pedoman dalam penanganan keluhan nasabah.
- Mensosialisasikan kebijakan tersebut serta alur kerja penanganan keluhan pada seluruh unit.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Risk Management Policies (continued)

Legal Risk (continued)

Bank has monitored the potential legal risk that might arise from the weaknesses of juridical aspects or lawsuits, nonexistence of clear regulations, lack of clarity of contracts, litigations, or collaterals. In managing the legal risk, Bank conducted monitoring in all operational activities, mainly those involving the third parties, which potentially cause conflict of interest as well as lawsuits. Monitoring is conducted by developing standard agreements that include regulations and internal policies, reviewing transactional agreements, and analyzing new products or activities for potential legal risks.

Reputation Risk

Reputation Risk is the adverse impact on the Bank's income, liquidity, or capital arising from negative stakeholder perception or opinion of the Bank's business practices, activities, and financial condition.

Risk controlling for reputation risk is conducted through prevention of events that could lead to reputation risk, for example by conducting a regular communication to stakeholders in the process of creating positive reputation and a series of activities such as corporate social responsibility.

Mitigation of reputation risk was performed through intensive monitoring and management of negative publications in media and all service tools by Customer Advocacy and Service Quality division & Brand Performance Corporate Communications division.

Service quality and handling of customer complaints have improved through the regular monitoring and development program by Customer Advocacy and Service Quality division. The Bank's effort in mitigating reputation risk has resulted in the achievement of customer complaints settlement in the year 2013 by 95% of all incoming complaints. Those efforts are made through:

- *Revising and adjusting policy and guidance for complaint handling.*
- *Socialization the revised policy and complaint management procedure to all units.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

- Memaksimalkan peran Call Center dengan meningkatkan mekanisme untuk menangani keluhan/ancaman media serta mendelegasikan beberapa wewenang penyelesaian keluhan nasabah.
- Melakukan evaluasi dan koordinasi secara berkala dengan unit-unit terkait untuk membahas keluhan nasabah, mencari solusinya termasuk penyelesaian keluhan sesuai dengan SLA yang ditentukan.
- Melakukan edukasi kepada nasabah terkait pencegahan atas *fraud* dengan menempatkan poster di cabang dan ATM, serta melalui iklan pada layar ATM.
- Pelatihan manajemen layanan kepada seluruh agen *collection*.
- Menetapkan Komite Service Quality yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memantau *blue print* layanan UOBI secara periodik.
- Menetapkan Command Center untuk eskalasi isu-isu terkait kartu kredit.

39. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | Financial Assets |
|--|---|------------------------------------|---|
| Aset Keuangan | | | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | Loans and receivables |
| Kas | 591.145 | 591.145 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 5.327.965 | 5.327.965 | Currents accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 1.242.511 | 1.242.511 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto | 5.237.600 | 5.237.600 | Placement with Bank Indonesia and other banks - net |
| Kredit yang diberikan - neto | 55.832.869 | 55.832.869 | Loans - net |
| Tagihan akseptasi - neto | 3.133.200 | 3.133.200 | Acceptances receivable - net |
| Aset lain-lain | 269.556 | 269.556 | Other assets |
| Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | | | Financial assets designated at fair value through profit or loss |
| Efek-efek yang diperdagangkan | 400.563 | 400.563 | Trading securities |
| Tagihan derivatif | 238.965 | 238.965 | Derivatives receivable |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual | | | Available-for-sale financial assets |
| Investasi keuangan tersedia untuk dijual | 5.225.231 | 5.225.231 | Financial investments available-for-sale |
| Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo | | | Held-to-maturity financial assets |
| Dimiliki hingga jatuh tempo - neto | 1.401.952 | 1.401.952 | Held-to-maturity - net |
| Total | 78.901.557 | 78.901.557 | Total |

38. Risk Management Policies (continued)

Reputation Risk (continued)

- Maximizing Call Center by improving the mechanism to handle hard/media threat complaints and delegation of duty regarding customer complaints settlement.
- Evaluating and coordinating regularly with related units to discuss customer complaint, find out alternative solution including complaint resolution as per determined SLA.
- Educate the customers on the precautionary against fraud by using posters placed in branches and ATMs as well as through the display space on the ATM screen.
- Service management training for all collection agents.
- Establishment of Service Quality Committee for periodic evaluation and monitoring UOBI's service blue print.
- Establishment of Command Center for the escalation of credit card issues.

39. Fair Value of Financial Instruments

Below is presented the comparison between the carrying values, as reported in the statements of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)**

39. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | |
|--|---|------------------------------------|--|
| Liabilitas Keuangan | | | |
| Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | | | Financial Liabilities |
| Liabilitas derivatif | 255.593 | 255.593 | Financial liabilities designated at fair value through profit or loss |
| | | | Derivatives payable |
| Liabilitas Lain-lain | | | Other Liabilities |
| Liabilitas segera | 67.710 | 67.710 | Current liabilities |
| Simpanan | 63.235.389 | 63.235.389 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | 999.560 | 999.560 | Deposits from other banks |
| Bunga yang masih harus dibayar | 218.173 | 218.173 | Interests payable |
| Liabilitas akseptasi | 3.136.138 | 3.136.138 | Acceptance liabilities |
| Pinjaman yang diterima | 328.413 | 328.413 | Borrowings |
| Efek hutang yang diterbitkan | 993.479 | 1.028.375 | Debt securities issued |
| Liabilitas lain-lain | 161.459 | 161.459 | Other liabilities |
| Total | 69.395.914 | 69.430.810 | Total |

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek yang diperdagangkan, tagihan dan liabilitas derivatif, investasi keuangan yang tersedia untuk dijual dan efek hutang yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena aset dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Tagihan dan liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian. Efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan yang tersedia untuk dijual nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi. Nilai wajar dari efek hutang yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2aa.

The fair value of financial assets and liabilities, except for trading securities, derivatives receivables and liabilities, financial investments available-for-sale and debt securities issued, approximate its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. Derivatives receivables and liabilities fair value is based on valuation technique. Trading securities, and financial investment available-for-sale fair value is based on quoted or observable prices. The fair value of debt securities issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2aa.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)**

39. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | | | |
|---|--|-----------------------|-----------------------|------------------|
| | Tingkat 1/ Level 1 | Tingkat 2/ Level 2 | Tingkat 3/ Level 3 | Total |
| Aset Keuangan | | | | |
| Tagihan derivatif | - | 238.965 | - | 238.965 |
| Efek-efek yang Diperdagangkan | 400.563 | - | - | 400.563 |
| Investasi keuangan tersedia untuk dijual | 4.812.719 | 412.512 | - | 5.225.231 |
| Total asset keuangan | 5.213.282 | 651.477 | - | 5.864.759 |
| Liabilitas Keuangan | | | | |
| Liabilitas derivatif | - | 255.593 | - | 255.593 |
| Total Liabilitas Keuangan | - | 255.593 | - | 255.593 |

| | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | | | |
|---|--|-----------------------|-----------------------|------------------|
| | Tingkat 1/ Level 1 | Tingkat 2/ Level 2 | Tingkat 3/ Level 3 | Total |
| Aset Keuangan | | | | |
| Tagihan derivatif | - | 350.281 | - | 350.281 |
| Efek-efek yang Diperdagangkan | 578.308 | - | - | 578.308 |
| Investasi keuangan tersedia untuk dijual | 4.772.694 | 201.956 | - | 4.974.650 |
| Total asset keuangan | 5.351.002 | 552.237 | - | 5.903.239 |
| Liabilitas Keuangan | | | | |
| Liabilitas derivatif | - | 354.031 | - | 354.031 |
| Total Liabilitas Keuangan | - | 354.031 | - | 354.031 |

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)**

40. Informasi Segmen Operasi

Berikut adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

40. Operating Segment Information

Following is the business segment information of the Bank, which are based on operating segment:

| Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014 | | | | | |
|---|---------------------------------|---------------------------|----------------------------|--|---------------------------------|
| | <i>Wholesale/ Wholesale</i> | <i>Retail/ Retail</i> | <i>Lainnya/ Others</i> | <i>Total</i> | |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | | | | Statement of Comprehensive Income | |
| Pendapatan | 5.508.548 | 1.025.665 | 916.014 | 7.450.227 | Income |
| Beban | (4.343.612) | (782.380) | (927.676) | (6.053.668) | Expenses |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (330.844) | (137.160) | (967) | (468.971) | Allowance for impairment losses |
| Laba sebelum beban pajak | 834.092 | 106.125 | (12.629) | 927.588 | Income before tax expense |
| Beban pajak | | | | (247.754) | Tax expense |
| Laba tahun berjalan | | | | 679.834 | Income for the year |
| Laporan Posisi Keuangan | | | | Statement of financial position | |
| Jumlah aset | 53.618.828 | 21.102.540 | 5.328.237 | 80.049.605 | Total assets |
| Jumlah liabilitas | 36.996.777 | 31.002.643 | 1.975.145 | 69.974.565 | Total liabilities |

| Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013 | | | | | |
|---|---------------------------------|---------------------------|----------------------------|--|---------------------------------|
| | <i>Wholesale/ Wholesale</i> | <i>Retail/ Retail</i> | <i>Lainnya/ Others</i> | <i>Total</i> | |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | | | | Statement of Comprehensive Income | |
| Pendapatan | 4.469.977 | 983.246 | 584.653 | 6.037.876 | Income |
| Beban | (3.234.944) | (719.555) | (625.693) | (4.580.192) | Expenses |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 83.787 | (46.945) | 45.147 | 81.989 | Allowance for impairment losses |
| Laba sebelum beban pajak | 1.318.820 | 216.746 | 4.107 | 1.539.673 | Income before tax expense |
| Beban pajak | | | | (393.017) | Tax expense |
| Laba tahun berjalan | | | | 1.146.656 | Income for the year |
| Laporan Posisi Keuangan | | | | Statement of financial position | |
| Jumlah aset | 49.500.565 | 18.803.470 | 3.078.172 | 71.382.207 | Total assets |
| Jumlah liabilitas | 33.891.939 | 25.668.414 | 2.553.244 | 62.113.597 | Total liabilities |

41. Penitipan Harta

Bank juga memberikan jasa penitipan harta. Total uang jasa yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp3.408 dan Rp3.949. Pada tanggal 6 Juli 2010, Bank telah memperoleh Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-287/BL/2010, tentang Penetapan Penggunaan Persetujuan Bank Umum Sebagai Kustodian Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

41. Custodianship

The Bank engages in the provision of custodial services. Total fees received from custodial services during 2014 and 2013 amounted to Rp3,408 and Rp3,949, respectively. On July 6, 2010, the Bank has obtained a Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-287/BL/2010 about the Stipulation of Use Approval of Commercial Bank as Custodian on behalf of PT Bank UOB Indonesia.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

42. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK No. 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IAS 32

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IAS 39

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluwarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

42. New Accounting Standards

Accounting standards which are effective on or after January 1, 2015 are as follows:

- SFAS No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1

This SFAS change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- SFAS No. 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19

This SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify clarifications and disclosures.

- SFAS No. 46 (2014): Income Taxes, adopted from IAS 12

This SFAS now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

- SFAS No. 48 (2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36

This SFAS provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- SFAS No. 50 (2014): Financial Instruments, adopted from IAS 32

This SFAS provides deeper about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

- SFAS No. 55 (2014): Financial Instruments, adopted from IAS 39

This SFAS, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

42. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar akuntansi yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah: (lanjutan)

- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 7

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau dilizinkan.

- ISAK No. 26 (2014): Penilaian Kembali Derivatif Melekat, yang diadopsi dari IFRIC 9

ISAK ini memberikan panduan penilaian apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai suatu derivatif.

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

43. Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan

- Sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Bank UOB Indonesia sejumlah Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh), Bank telah menyampaikan surat No.15/DIR/0036 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tertanggal 16 Januari 2015 perihal Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015. Atas Pernyataan Pendaftaran tersebut, pada tanggal 24 Maret 2015, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-115/D.04/2015.
- Berdasarkan surat tertanggal 30 Januari 2015, Safrullah Hadi Saleh telah mengajukan pemberitahuan kepada Bank sehubungan dengan permohonan pensiun. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, permohonan tersebut berlaku efektif 60 hari sejak diterimanya pemberitahuan, kecuali RUPS menentukan berlaku efektifnya sebelum 60 hari tersebut berakhir.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

42. New Accounting Standards (continued)

Accounting standards which are effective on or after January 1, 2015 are as follows: (continued)

- SFAS No. 60 (2014): Financial Instruments, adopted from IFRS 7

This SFAS, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

- SFAS No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- ISAK No. 26: Reassessment of Embedded Derivatives, adopted from IFRIC 9

This ISAK provides guidance on the assessment of whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative.

The Bank is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

43. Events After the Reporting Period

- In relation to the Bank's plan to conduct public offering of Bonds I Bank UOB Indonesia amounting to Rp1,500,000,000,000 (full amount), Bank had been submitted letter No.15/DIR/0036 to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dated January 16, 2015 in regards to Registration Statement of public offering of Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015. From the said registration statement, on March 24, 2015, Bank obtained a notice of effectiveness from Otoritas jasa Keuangan (OJK) through its letter No. S-115/D.04/2015.
- Based on letter dated January 30, 2015, Safrullah Hadi Saleh had submitted notification to the Bank in regard to pension application. Based on Bank's Article of Association, the above application will be effective 60 days upon receipt of such letter, unless otherwise the general shareholders meetings determined the effective date before the end of 60 days.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

44. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 24 Maret 2015.

44. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on March 24, 2015.